

**ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI POLIKULTUR  
HORTIKULTURA SAYURAN**

**(Study Kasus : Kelompok Tani Kelurahan Sri Padang,  
Kecamatan Rambutan Kota Tebing Tinggi)**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**EVA APRILIA MANALU  
158220066**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2019**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

-----  
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber  
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah  
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 12/18/19

Access From (repository.uma.ac.id)

**ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI POLIKULTUR  
HORTIKULTURA SAYURAN**

**(Study Kasus : Kelompok Tani Kelurahan Sri Padang,  
Kecamatan Rambutan Kota Tebing Tinggi)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana di Program Studi Agribisnis  
Fakultas Pertanian Universitas Medan Area*

**OLEH:**

**EVA APRILIA MANALU**

**158220066**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS**

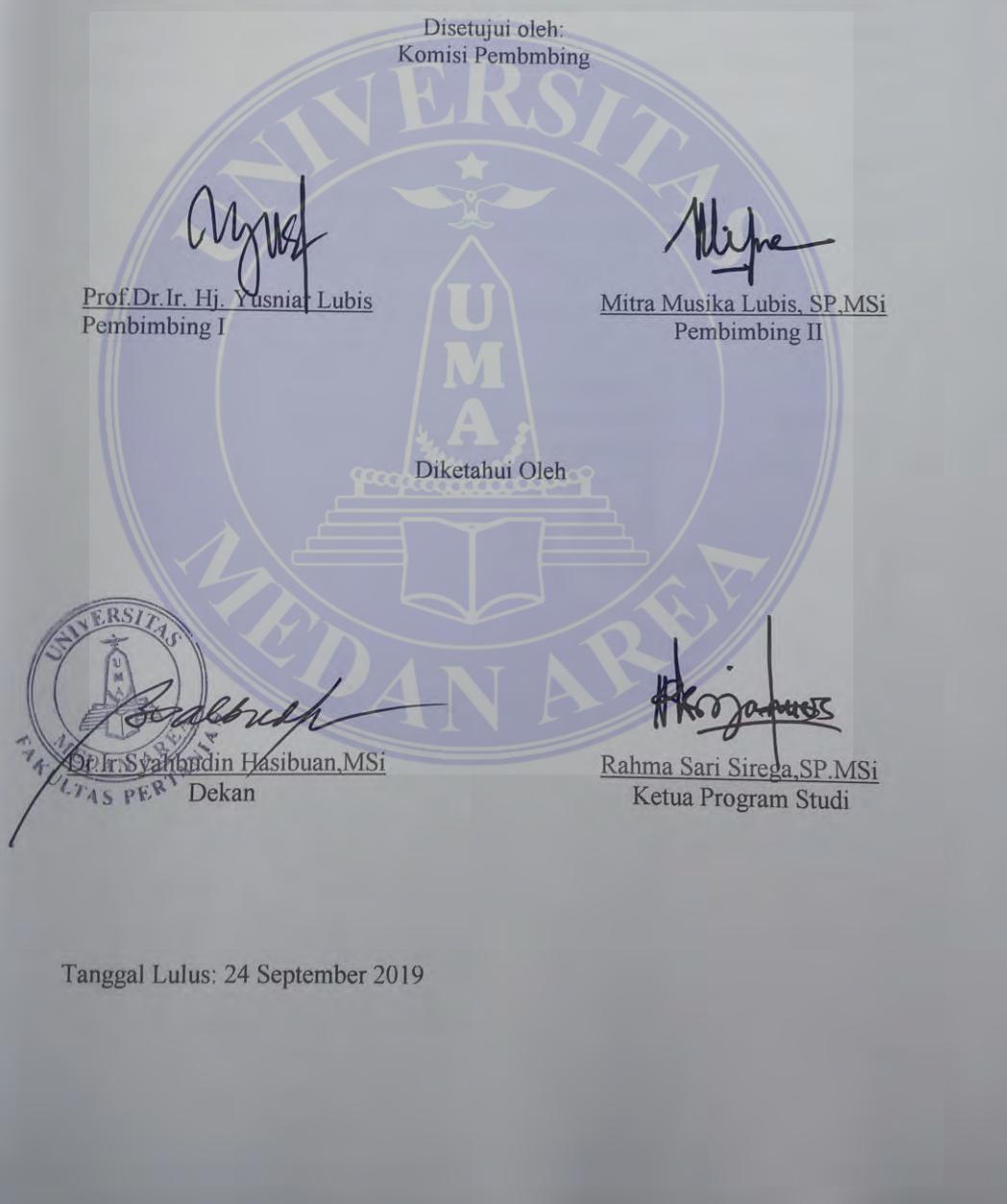
**FAKULTAS PERTANIAN**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**MEDAN**

**2019**

Judul Skripsi : Analisis Pendapatan Usahatani Polikultur Hortikultura Sayuran Di Kelempok Tani Kelurahan Sri Padang Kecamatan Rambutan Kota Tebing Tinggi  
Nama : Eva Aprilia Manalu  
NPM : 15 822 0066  
Program Studi : Agribisnis



## UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 12/18/19 IX

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)

## LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan semburunya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTNGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eva Aprilia Manalu  
NPM : 15 822 0066  
Program Studi : Agribisnis  
Fakultas : Pertanian  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Nonekslusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul .” Analisis Pendapatan Usahatani Polikultur Hortikultura Sayuran (Studi Kasus: Kelompok Tani Kelurahan Sri Padang, Kecamatan Rambutan Kota Tebing Tinggi)“.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalti Nonekslusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pengkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis /pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

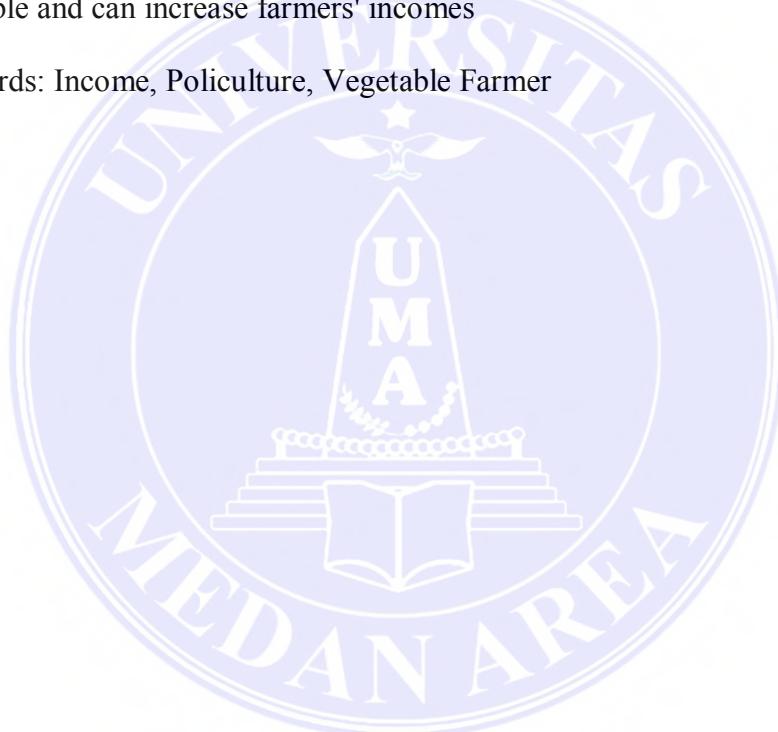
Dibuat di : Medan  
Pada Tanggal : Oktober 2019  
Yang menyatakan

Eva Aprilia Manalu

## ABSTRACT

This research was aimed to: (1) analyze how much the income level of vegetable horticultural polyculture farming in Sri Padang Village, Rambutan District, Tebing Tinggi City. (2) to analyze which horticultural farming commodities have higher income. The sampling method for farmers is done by purposive sampling method. The data used are primary data and secondary data. The analysis method used is income analysis and profit ratio analysis. The results of this study are the average vegetable horticultural polyculture income obtained by vegetable farmers in Sri Padang Village during one growing season is Rp. Rp.1.698.760,91/chain or Rp.42.469.022,83/Ha. R/C ratio of farming during one growing season for kale vegetables is 4.07 on average, spinach vegetables are on average 3.52 and mustard vegetables are 3.99 so that kale vegetables are more profitable in farming than spinach and collards it can be concluded that the benefits obtained by vegetable farmers in polyculture vegetable farming are very profitable and can increase farmers' incomes

Keywords: Income, Policulture, Vegetable Farmer



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) untuk menganalisis seberapa besar tingkat pendapatan usahatani polikultur hortikultura sayuran di Kelurahan Sri Padang, Kecamatan Rambutan Kota Tebing Tinggi. (2) untuk menganalisis komoditas usahatani hortikultura sayuran manakah yang pendapatan lebih tinggi. Metode pengambilan sampel untuk petani dilakukan dengan metode purposive sampling. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Metode analisis yang digunakan adalah analisis pendapatan dan analisis ratio keuntungan. Hasil penelitian ini adalah rata-rata pendapatan polikultur hortikultura sayuran yang diperoleh oleh petani sayur di Kelurahan sri Padang selama satu musim tanam adalah sebesar Rp.1.698.760,91 per rante atau Rp.42.469.022,83 per Ha. R/C ratio usahatani selama satu musim tanam untuk sayuran kangkung rata-rata sebesar 4,07, sayuran bayam rata-rata sebesar 3,52 dan sayuran sawi rata-rata sebesar 3,99 sehingga sayuran kangkung lebih menguntungkan dalam usahatani dibandingkan sayuran bayam dan sawi maka dapat disimpulkan bahwa keuntungan yang didapat oleh petani sayur pada usahatani sayuran polikultur ini sangat menguntungkan dan bisa meningkatkan pendapatan para petani.

Kata Kunci: Pendapatan, Polikultur, Petani Sayur



## RINGKASAN

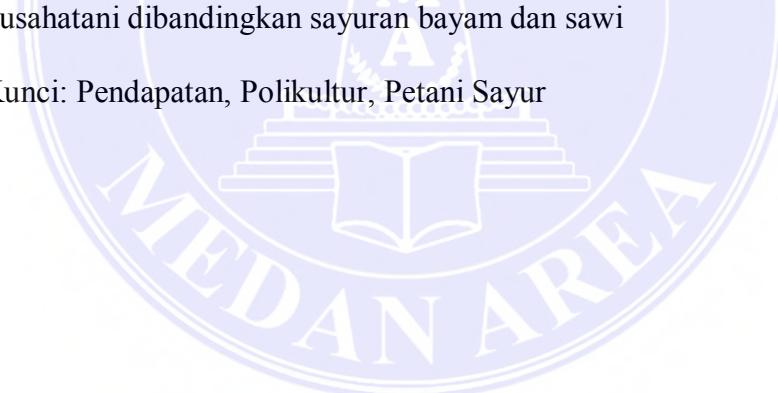
**Eva Aprilia Manalu (15 822 0066)** dengan judul skripsi “Analisis Pendapatan Usahatani Polikultur Hortikultura Sayuran di Kelompok Tani Kelurahan Sri Padang Kecamatan Rambutan Kota Tebing Tinggi”. Penelitian ini dibimbing oleh Prof.Dr.Ir.Hj.Yusniar Lubis, MMA selaku Ketua Komisi Pembimbing dan Mitra Musika Lubis, SP, M.Si selaku Anggota Pembimbing.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis seberapa besar tingkat pendapatan usahatani polikultur hortikulturasayuran di Kelurahan Sri Padang, Kecamatan Rambutan Kota Tebing Tinggi dan untuk menganalisis komoditas usahatani hortikulturasayuran manakah yang pendapatan lebih tinggi

Metode pengambilan sampel untuk petani dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Sampel yang diambil sebanyak 43 petani dengan populasi sebanyak 92 petani. Data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Metode analisis yang digunakan adalah analisis pendapatan usahatani dan analisis rasio keuntungan atau R/C ratio.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa rata-rata pendapatan polikultur hortikultura sayuran yang diperoleh oleh petani sayur di Kelurahan sri Padang selama satu musim tanam adalah sebesar Rp.1.698.760,91 per rante atau Rp.42.469.022,83 per Ha.R/C ratio lebih besar adalah 4,07, sayuran kangkung lebih menguntungkan dalam usahatani dibandingkan sayuran bayam dengan nilai R/C ratio 3,52 dan sawi dengan nilai R/C ratio 3,99R/C ratio usahatani sayuran untuk usahatani yang dijalankan selama satu musim tanam adalah sayuran kangkung rata-rata sebesar 4,07, sayuran bayam rata-rata sebesar 3,52 dan sayuran sawi rata-rata sebesar 3,99 sehingga sayuran kangkung lebih menguntungkan dalam usahatani dibandingkan sayuran bayam dan sawi

Kata Kunci: Pendapatan, Polikultur, Petani Sayur



## **RIWAYAT HIDUP**

Eva Aprilia Manalu dilahirkan pada tanggal 19 April 1997 di Pondok Kelapa, Kecamatan Duren Sawit Jakarta Timur, Provinsi Sumatera Utara. Anak kedua dari empat bersaudara, anak dari Ayahanda Hulman Manalu dan Ibunda Meryanti Pakpahan

Pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 102081 Manggadua Kabupaten Serdang Bedagai pada tahun 2003 dan lulus tahun 2009, memasuki Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Bandar Khalipah Kabupaten Serdang Begadai pada tahun 2009 dan lulus tahun 2012, memasuki Sekolah Menengah Atas (SMA) Swasta Katholik Cinta Kasih di Kota Tebing Tinggi pada tahun 2012 dan lulus tahun 2015

Pada bulan September 2015, menjadi mahasiswa pada Fakultas Pertanian Universitas Medan Area pada Program Studi Agribisnis dan melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PTPN III Kebun Rambutan Kota Tebing Tinggi.

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada kehadiran Tuhan YangMaha Esa yang telah memberikan rahmat dan kasihNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini dengan judul “Analisis Pendapatan Usahatani Polikultur Hortikultura Sayuran Di Kelompok Tani Kelurahan Sri Padang Kecamatan Rambutan Kota Tebing Tinggi”.

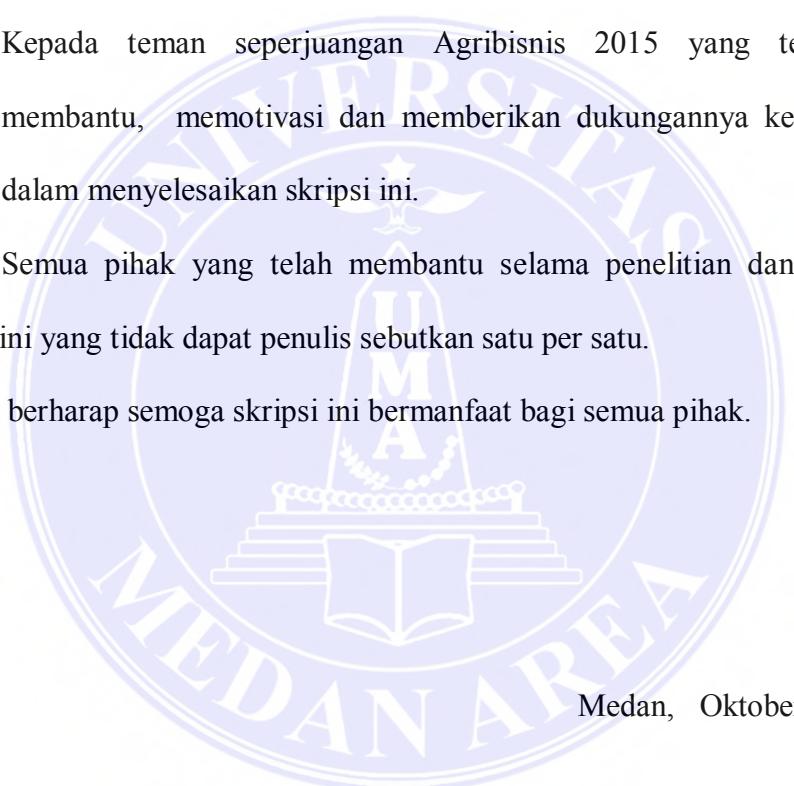
Skripsi ini merupakan salah satu syarat kelulusan stara satu pada program studi Agribisnis Fakultas Peratanian Universitas Medan Area. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Ir. Syahbuddin, M.Si selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area
2. Prof. Dr. Hj. Yusniar Lubis, MMA selaku Ketua Pembimbing yang telah membimbing dan memperhatian selama masa penyusunan Skripsi ini
3. Mitra Musika Lubis, SP, M.Si selaku Anggota Komisi Pembimbing yang telah membimbing dan memperhatikan selama masa penyusunan Skripsi ini.
4. Seluruh Dosen Fakultas Pertanian Universitas Medan Area yang telah membimbing dan memperhatikan selama masa pendidikan di program studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
5. Ayahanda Hulman Manalu dan Ibunda tercinta Meryanti Pakpahan yang selalu memberikan motivasi, doa, kasih sayang dan perjuangan dari segala materi yang ada dengan penuh ikhlas dan tanggung jawan sehingga saya dapat mengenyam pendidikan setinggi ini.

6. Saudara Laki-laki Lucki Manalu selaku abangda yang telah memberikan dukungan dan membantu dalam bentuk materi, serta Dicki Fernando Manalu selaku adek yang sebagai penghibur.
7. Bapak Nasip selaku PPL di Kelurahan Sri Padang yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan penelitian
8. Kepada teman Hotlan Manurung yang memberikan dukungan dan membantu banyak selama masa perjuangan.
9. Kepada teman seperjuangan Agribisnis 2015 yang telah banyak membantu, memotivasi dan memberikan dukungannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semua pihak yang telah membantu selama penelitian dan penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.



Medan, Oktober 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

### Halaman

<b>ABSTRACT .....</b>	<b>v</b>
<b>RINGKASAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>

### I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Kerangka Pemikiran .....	8

### II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pola Tanam Polikultur .....	10
2.1.1 Macam-Macam Pertanian Polikultur .....	10
2.1.2 Jenis Tanaman Untuk Polikultur .....	12
2.2 Komoditas Sayauran .....	13
2.2.1 Bayam .....	15
2.2.2 Kangkung .....	16
2.2.3 Sawi .....	18
2.3 Usahatani .....	19
2.3.1 Biaya Usahatani.....	21
2.3.2. Penerimaan Usahatani.....	22
2.3.3 Pendapatan Usahatani .....	22
2.3.4 R/C Ratio.....	23
2.5 PenelitianTerdahulu .....	24

### III. METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	29
3.2 Metode Pengambilan Sampel .....	29
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	30
3.4 Metode Analisis Data .....	31
3.5 Definisi Operasional.....	33

### IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Kota Tebing Tinggi .....	34
4.1.1 Keadaan dan Letak Kota Tebing Tinggi.....	34
4.1.2 Keadan Demografi.....	34
4.2 Gambaran Umum Kecamatan Rambutan .....	35
4.2.1 Lokasi dan Keadaan Geografis Kecamatan Rambutan .....	35
4.2.2 Tata Guna Lahan .....	36
4.2.3 Penduduk .....	37

4.3 Identitas Petani Responden .....	37
<b>V. HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
5.1 Pendapatan Petani .....	44
5.2 Analisis R/C ratio .....	50
<b>VI. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
6.1 Kesimpulan .....	61
6.2 Saran .....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	63
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

No	Keterangan	Halaman
1.	Perkembangan Luas Tanaman, Panen, & Produksi Sayuran Di Kota Tebing Tinggi Tahun 2011-1015 .....	3
2.	Jumlah Panen Tanaman Sayuran menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kota Tebing Tinggi (kuintal), 2017 .....	4
3.	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Tanaman Sayur-Sayuran di Kecamatan Rambutan menurut Jenisnya 2017.....	5
4.	Populasi dan Sampel Petani Sayur Kelurahan Sri Padang Kecamatan Rambutan Kota Tebing Tinggi .....	30
5.	Luas Lahan Kelurahan menurut PenggunaanKecamatan Rambutan 2017 (Ha).....	36
6.	Jumlah Penduduk Kecamatan Rambutanmenurut Kelurahan dan Jenis Kelamin 2017 .....	37
7.	Rata-rata Pendapatan Usahatani Polikultur Hortkultur Sayuran April- Mei 2019 .....	44
8.	Rata-rata Biaya Benih Usahatani Sayur Per MT .....	45
9.	Rata-rata Biaya Pupuk Usahatani Sayur Per MT .....	46
10.	Rata-rata Biaya Pestisida Usahatani Sayur Per MT .....	47
11.	Rata-rata Biaya Tenaga Kerja Usahatani Sayur Per MT.....	48
12.	Rata-rata Biaya Sewa Lahan Usahatani Sayur Per MT .....	49
13.	Rata-rata Biaya Penyusutan Peralatan Usahatani Sayur Per MT .....	49
14.	Rata-rata Analisis R/C ratio Usahatani SayuranKomiditi Bayam, Kangkung, Dan Sawi Per MT.....	50

## DAFTAR GAMBAR

No	Keterangan	Halaman
1.	Kerangka Pemikiran “Analisis Pendapatan Usahatani Polikultur Hotikultura Sayurandi Kelurahan Sri Padang,Kecamatan Rambutan, Kota Tebing Tinggi.....	9
2.	Petani Polikultur Sayuran Berdasarkan Umur .....	38
3.	Petani Polikultur Sayuran Berdasarkan Jenis Kelamin .....	39
4.	Petani Polikultur Sayuran Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	40
5.	Petani Polikultur Sayuran Berdasarkan Pengalaman Berusahatani .....	41
6.	Petani Polikultur Sayuran Berdasarkan Luas Lahan.....	42
7.	Petani Polikultur Sayuran Berdasarkan Status Lahan.....	43



## **DAFTAR LAMPIRAN**

<b>No.</b>	<b>Keterangan</b>
1.	Hasil Olahan Data
2.	Daftar Kuesioner Penelitian
3.	Dokumentasi Penelitian
4.	Peta Lokasi Penelitian
5.	Surat Pengantar Penelitian
6.	Surat Selesai Penelitian



## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pertanian merupakan kegiatan dalam usaha mengembangiakkan (reproduksi) tumbuhan dan hewan dengan maksud agar menciptakan pertumbuhan yang lebih baik untuk memenuhi kebutuhan manusia (Rahim dan Hastuti, 2008). Negara agraris seperti Indonesia, sektor pertanian merupakan kegiatan ekonomi utama penduduk Indonesia. Sektor pertanian memegang peran strategis yang berkontribusi baik terhadap perekonomian nasional maupun pemenuhan kebutuhan pokok masyarakat. Peran strategis pertanian dalam pembangunan ekonomi terlihat dari sumbangan Produk Domestik Bruto (PDB) sektor pertanian terhadap PDB nasional yang mengalami peningkatan yaitu dari 13,9 persen pada tahun 2004-2009 menjadi 14,9 persen pada kurun waktu 2010-2013 (Bappenas, 2013).

Budidaya tanaman hortikultura merupakan salah satu andalan bagi sektor pertanian. Hal ini dapat dilihat dari permintaan tanaman hortikultura yang setiap tahunnya meningkat. Seiring dengan meningkatnya taraf hidup masyarakat di Indonesia maka kebutuhan akan pangan terutama makan pokok seperti buah dan sayuran akan meningkat. Sayuran sangat penting dikonsumsi untuk kesehatan masyarakat. Nilai gizi makanan sehari hari dapat di perbaiki dengan mengkonsumsi sayuran karena sayuran merupakan sumber vitamin, mineral, protein nabati, dan tentunya serat (Hendro, 2003)

Salah satu pola tanam yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produksi tanaman hortikultura adalah dengan memilih sistem pola tanam yang tepat. Pola tanam polikultur merupakan pola tanam yang sering digunakan dalam usahatani

sayuran. Polikultur merupakan sistem budidaya tanaman pada suatu areal lahan yang sama dalam satu tahun yang ditanami dengan beberapa jenis tanaman. Menurut Divisi Bitra (2002), pola tanam polikultur ditujukan untuk meningkatkan kemampuan petani mengolah lahan secara objektif, meningkatkan penghasilan petani, dan mengembangkan sistem pertanian yang berkesinambungan untuk pembangunan pertanian.

Sayuran merupakan bagian dari kelompok tanaman hortikultura berperan penting sebagai sumber vitamin, mineral, dan serat yang dibutuhkan oleh masyarakat. Sayuran atau bahan pangan yang berasal dari tumbuhan ini biasanya mengandung kadar air tinggi dan dikonsumsi dalam keadaan segar maupun diolah. Kesadaran masyarakat akan pentingnya mengonsumsi sayuran mendorong petani untuk membudidayakan sayuran sehingga produksi sayuran petani diharapkan dapat mencukupi kebutuhan masyarakat dan memberikan keuntungan kepada petani sebagai produsen.

Provinsi Sumatera Utara memiliki beberapa daerah penghasil komoditas sayuran. Kabupaten Kota Tebing Tinggi merupakan salah satu sentra penghasil produksi hortikultura terutama sayuran. Kota Tebing Tinggi memiliki beberapa komoditas unggulan tanaman sayuran semusim antaralain: sawi, terong, kacang panjang, cabe, kangkung, bayam dan timun. Pada tahun 2012 produksi tanaman sayuran semusim di Kota Tebing Tinggi yang paling besar adalah kacang panjang sebesar 243,7 ton, timun sebesar 235,1 ton, sawi sebesar 182,1, terung sebesar 163,9 ton, kangkung dan bayam sebesar 156,1 ton dan cabe sebesar 23,9 ton. Dibandingkan dengan tahun 2011, produksi sayuran tahun 2012 mengalami peningkatan cukup besar untuk komoditas kacang panjang, terung, dan bayam.

Perkembangan produksi sayuran di Kota Tebing Tinggi dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Perkembangan Luas Tanaman, Panen, & Produksi Sayuran Di Kota Tebing Tinggi Tahun 2011-1015.

No	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
1	Sawi					
	Luas Tanaman (Ha)	32	22	22	30	21
	Lus Panen (Ha)	31	27	23	29	21
	Produksi (Ton)	150,48	182,1	185,6	236,93	165,9
2	Terong					
	Luas Tanaman (Ha)	12	14	7	6	6
	Lus Panen (Ha)	11	12	8	7	4
	Produksi (Ton)	35	163,9	34,08	29,82	24
3	Kacang Panjang					
	Luas Tanaman (Ha)	12	16	13	7	5
	Lus Panen (Ha)	12	18	13	9	7
	Produksi (Ton)	70,32	243,7	81,6	57,38	50,4
4	Cabe					
	Luas Tanaman (Ha)	3	2	2	0	2
	Lus Panen (Ha)	3	1	2	0	2
	Produksi (Ton)	12,3	23,9	9,3	0	20
5	Kangkung					
	Luas Tanaman (Ha)	44	56	63	58	47
	Lus Panen (Ha)	43	59	63	60	48
	Produksi (Ton)	133,3	156,1	190,7	187,68	153,6
6	Bayam					
	Luas Tanaman (Ha)	43	56	64	57	48
	Lus Panen (Ha)	45	59	59	64	46
	Produksi (Ton)	91,53	156,1	137,6	144	96,6
7	Timun					
	Luas Tanaman (Ha)	12	14	12	8	8
	Lus Panen (Ha)	12	16	10	9	11
	Produksi (Ton)	132,96	235,1	176	158,4	195,8

Sumber: Statistik Pertanian Kota Tebing Tinggi,2018

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa produksi sayuran sawi, kangkung dan bayam berfluktasi. Hal ini dapat menyebabkan kesulitan petani dalam membudidayakan sayuran

Pengembangan hortikultura juga merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan keberhasilan penganekaragaman produk pertanian. Pada akhirnya menambah pangsa pasar dan daya saing, sehingga dapat lebih menguntungkan

bagi para pelaku agribisnis skala kecil dan menengah, serta pelaku agribisnis pada umumnya (Dirjen Bina Produksi Hortikultura, Departemen Pertanian 2007).

Kecamatan penyumbang utama produksi sayur di Kabupaten Kota Tebing Tinggi adalah Kecamatan Rambutan. Kecamatan Rambutan memiliki produksi terbesar dibandingkan 4 kecamatan lainnya di Kabupaten Kota Tebing Tinggi. Produksi sayuran. Jumlah Panen Tanaman Sayuran menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kota Tebing Tinggi dapat disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Jumlah Panen Tanaman Sayuran menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kota Tebing Tinggi (kuintal), 2017

Kecamatan	Jumlah Panen Tanaman Sayuran menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kota Tebing Tinggi (kuintal), 2017							
	Bawang Merah	Sawi	Kacang panjang	Ketimun	Terung	Cabe	Kangkung	Bayam
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Padang Hulu	132	50	40	20	-	-	150	100
Tebing Tinggi Kota	-	-	-	-	-	-	370	295
Rambutan	118,1	360	7,5	40	-	226,9	336	360
Bajenis	-	-	65	10	8	36	240	240
Padang Hilir	-	-	192	345	344	46	186	126

Sumber: Kota Tebing Tinggi dalam angka 2018

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa produksi sayuran di Kecamatan Rambutan sebesar 1448,5 kwintal. Kecamatan Rambutan memiliki produksi sayuran tertinggi jika dibandingkan dengan Kecamatan lainnya di Kota Tebing Tinggi. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian terhadap pendapatan tanaman sayuran.

Di Kecamatan Rambutan terdapat sistem tanam polikultur. Beberapa jenis tanaman diusahakan pada sistem ini yaitu jenis tanaman hortikultural. Menurut Nopiana, dan Balkis, (2011: 30) hortikultura sangat berperan dalam kehidupan

manusia, karena merupakan sumber gizi yang menjadi pelengkap makanan yang berpengaruh terhadap kondisi kesehatan manusia. Selain itu, tanaman hortikultura merupakan sumber berbagai vitamin dan mineral yang sangat dibutuhkan oleh manusia di Kecamatan Rambutan macam-macam tanaman hortikultura yaitu berupa tanaman sayuran seperti bawang merah, bayam, sawi, dan kangkung. Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Tanaman Sayur-Sayuran di Kecamatan Rambutan menurut Jenisnya dapat disajikan pada tabel 3.

Tabel 3. Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Tanaman Sayur-Sayuran di Kecamatan Rambutan menurut Jenisnya 2017

No	Jenis Komoditi	Luas Panen (Ha)	Produksi (Kw)	Rata-rata Produksi (Kw/Ha)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Bawang Merah	1.08	118,1	109,4
2	Sawi	12	360	30
3	Kacang Panjang	0,2	7,5	37,5
4	Cabe	2,84	226,9	79,90
5	Ketimun	0,2	40	200
6	Kangkung	12	336	26
7	Bayam	12	360	30
8	Bunga Kol	3,4	360	100,3
<b>Rambutan</b>		<b>43,72</b>	<b>1808,5</b>	<b>41,36</b>

Sumber: Dinas Pertanian Kota Tebing Tinggi Kecamatan Rambutan Dalam Angka 2018

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa Kecamatan Rambutan pada tanaman sayur sayuran memiliki luas panen 43,72, produksi 1808,5 dan rata rata produksi 41,36.

Tanaman sayuran merupakan komoditas utama yang dibudidayakan petani Komoditas ini adalah komoditas yang bernilai ekonomi tinggi, mempunyai potensi produksi tinggi dan mempunyai peluang pasar yang sangat besar dan sangat dibutuhkan petani Kelurahan Sri Padanguntuk meningkatkan pendapatan ekonomi.Oleh karena itu, hasil produksi sayuran merupakan penentu besar

kecilnya pendapatan yang akan diterima petani. Luas lahan petani yang sempit mengharuskan petani melakukan perencanaan untuk memanfaatkan lahan yang dimiliki sebaik-baiknya agar memperoleh pendapatan setinggi tingginya, sehingga petani di Kelurahan Sri Padang menerapkan pola tanam dengan polikultur, dikarenakan pola tanam polikultur sayuran memiliki waktu panen yang cepat sehingga pendapatan yang diperoleh lebih cepat dan memperoleh keuntungan yang beragam. Petani di Kelurahan Sri Padang melakukan pengaturan pola tanam polikultur dalam usahatani untuk jenis sayuran yang diusahakan yaitu bayam, kangkung dan sawi

Pendapatan dari usahatani sayuran selama ini selain digunakan untuk pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga, juga digunakan untuk menyekolahkan anak mereka hingga jenjang Sarjana dan sebagian digunakan untuk modal dalam mengembangkan usahatani lainnya namun, kendala yang dihadapi selama ini masyarakat belum menghitung dan mengetahui secara jelas besar pendapatan yang diperoleh dari usahatani tersebut untuk satu kali produksi.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pendapatan Usahatani Hortikultura Sayuran di Kelurahan Sri Padang, Kecamatan Rambutan, Kota Tebing Tinggi

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian tersebut, perumusan masalah dalam penelitian ini, adalah:

1. Seberapa besarkah tingkat pendapatan usahatani polikultur hortikultura sayuran di Kelurahan Sri Padang, Kecamatan Rambutan Kota Tebing Tinggi?
2. Komoditas usahatani hortikultura sayuran manakah yang pendapatan lebih menguntungkan?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

1. Menganalisis seberapa besar tingkat pendapatan usahatani polikultur hortikultura sayuran di Kelurahan Sri Padang, Kecamatan Rambutan Kota Tebing Tinggi
2. Menganalisis komoditas usahatani hortikultura sayuran manakah yang pendapatan lebih tinggi

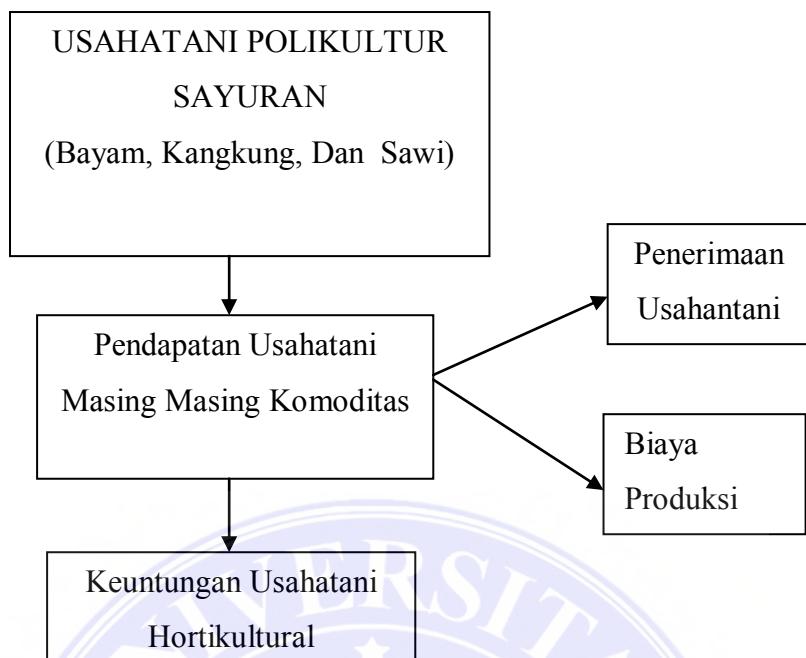
## **1.4 Manfat Penelitian**

1. Penulis, sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi untuk memperoleh gelar sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Univeristas Medan Area.
2. Petani, sebagai bahan untuk informasi dan acuan dalam upaya peningkatan pendapatan dalam melakukan usahatani hortikultur
4. Sebagai sumber informasi ilmiah bagi Fakultas Pertanian Universitas Medan Area dan bagi peneliti lain yang memerlukannya.

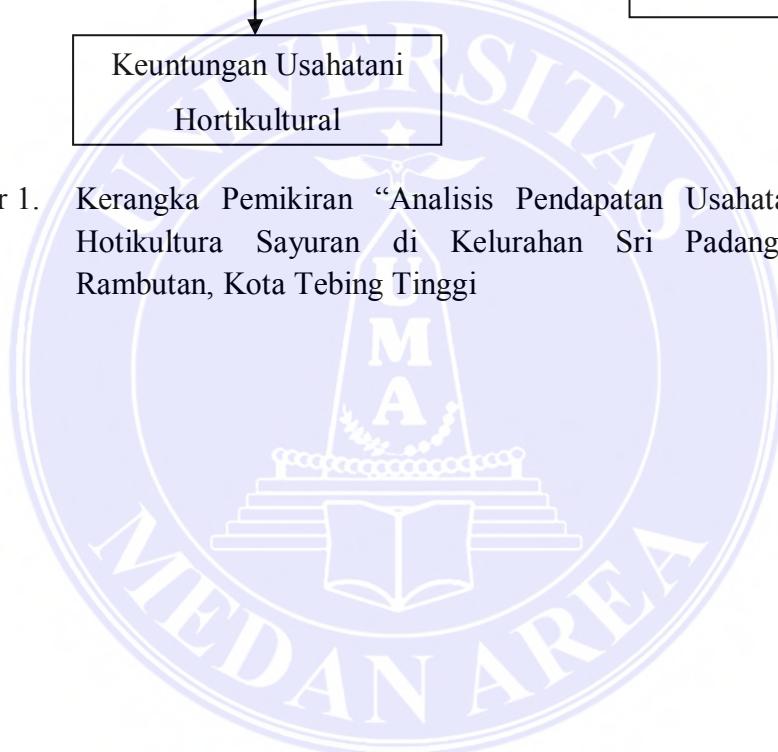
## **1.5 Kerangka Pemikiran**

Usahatani ialah bagaimana petani mengalokasikan sumberdaya yang ada secara efektif dan efisien untuk tujuan memperoleh keuntungan yang tinggi pada waktu tertentu. Kecamatan Rambutan sebagai lokasi penelitian merupakan salah satu sentra produksi sayuran di Kabupaten Kota Tebing Tinggi. Pemilihan tanaman yang akan diusahatankan di Kecamatan Rambutan tepatnya di Kelurahan Sri Padang berdasarkan pengalaman usahatani, kebiasaan, cuaca, ataupun hanya keinginan dari petaninya saja. Tanaman yang banyak diusahatankan oleh petani di lokasi penelitian adalah bayam, kangkung dan sawi. Petani dalam berusahatani pastilah menerapkan pengaturan pola tanam sebagai upaya dalam mencapai tujuan usahatani. Pengaturan pola tanam bertujuan untuk meminimalisir biaya produksi sehingga memperoleh pendapatan maksimum dengan memanfaatkan sumberdaya yang ada dengan optimal. Pola rotasi tanaman yang diterapkan petani merupakan pola tanam dengan penanaman beberapa jenis tanaman yang dilakukan secara bergilir dilahan yang sama.

Pendapatan usahatani sayuran yang diterima petani dihitung menggunakan analisis pendapatan usahatani. Analisis pendapatan adalah selisih antara penerimaan dengan total biaya produksi. Pendapatan tersebut adalah pendapatan usahatani dari masing-masing komoditas sayur. Hasil dari pendapatan masing-masing komoditas ini akan dianalisis pendapatan usahatani untuk mengetahui keuntungan dari pola tanam yang diterapkan petani. Berdasarkan uraian tersebut, bagan alir dalam penelitian ini disajikan pada Gambar 1



Gambar 1. Kerangka Pemikiran “Analisis Pendapatan Usahatani Polikultur Hotikultura Sayuran di Kelurahan Sri Padang, Kecamatan Rambutan, Kota Tebing Tinggi



## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Pola Tanam Polikultur

Polikultur berasal dari kata poly dan culture. Poly berarti banyak dan culture berarti pengolahan. Jadi, pola tanam polikultur adalah penanaman lebih dari satu jenis tanaman pada suatu lahan pertanian dalam waktu satu tahun. Penanaman lebih dari satu jenis tanaman ini bisa dalam satu waktu atau juga bisa dalam beberapa waktu tetapi dalam satu tahun (Dalam Anindita, 2013: 5).

#### 2.1.1. Macam-Macam Pertanian Polikultur

Dalam sistem polikultur, dikenal beberapa istilah yang pengertiannya hampir sama yaitu menanam lebih dari satu jenis tanaman pada lahan yang sama antara lain :

- a. Tumpang Gilir (multiple cropping) : adalah cara bercocok tanam dimana satu bidang lahan ditanami dengan dua atau lebih jenis tanaman dengan pengaturan waktu panen dan tanam.
- b. Tanaman Pendamping (companion planting) : dalam satu bedeng ditanam lebih dari satu tanaman sebagai pendamping jenis tanaman lainnya. Tujuannya untuk saling melengkapi dalam kebutuhan fisik dan unsur hara,karena itu pemilihan tanaman perlu diperhatikan. Misalnya tanaman yang perakarannya dalam dapat mengurangi kepadatan tanah dan menambah kesuburan tanah dengan tambahnya bahan organik sehingga berguna bagian tanaman pendamping yang perakarannya dangkal. Tanaman kenikir seringdijadikan tanaman pendamping karena mempunyai akar yang mengeluarkan senyawa tiophen yang dapat mematikan nemattoda.

- c. Tanaman Campuran (mixed cropping) : menanam lebih dari satu jenis tanaman pada suatu lahan dan dalam waktu yang sama. Misalnya menanam tomat dan kubis dalam satu bedeng dapat mengurangi ngengat tritip yang merusak kubis, menolak ngengat betina *Plutella xylostella* (L) meletakkan telur pada tanaman kubis.
- d. Tumpangsari (intercropping dan interplanting) : menanam lebih dari satu jenis tanaman pada suatu lahan dan dalam waktu yang sama dengan barisan-barisan teratur misalnya jagung dan kedelai atau jagung dan kacang tanah
- e. Penanaman Lorong (alley cropping) : menanam tanaman yang berumur pendek, misalnya wortel, slada, terung, diantara larikan tanaman yang dapat tumbuh cepat dan tinggi serta berumur tahunan, misalnya turi, gamal, kaliandra, lamtoro, dan daun kupu-kupu. Keuntungan penanaman seperti ini akan meninggalkan nitrogen tanah, mengurangi gulma,mencegah erosi, meningkatkan penyerapan air tanah dan meningkatkan kelembaban tanah.
- f. Pergiliran Tanaman (rotasi tanaman) : menanam jenis tanaman yang tidak sefamili secara bergiliran (bergilir). Tujuan cara ini untuk memutus siklus hidup OPT. Contohnya kubis famili cruciferae-selada famili composidae bawang merah famili aliaceae-wortel famili umbelliferae-terung familisolanaceae-kedele famili leguminaceae-jagung famili gramineae-kangkung famili convolvulaceae-mentimun famili cucurbitaceae-okra famili malvaceae (Divisi Pertanian Bitra,2002: 20).Dalam penelitian ini, semua petani responden melakukan budidaya tanaman secara polikultur gilir dengan menanam lebih dari satu jenis sayuran dilahan yang sama untuk memperoleh lebih dari satu hasil panen agar memaksimalkan produksidan keuntungan.

## **2.1.2 Jenis Tanaman Untuk Polikultur**

Dalam sistem polikultur, pemilihan jenis tanaman menjadi sangat penting karena tanaman yang tidak sesuai dapat menyebabkan kerugian, misalnya tanaman akan berebut unsur hara, adanya tanaman lain akan mendatangkan hamadan penyakit baru, maupun pertumbuhan tanaman saling terhambat. Beberapa hal yang perlu mendapat perhatian dalam memilih jenis tanaman antaralain sebagai berikut

a. Sosok tanaman dan kebutuhan sinar matahari

Tanaman akan hidup baik bila mendapat sinar matahari. Namun, banyaknya sinar matahari untuk tiap tanaman berbeda. Umumnya, tanaman yang menghasilkan bunga atau buah membutuhkan sinar matahari penuh (tidak ternaungi), sedangkan tanaman yang menghasilkan daun masih dapat tumbuh dengan cahaya yang sedikit. Misalnya, buncis merambat dan kapri membutuhkan sinar yang banyak, sedangkan selada dan seledri masih hidup di bawah naungan. Dengan demikian, selada atau seledri dapat ditanam diantara tanaman buncis,merambat atau kapri.

b. Kebutuhan unsur hara

Berdasarkan kebutuhan unsur hara, tanaman dapat dikelompokkan menjadi tiga sebagai berikut :

1. Tanaman yang memerlukan unsur hara nitrogen lebih banyak disebut heavy feeders. Misalnya, kubis, selada, bayam, jagung, dan labu.
2. Tanaman yang memerlukan unsur hara nitrogen lebih sedikit daripada kalium, disebut light feeders. Yang masuk kelompok ini umumnya tanaman penghasil umbi seperti bawang merah, lobak, ubi kayu, wortel dan ubi jalar.
3. Tanaman penghasil nitrogen atau tanaman yang dapat mengikat nitrogendari udara dengan bantuan bakteri Rhizobium, disebut soil builders. Tanaman yang

termasuk kelompok ini yaitu tanaman dalam keluarga Leguminosae, misalnya kacang tanah, kedelai, buncis, kacang hijau dankara. Dengan menggabungkan ketiga kelompok tanaman tersebut, dapat diperoleh hasil yang tinggi karena antar-tanaman tidak terjadi perebutan unsur hara.

### c. Sistem perakaran

Sistem perakaran setiap tanaman yang berbeda, ada yang dalam, dangkal dan melebar, rimbun dan sebagainya. Sistem perakaran ini penting untuk menentukan jarak tanam dan memilih jenis tanaman. Tanaman yang dipilih sebaiknya yang mempunyai perakaran yang berbeda bila akan ditanam berdekatan. Misalnya, wortel dan bawang merah, buncis dan selada, kedelai dan daun bawang, cabai dan daun bawang (Divisi Pertanian Bitra, 2002: 32).

## 2.2 Komoditas Sayuran

Sayuran merupakan produk hortikultura. Istilah hortikultura dikenal di Eropa pada abad 17 yaitu di Italia dan Eropa Tengah. Hortikultura secara harfiah berarti ilmu yang mempelajari pembudidayaan tanaman kebun. Dengan kedatangan dan menetapnya bangsa Eropa di Indonesia makamulailah mereka mengembangkan sayuran dataran tinggi, seperti kentang, tomat, kubis, dan wortel. Untuk tujuan tersebut mereka mendatangkan bibit atau benih dari Eropa terutama dari Belanda, dari sinilah perkembangan sayuran di Indonesia terutama dataran tinggi.

Sayuran adalah bahan makanan yang berasal dari tumbuh-tumbuhan (bahan makanan nabati). Bagian tumbuhan yang dapat dimakan dan dijadikan sayur adalah daun, batang, bunga dan buah muda sehingga dapat dikatakan bahwa semua bagian tumbuhan dapat dijadikan sayur (Sumoprastowo, 2000).

Masyarakat Indonesia mengonsumsi sayur mayur sebagai makanan pokok pemberi

serat dalam hidangan serta pembasah karena umumnya dimasak berkuah (Santoso, 2004).

Sayur memiliki banyak manfaat jika dikonsumsi yaitu sebagai sumber vitamin A, vitamin C, asam folat, magnesium, kalium dan serat serta tidak mengandung lemak dan kolesterol. Sayuran daun berwarna hijau, dan sayuran berwarna jingga seperti wortel dan tomat mengandung lebih banyak provitamin A berupa betakaroten daripada sayuran tidak berwarna. Sayuran berwarna hijau disamping itu kaya akan kalsium, zat besi, asamfolat, dan vitamin C. Contoh sayuran berwarna hijau adalah bayam, kangkung, daun singkong, daun kacang, daun katuk dan daun pepaya. Semakin hijau warna daun, semakin kaya akan zat-zat gizi (Almatsier,2004).

Sayuran terdiri dari berbagai jenis dan dapat dibedakan berdasarkan tempat tumbuhnya, kebiasaan tumbuh, dan bentuk yang dikonsumsi.Berdasarkan tempat tumbuhnya, sayuran dikenal dengan sebutan sayuran dataran rendah, sayuran dataran tinggi ataupun sayuran yang dapat tumbuh pada kedua tempat tersebut. Berdasarkan kebiasaan tumbuh, sayuran dibedakan menjadi sayuran semusim dan tahunan, sedangkan berdasarkan bentuk yang dikonsumsi sayuran dibedakan menjadi sayuran daun, buah,bunga, umbi, dan rebung (Rahardi dkk, 2001).

Tanaman sayuran dapat dibedakan menjadi dua berdasarkan letak penanamannya, yaitu tanaman sayuran yang bisa ditanam dibagian atas dan di bagian bawah tanah. Tanaman yang ditanam di bagian atas tanah adalah : (1) kubis-kubisan (kubis, kubis bunga, brokoli), (2) kacang-kacangan (buncis, kapri, kacang panjang, kecipir), (3) tanaman Solanaceae berbuah (cabai, tomat, terung), (4) ketimun (ketimun, melon, semangka), (5) sayuran hijau (spinasi, bayam,

kangkung, dan lain-lain), (6) jamur (Agaricus, vorvariela), (7) sayuran lain (okra, asparagus, jagung manis, rebung). Tanaman yang ditanam untuk bagian bawah tanah adalah : (1) tanaman akar iklim sedang (bit, wortel, lobak), (2) tanaman akar tropik (talas, ubi jalar), (3) tanaman ubi (kentang), (4) tanaman umbi lapis(bawang putih, bawang merah, bawang bombay).

### **2.2.1 Bayam**

Bayam merupakan salah satu jenis sayuran komersial yang mudah diperoleh disetiap pasar, baik pasar tradisional maupun pasar swalayan. Harganya pun dapat terjangkau oleh semua lapisan masyarakat. Tanaman ini awalnya berasal dari negara Amerika beriklim tropis, namun sekarang tersebar keseluruh dunia. Hampir semua orang mengenal dan menyukai kelezatan nya, karena lunak, dapat memberikan rasa dingin dalam perut dan memperlancar pencernaan. Umumnya yang dikonsumsi adalah bagian daun dan batangnya (Bandini dan Nurudin, 2001).

Tanaman bayam sangat mudah dikenali, yaitu berupa perdu yang tumbuh tegak, batangnya tebal berserat dan ada beberapa jenis yang mempunyai duri. Daunnya bisa tebal atau tipis, besar atau kecil, berwarna hijau atau ungu kemerahan (pada jenis bayam merah). Bunganya berbentuk pecut, muncul di pucuk tanaman atau pada ketiak daunnya. Bijinya berukuran sangat kecil berwarna hitam atau coklat dan mengkilap. Tanaman bayam sangat toleran terhadap perubahan keadaan iklim. Bayam banyak ditanam di dataran rendah hingga menengah, terutama padaketinggian antara 5-2000 meter dari atas permukaan laut. Kebutuhan sinar matahari untuk tanaman bayam adalah tinggi, dimana pertumbuhan optimum dengan suhu rata-rata 20-300 C, curah hujan antara 1000-2000 mm, dan kelembaban di atas 60 %. Oleh karena itu, bayam tumbuh

baik bila ditanam di lahan terbuka dengan sinar matahari penuh atau berawan dan tidak tergenang air (Bandini dan Nurudin, 2001).

Bayam terhitung sayuran yang banyak mengandung vitamin A, C dan sedikit B, serta banyak mengandung garam-garam mineral penting seperti fosfor, kalsium dan besi yang sangat berguna bagi pertumbuhan tubuh dan kesehatan. Bayam sebagai tanaman pekarangan ternyata banyak manfaatnya dalam memenuhi kebutuhan gizi yang dibutuhkan oleh tubuh manusia yang digunakan untuk pertumbuhan. Bayam merupakan bahan sayuran yang bergizi tinggi dan digemari oleh semua lapisan masyarakat. Daun bayam merupakan sumber protein nabati yang berfungsi berfungsi ganda, yaitu bagi pemenuhan kebutuhan gizi maupun pelayanan kesehatan masyarakat. Bayam merupakan jenis sayuran hijau yang banyak manfaatnya bagi kesehatan dan pertumbuhan badan, terutama bagi anak-anak dan ibu sedang hamil. Di dalam daun bayam terdapat banyak kandungan protein, mineral, kalsium, zat besi, dan vitamin yang dibutuhkan oleh tubuh manusia.

### **12.2.2 Kangkung**

Kangkung (*Ipomoea Reptans*) merupakan tanaman tahunan yang hidup di daerah tropis maupun subtropis. Tanaman ini termasuk dalam family *Convolvulaceae* atau kangkung- kangkungan dengan batang bergetah dan berlubang didalamnya spesies dari tanaman sejenis ini adalah Ipomea batatas atau ubi jalar. Kangkung dikenal baik oleh masyarakat kita sebagai sayuran hijau yang memiliki kandungan vitamin mineral yang cukup tinggi dengan harga murah dan mudah di dapat serta pembudidayaannya juga tergolong mudah. Karakter ini

mendukung pengembangan sebagai salah satu komoditas tanaman hortikultura yang potensial untuk dikembangkan.

Tanaman kangkung merupakan jenis tanaman hijau yang memiliki akar, batang, daun bunga, buah dan biji. Kangkung memiliki perakaran tunggang dengan banyak akar samping. Akar tunggang tumbuh dari batangnya yang berongga dan berbuku-buku. Daun kangkung berbentuk daun tunggal dengan ujung runcing maupun tumpul mirip dengan bentuk jantung hati, warnanya hijau kelam atau berwarna hijau keputih-putihan dengan semburat ungu dibagian tengah. Bunganya berbentuk seperti terompet berwarna putih ada juga yang putih keungu-unguan. Buah kangkung berbentuk seperti telur dalam bentuk mini warnanya cokelat kehitaman, tiap-tiap buah terdapat atau memiliki tiga butir biji. Umumnya banyak dimanfaatkan sebagai bibittanaman. Jenis dari kangkung ini terdiri dari dua jenis yaitu kangkung air dan kangkung darat. Namun jenis tanaman yang paling umum dibudidayakan oleh masyarakat kita yaitu tanaman kangkung darat atau yang biasanya dikenal baik dengan sebutan kangkung cabut.  
(Alpian,Arham.2013)

Kangkung terdiri atas 3 jenis yaitu kangkung air (*Ipomoea aquatica* F), kangkung darat (*Ipomoea reptans* P) dan kangkung hutan (*Ipomoea crassulatus* R). Kangkung darat (*Ipomoea reptans* P) merupakan sayuran yang bernilai ekonomi dan persebarannya cukup pesat didaerah Asia Tenggara. Kangkung darat merupakan tanaman yang relatif tahan kekeringan dan memiliki daya adaptasi luas terhadap berbagai keadaan lingkungan tumbuhan, mudah pemeliharaannya. Kangkung darat memiliki kandungan gizi yang lengkap diantaranya protein:

lemak, karbohidrat, serat, kalsiu, fosfor, zat besi, natrium, kalium, vitamin A,B,C dan karoten (Pracaya,2009)

### **2.2.3 Sawi**

Sawi (*Brassica juncea L.*) merupakan tanaman semusim dan tergolong marga Brassica. Tanaman sawi yang dimanfaatkan adalah daun atau bunganya sebagai bahan pangan (sayuran), baik segar maupun diolah. Tanaman sawi hijau berakar serabut yang tumbuh dan berkembang secara menyebar kesemua arah di sekitar permukaan tanah, perakarannya sangat dangkal pada kedalaman sekitar 5 cm.

Tanaman sawi hijau tidak memiliki akar tunggang. Perakaran tanaman sawi hijau dapat tumbuh dan berkembang dengan baik pada tanah yang gembur, subur, tanah mudah menyerap air, dan kedalaman tanah cukup dalam (Cahyono, 2003). Batang sawi pendek sekali dan beruas-ruas, sehingga hampir tidak kelihatan. Batang ini berfungsi sebagai alat pembentuk dan penopang daun (Rukmana, 2007). Sawi berdaun lonjong, halus, tidak berbulu dan tidak berkrop. Sayuran sawi banyak disukai karena rasanya yang enak dan banyak mengandung: protein, lemak, karbohidrat, Ca, P, Fe, Vitamin A,Vitamin B, dan Vitamin C. Selain itu tanaman tersebut juga dapat menghilangkan rasa gatal di tenggorokan pada penderita batuk, sebagai obat sakit kepala dan dapat berfungsi sebagai pembersih darah (Haryanto, 2001).

## **2.3 Usahatani**

Suratiyah (2006) mendefinisikan usahatani sebagai ilmu yang mempelajari bagaimana seseorang mengusahakan dan mengkoordinir faktor-faktor produksi berupa lahan dan alam sekitarnya sebagai modal sehingga memberikan manfaat

yang sebaik-baiknya. Faktor produksi dalam usahatani terdiri dari empat unsur pokok. Empat unsur pokok tersebut yaitu tanah, tenaga kerja, modal, dan pengelolaan atau manajemen.

a. Tanah

Tanah merupakan faktor produksi yang penting karena tanah merupakan tempat tumbuhnya tanaman, ternak, dan usahatani keseluruhannya. Tanah mempunyai sifat istimewa antara lain bukan merupakan barang produksi, tidak dapat diperbanyak, dan tidak dapat dipindah-pindah. Karena sifatnya yang khusus tersebut, tanah dianggap sebagai salah satu faktor produksi dalam usahatani, meskipun di sisi lain dapat berfungsi sebagai faktor atau unsur pokok dari modal.

b. Tenaga Kerja

Faktor produksi yang kedua adalah tenaga kerja. Jenis tenaga kerja dibedakan menjadi tiga, yaitu tenaga kerja manusia, tenaga kerja ternak dan tenaga kerja mekanik. Tenaga kerja manusia dapat dibedakan menjadi tenaga kerja pria, wanita dan anak-anak. Tenagakerja usahatani dapat diperoleh dari dalam maupun luar keluarga.Tenaga kerja luar keluarga biasanya diperoleh dengan cara upahan,sedangkan tenaga kerja dalam keluarga, umumnya oleh para petani tidak diperhitungkan dan sulit untuk mengukur penggunaannya.Satuan ukuran yang umum untuk mengatur tenaga kerja yaitu jumlahjam dan hari kerja total mulai dari persiapan hingga pemanenan dengan menggunakan inventarisasi jam kerja (1 hari = 8 jam kerja) lalu diubah dalam bentuk hari kerja total (HK total). Untuk teknis perhitungan dapat menggunakan konversi tenaga kerja dengan cara membandingkan tenaga kerja sebagai ukuran baku, yaitu : 1 pria = 1hari kerja pria (HKP) ; 1 wanita = 0,8 HKP ; 1 ternak = 2 HKP dan 1anak = 0,5 HKP.

### c. Modal

Modal adalah barang ekonomi yang dapat digunakan untuk menghasilkan barang dan jasa. Modal dapat berupa lahan, bangunan, peralatan mesin, tanaman (bibit), stok produksi, dan uang tunai. Modal dibagi menurut dua jenis, yaitu sumber dan sifat modal. Menurut sumber modal dibagi menjadi modal sendiri dan modal dari luar (pinjaman), sedangkan menurut sifatnya modal dibedakan menjadi modal tetap dan modal lancar. Modal tetap adalah modal yang tidak habis dipakai dalam satu periode, seperti bangunan, dantahan. Modal lancar adalah modal yang habis digunakan dalam satu periode, seperti perlengkapan, uang tunai.

### d. Pengelolaan atau Manajemen

Pengelolaan dalam usahatani disebut juga sebagai faktor produksi tidak langsung (Suratiyah, 2006). Pengelolaan usahatani adalah kemampuan petani untuk menentukan, mengorganisir, dan mengordinasikan faktor-faktor produksi yang dikuasai dengan sebaik-baiknya sehingga mampu menghasilkan produksi pertanian sebagaimana yang diharapkan. Pengelolaan sebenarnya melekat pada tenaga kerja. Petani adalah manajer yang berperan dalam empat aktivitas yaitu aktivitas teknis, komersial, finansial, dan akuntansi. Berdasarkan aktivitas tersebut, petani dituntut mempunyai pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan yang memadai agar dapat menyiapkan dan memilih alternatif usaha yang terbaik.

#### **2.3.1 Biaya Usahatani**

Biaya usahatani sama artinya dengan pengeluaran usahatani. Biaya usahatani merupakan pengorbanan yang dilakukan oleh produsen (petani, nelayan, dan peternak) dalam mengelola usahanya dalam mendapatkan hasil yang maksimal (Rahim dan Hastuti, 2008). Biaya mempunyai peran penting dalam pengambilan

keputusan usahatani. Jumlah biaya yang dikeluarkan akan berpengaruh pada harga pokok produk yang dihasilkan. Jumlah biaya produksi usahatani dapat dipengaruhi oleh struktur tanah, topografi tanah, jenis tanaman yang dibudidayakan dan teknologi yang digunakan. Biaya produksi yang besar diperlukan untuk jenis tanaman tertentu, sedangkan tanaman lain tetap dapat berproduksi tinggi dengan biaya rendah (Soeharjo dan Patong, 1973).

Menurut Soekartawi (1986), pengeluaran atau biaya usahatani merupakan nilai penggunaan sarana produksi dan lain-lain yang dibebankan pada produk yang bersangkutan. Biaya usahatani digolongkan berdasarkan sifatnya yaitu biaya tetap (fixed cost) dan biaya tidak tetap (variable cost). Biaya tetap adalah biaya yang relatif tetap jumlahnya dan tidak dipengaruhi dengan jumlah barang yang diproduksi, petani harus tetap membayarnya berapapun jumlah komoditas yang dihasilkan usahatannya. Biaya tidak tetap atau biaya variabel adalah biaya yang besarnya berubah sesuai dengan jumlah produksi, misalnya semakin luas lahan yang ditanami cabai oleh petani, maka semakin tinggi juga biaya pemupukannya.

Konsep biaya usahatani secara matematis sebagai berikut :

$$FC = \sum_{i=1}^n x_i P_i$$

$$VC = \sum_{i=1}^n x_i P_i$$

Keterangan :

$X_i$  = banyaknya input ke-i

$P_{xi}$  = harga dari variabel  $X_i$  (input)

FC = biaya tetap, n = macam input tetap

VC = biaya tidak tetap / biaya variabel, n = macam input tidak tetap

Biaya total usahatani adalah jumlah dari biaya tetap dan biaya tidak tetap, secara matematis dirumuskan sebagai berikut :

$$TC = FC + VC$$

### 2.3.2 Penerimaan Usahatani

Menurut Soekartawi (1995), penerimaan usahatani adalah hasil perkalian antara harga jual dengan produksi yang diperoleh. Penerimaan ini mencakup produk yang dijual, dikonsumsi rumah tangga petani, digunakan untuk pembayaran, dan yang disimpan. Secara matematis dirumuskan sebagai berikut :

$$TR = Y \times Py$$

Keterangan :

TR = total penerimaan

Y = produksi yang diperoleh dalam suatu usahatani

Py = harga Y

### 2.3.3 Pendapatan Usahatani

Pendapatan didefinisikan sebagai sisa dari pengurangan nilai penerimaan dan biaya yang dikeluarkan. Pendapatan bersih usahatani mengukur imbalan yang diperoleh keluarga petani dari penggunaan faktor-faktor produksi. Berhasil tidaknya suatu usahatani dapat dilihat dari besarnya pendapatan yang diperoleh petani dalam mengelola suatu usahatani. Analisis pendapatan usahatani mempunyai kegunaan bagi petani maupun bagi pemilik faktor produksi. Ada dua

tujuan utama dari analisis pendapatan, yaitu menggambarkan keadaan sekarang suatu kegiatan usaha, dan keadaan yang akan datang dari perencanaan atau tindakan. Pendapatan usahatani akan berbeda untuk setiap petani, perbedaan ini disebabkan oleh perbedaan faktor produksi, tingkat produksi yang dihasilkan, dan harga jual. Pendapatan usahatani dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Pd = TR - TC$$

Keterangan :

Pd = pendapatan usahatani (Rp/musim tanam)

TR = total penerimaan (total revenue) (Rp/musim tanam)

TC = total biaya (total cost) (Rp/musim tanam)

#### 2.3.4 R/C Ratio

Salah satu ukuran efisiensi usahatani adalah rasio imbalan penerimaan dan biaya (Revenue and Cost). Alat analisis ini dapat dipakai untuk melihat keuntungan relatif dari suatu kegiatan usahatani berdasarkan perhitungan finansial. Yang menjadi titik perhatian disini adalah unsur biaya yang merupakan unsur modal. Dalam analisis ini akan dikaji seberapa jauh setiap nilai rupiah biaya yang digunakan dalam kegiatan usahatannya dapat memberikan sejumlah nilai penerimaan sebagai manfaatnya (Soeharjo dan Patong, 1973).

Analisis efisiensi dilakukan dengan pendekatan nilai penerimaan yang diperoleh untuk setiap rupiah yang dikeluarkan atau dikenal sebagai rasio R/C. Rasio R/C atau return cost ratio adalah perbandingan (nisbah) antara penerimaan dan biaya. Rasio R/C secara matematis dapat dituliskan sebagai berikut (Rahim dan Hastuti, 2008) :

$$a = \frac{R}{c}$$

Keterangan :

a = R/C ratio

R = penerimaan (revenue)

C = biaya (cost)

Kriteria keputusan :

R/C > 1, usahatani menguntungkan

R/C < 1, usahatani merugikan

R/C = 1, usahatani impas (tidak untung / tidak rugi)

## 2.5 Kajian Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini terdapat beberapa hal yang terkait dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan peneliti lainnya. Hasil-hasil penelitian terdahulu berguna untuk mendukung dan memberikan gambaran yang lebih jelas bagi penelitian yang dilakukan. Adapun penelitiannya yaitu sebagai berikut:

Jaka Rannez Manik di Universitas Sumatera Utara dengan judul Analisis Usahatani Pola Polikultur (Studi kasus: Desa Marjandi Pisang, Kecamatan Panombeian Panei, Kabupaten Simalungun) pada tahun 2011. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja komponen biaya produksi pada usahatani pola polikultur, untuk mengetahui tingkat pendapatan petani pola polikultur di daerah penelitian, untuk mengetahui kelayakan usahatani pola polikultur di daerah penelitian, untuk mengetahui masalah-masalah yang dihadapi petani dalam menerapkan usahatani pola polikultur di daerah penelitian, untuk mengetahui upaya-upaya yang dilakukan dalam mengatasi masalah yang dihadapi petani dalam menerapkan usahatani pola polikultur di daerah penelitian. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan

daerah penelitian ditentukan secara purposive, metode penentuan responden yaitu proportionated stratified random sampling (pengambilan responden secara acak) berdasarkan strata luas lahan dan secara proporsional diambil responden sebanyak 30 KK dari jumlah 177 KK dan metode analisis datayang digunakan yaitu metode analisis pendapatan, metode analisis kelayakan R/C,ROI dan produktivitas tenaga kerja. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Biaya yang dikeluarkan petani dalam usahatani pola polikultur adalah Biaya bibit, Biaya pupuk, Biaya pestisida Biaya tenaga kerja dan Biaya penyusutan Biaya lain -lain.Tingkat pendapatan petani di daerah penelitian adalah tinggi, usahatani pola polikultur di daerah penelitian layak untuk diusahakan, masalah-masalah yang dihadapi petani dalam usahatani pola polikultur adalah keterbatasan modal, penyuluhan pertanian dan produktivitas yang rendah dan upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi masalah yang dihadapi adalah meminjam kekeluarga dan tetangga serta ada yang meminjam ke bank perkreditan rakyat,mencari informasi ke luar desa dan bertukar pikiran dengan sesama petani yang produksinya lebih baik dan mendatangkan penyuluhan dari luar desa.

Diamitra Lubis di Universitas Andalas Padang dengan judul Analisis Usahatani Sayuran Polikultur Pada Kelompok Tani Mustang Jaya Kecamatan Marpoyan Damai Kota PekanBaru pada tahun 2016. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan budidaya dan pola tanam sayuran polikultur yang dilakukan pada Kelompok Tani Mustng Jaya Keacamatian Marpoyan Damai Kota Pekanbaru dan menganalisis pendapatan dan keuntungan usahatani sayuran petani pada Kelompok Tani Mustang Jaya Kecmatan Marpoyan Kota Pekanbaru.Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian study

kasus (*case study*) yaitu penelitian yang memusatkan diri secara intensif terhadap satu objek tertentu.Jumlah anggota petani pada Kelompok Tani Mustang Jaya yang melakukan usahatani polikultur berjumlah 28 orang, pengambilan responden secara sensus (*sampling jenuh*) adalah teknik pengambilan sampel bila anggota populasi digunakan sebagai responden.Metode analisis datayang digunakan yaitu metode analisis penerimaan, analisis pendapatan dan analisis keuntungan.Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pendapatan dan keuntungan usahatani sayuran polikultur untuk usahatani yang dijalankan selama 1 tahun yaitu rata rata produksi sayur sawi sebesar 13,953,43 Kg/Luas Lahan/Tahun, rata rata produksi kangkung sebesar 10,195.54 Kg/Luas Lahan/Tahun, rata rata bayam sebesar 6,154.54 Kg/Luas Lahan/Tahun dan rata-rata produksi selada sebesar 2,891.50 Kg/Luas Lahan/Tahun. Rata-rata pendapatan sayuran polikultur adalah sebesar Rp. 69,662,782.67/Luas Lahan/Tahun. Rata-rata keuntungan sayuran polikultur adalah Rp. 50,806,906.52/Luas Lahan/Tahun sedangkan pendapatan per hektar sebesar Rp. 447,241,241.09/Tahun dan Keuntungan Rp. 319,784,732.57/Tahun. Dapat dilihat dari keuntungan yang didapat oleh petani responden bahwa usahatani sayuran polikultur ini sangat menguntungkan dan bisa meningkatkan pendapatan para petani.

Penelitian yang dilakukan oleh (Wicaksono,Darius (2006), dengan judul Analisis Pendapatan Usahatani Dan OptimalisasiPola Tanam SayuranDi Desa Cipendawa KecamatanPancet Kabupaten Cianjur, Jawa Barat.Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya usahatanipetani lahan luas adalah untuk MT 1 Rp 2.660.422,42,MT 2 Rp 2.595.278,07, MT 3 Rp 2.466.879,21 per1.000 m<sup>2</sup> dengan penerimaan MT 1 sebesar Rp5.403.093,34, MT 2 Rp 4.914.210,65, MT 3 Rp

5.298.468,20. Pendapatan petani lahan luas untuk MT1 adalah Rp 2.747.675,92, MT2 Rp 2.318.932,58, MT3 Rp 2.831.588,99 dengan R/C ratio rata-rata 2,02.

Penelitian yang dilakukan oleh (Bekti Budi Harsati), dengan judul Analaisis Distribusi Pendapatan Usahatani sayuran Di Dususn Buket Desa Bulugunung, Kecamatan Plaosan, Kabupaten Magetan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata umur petani adalah 52 tahun masih tergolong pada usia produktif. Rata rata total biaya usahatani sauran adalah sebesar Rp. 3.953.475,00 per tahun. Rata-rata penerimaan dari usahatani sayuran adalah sebesar Rp. 20.644.866,67 dan kontribusi sektor pertanian memiliki kontribusi sebesar 79,58%.

Penelitian yang dilakukan oleh (Ramesh Chand, 2015), dengan judul Perkiraan Dan Analisis PendapatanPertanian Di Dunia 1983-84 hingga 2012-12. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa total pendapatan pertania sektor di negara ini di distribusikan antara pembudidaya dan pekerja dalam rasio 82:18. Pendapatan pertanian per petani Saya meningkat sebesar 2,74% per tahun dari 1983-84 ke 1993-94 dan turun ke bawah 2% pada dekade berikutnya. Dari 2004-2005 hingga 2011–12, pendapatan pertanian per pembudidaya meningkat 7,3% setahun.

Penelitian yang dilakukan oleh (Christopher L. Delgado), dengan judul Diverifikasi Pendapatan Ekonomi Dan Pertanian Di Negara Berkembang. Hasil penelitian menunjukkan pendapatan di daerah pedesaan dan untuk menyediakan basis pendapatan pedesaan untuk non-pertanian pengeluaran. Produk bernilai tinggi ini cenderung dikenakan transaksi yang sangat tinggi biaya masuk pasar oleh produsen petani kecil. Biaya transaksi tinggi inibervariasi di seluruh rumah

tangga pedesaan, karena mereka didasarkan pada akses diferensial ke aset dan informasi.

Penelitian yang dilakukan oleh (Ashok K. Mishra), dengan judul Stabilitas Pendapatan Dan Peran Penghasilan Tanpa pertanian Di Pertanian Amerika Serikat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penelitian ini telah menguji variabilitas pendapatan pertanian bersih riil, keduanya diagregat dan atas dasar per-pertanian, dan peran pendapatan di luar pertanian dalam mengurangi variabilitas total pendapatan rumah tangga pertanian. Bukti yang disajikan menunjukkan itu variabilitas pendapatan rumah tangga pertanian masih ada dan bahwa variasi dalam pendapatan keluarga petani tidak berkurang selama 67 tahun terakhir.

Penelitian yang dilakukan oleh (Kim Palmer and John Sender), dengan judul Analisis Pendapatan Afrika Dan Survey Pengeluaran 2000. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan peluang untuk upah pedesaan pekerjaan, baik di bidang pertanian dan sub-sektor pedesaan lainnya, akan menawarkan mereka prospek bertahan hidup yang lebih realistik. Jika disetujui bahwa penduduk miskin pedesaan bergantung pada pendapatan upah dan transfer publik, maka ada kasus tidak hanya untuk transfer jaminan sosial yang diuniversalikan (Samsonet al 2002) dan alokasi sumber daya tambahan substansial untuk ditingkatkan kesehatan, pendidikan dan daya tawar pasar tenaga kerja perempuan pedesaan yang miskin masuk, tetapi juga untuk bentuk intervensi negara lainnya.

### **III. METODELOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Sri Padang, Kecamatan Rambutan Kabupaten Kota Tebing Tinggi, Provinsi Sumatera Utara yang terdiri dari 4 kelompok tani sayuran yaitu Sahata, Hikma, Pandang Indah 2, dan Menanti Hidup Subur. Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*) bahwa Kabupaten Kota Tebing Tinggi merupakan salah satu sentra penghasil sayuran di Provinsi Sumatera Utara. Kecamatan Rambutan merupakan salah satu kecamatan yang paling tertinggi dalam produksi sayuran di Kabupaten Kota Tebing Tinggi yang dapat dilihat Tabel 2 halaman 4 menunjukkan mengenai data produksi sayuran di Kabupaten Kota Tebing Tinggi sehingga hal ini menjadi alasan pemilihan Kecamatan Rambutan sebagai lokasi penelitian

Pemilihan Kelurahan Sri Padang juga berdasarkan pertimbangan informasi dari seorang pekerja Penyuluhan Pertanian. Kecamatan Rambutan bahwa Kelurahan Sri Padang merupakan salah satu desa penghasil utama sayuran. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2019

#### **3.2 Metode Pengambilan Sampel**

Menurut Sugiyono (2016:80) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya”. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kelompok Tani Kelurahan Sri Padang sebanyak 4 kelompok tani dengan jumlah 92 petani sayur.

Menurut Sugiyono (2011:81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pada penelitian ini, sampel yang diambil dari populasi menggunakan *purposive sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan data dengan pertimbangan tertentu. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Petani yang memiliki luas lahan  $\geq 2$  rante atau 0,08 ha dan
2. Petani yang membudidayakan jenis sayuran yaitu bayam, kangkung dan sawi.

Jumlah sampel yang diambil adalah sebanyak 43 petani. Untuk lebih jelasnya mengenai populasi dan sampel dapat dilihat dari pada tabel 4.

Tabel 4.Populasi dan Sampel Petani Sayur Kelurahan Sri Padang Kecamatan Rambutan Kota Tebing Tinggi

No	Kelompok Tani	Populasi	Sampel
1	Sahata	26	4
2	Hikma	28	24
3	Pandang Indah 2	23	9
4	Menanti Hidup Subur	15	6
<b>Total</b>		<b>92</b>	<b>43</b>

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer. Data primer yang diperoleh dalam penelitian ini dengan metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Metode Angket (Kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpuan data yang dilakukan dengan cara mengajukan daftar pernyataan tertulis mengenai usahatani sayuran kepada para petani sebagai responden untuk menjawabnya.

## 2. Metode Wawancara (Interview)

Merupakan teknik pengambilan data di mana peneliti langsung berdialog dengan responden untuk menggali informasi dari responden untuk mendapatkan data tertentu yang dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan secara langsung terhadap para petani mengenai pendapatan usahatani sayuran dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang telah disusun dalam pedoman wawancara.

## 3. Observasi

Merupakan cara pengumpulan data dengan mengamati langsung dilapangan.

### 3.4 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif dan kualitatif. Metode analisis kuantitatif digunakan untuk menganalisi tingkat keuntungan usahatani. Analisis data kualitatif dilakukan secara deskriptif untuk menjabarkan hasil dari tujuan dalam penelitian.

#### Analisis Data

Analisis Data adalah salah satu langkah penting dalam rangka memperoleh temuan-temuan hasil penelitian. Analisis dalam penelitian ini meliputi analisis pendapatan usahatani dan analisis rasio keuntungan atas biaya atau *Net Benefit Cost Ratio* (*Net B/C Rasio*)

Analisis pendapatan usahatani dapat dirumuskan sebagai berikut (Rahim dan Hastuti, 2008) :

$$Pd = TR - TC$$

Keterangan :

Pd = pendapatan usahatani (Rp/musim tanam)

TR = total penerimaan (total revenue) (Rp/musim tanam)

TC = total biaya (total cost) (Rp/musim tanam)

Efisiensi usahatani digambarkan oleh nilai imbang antara jumlah penerimaan dengan biaya. Analisis efisiensi yang digunakan untuk mengetahui usahatani yang menguntungkan adalah rasio R/C atas biaya tunai dan R/C atas biaya total. Untuk mengetahui nilai Rasio R/C secara matematis dapat dituliskan sebagai berikut :

$$a = \frac{R}{C}$$

Keterangan :

a = R/C ratio

R = penerimaan (*revenue*)

C = biaya (*cost*)

Kriteria efisiensi usahatani :

R/C > 1, usahatani menguntungkan

R/C < 1, usahatani merugikan

R/C = 1, usahatani impas (tidak untung/tidak rugi)

### **3.5 DEFENISI OPERASIONAL**

Untuk menghindari salah pengertian dan kesalahpahaman maka akan diuraikan beberapa defenisi dan batasan operasional yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Petani sayur adalah orang yang melaksanakan dan mengelolah usahatani dilahan pertanaman sayur mayur sebagai pemilik dan penyewa
2. Usahatani sayuran adalah usaha yang dilakukan diatas sebidang lahan usahatani dengan banyak komoditi sayuran.
3. Biaya produksi adalah jumlah uang yang dikeluarkan oleh petani untuk melakukan usahatani meliputi biaya tetap dan biaya variabel dalam satuan rupiah per musim
4. Penerimaan usahatani sayuran adalah jumlah hasil perkalian antara total produksi usahatani sayuran dengan harga jual.
5. Pendapatan usahatani adalah selesih antara penerimaan dari usahatani sayur dengan total biaya produksi usahatani sayur.
6. Harga jual adalah besarnya harga yang akan dibebankan kepada konsumen yang diperoleh dari biaya produksi dan laba yang diharapkan
7. Keuntungan usahatani adalah total penerimaan setelah dikurangi biaya produksi dan biaya yang diperhitungkan

## **IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

### **4.1 Gambaran Umum Kota Tebing Tinggi**

#### **4.1.1 Keadaan dan Letak Kota Tebing Tinggi**

Kota Tebing Tinggi adalah salahsatu dari tujuh kota yang ada di Provinsi Sumatera Utara, yang berjarak sekitar 78 kilometer dari Kota Medan. Kota Tebing Tinggi terletak pada  $3^{\circ}19'00''$ - $3^{\circ}21'00''$  Lintang Utara dan  $98^{\circ}11'$ - $98^{\circ}21'$  Bujur Timur. Batas-batas administratif wilayah kabupaten Kota Tebing Tinggi yaitu:

- Sebelah Utara PTPN III Rambutan
- Sebelah Timur PT. Socfindo Kebun Tanah Besih,
- Sebelah Selatan PTPN III Kebun Pabatu,
- Sebelah Barat PTPN III Kebun Gunung Pamela Bandar Bejambu

Hingga Desember 2017, Kota Tebing Tinggi terdiri dari 5 kecamatan dan 35 kelurahan dengan luas wilayah 38,438 km<sup>2</sup>. Kecamatan Padang Hilir merupakan kecamatan yang terluas dengan luas 11,441 km<sup>2</sup> atau 29,76 persen dari luas Kota Tebing Tinggi. Sebagian besar (45,55 persen) lahan di Kota Tebing Tinggi digunakan sebagai lahan pertanian. Kota Tebing Tinggi terletak di dataran rendah Pulau Sumatera dengan ketinggian 18-34 m di atas permukaan laut. Selama tahun 2017, Kota Tebing Tinggi mengalami hari hujan sebanyak 118 hari dengan curah hujan berkisar antara 15-268 mm. Curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Februari dengan curah hujan 268 mm. Hari hujan terbanyak bulan September yaitu selama 23 hari.

#### 4.1.2 Keadan Demografi

Menurut Kota Tebing Tinggi dalam angka (Badan Pusat Statistik, 2018), jumlah penduduk Kota Tebing Tinggi 2017 sebanyak 160.686 jiwa yang terdiri atas 79.379 jiwa penduduk laki-laki dan 81.307 jiwa penduduk perempuan. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2017 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 97,63.

Kepadatan penduduk di Tebing Tinggi tahun 2017 mencapai 4,18 ribu jiwa/km<sup>2</sup> dengan rata-rata jumlah penduduk per rumah tangga 5 orang. Kepadatan Penduduk di 5 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di kecamatan Tebing Tinggi Kota dengan kepadatan sebesar 7,25 ribu jiwa/km<sup>2</sup> dan terendah di Kecamatan Padang Hilir sebesar 2,91 ribu jiwa/km<sup>2</sup>.

### 4.2 Gambaran Umum Kecamatan Rambutan

#### 4.2.1 Lokasi dan Keadaan Geografis Kecamatan Rambutan

Kecamatan Rambutan merupakan salah satu dari Lima kecamatan yang ada di Wilayah Kota Tebing Tinggi. Jika dilihat pada peta Kota Tebing Tinggi, letak Kecamatan Rambutan berada pada posisi paling utara dengan luas wilayah 5,9530 Km<sup>2</sup>. Setiap kenderaan yang akan menuju ke Kota Medan (Ibukota Provinsi Sumatera Utara) akan melintasi wilayah Kecamatan Rambutan, hal ini dikarenakan jalan lintas sumatera melintasi wilayah kecamatan ini.

Keadaan topografinya yang datar, sebagaimana umumnya topografi Kota Tebing Tinggi membuat banyak pengembang perumahan menjadikan kecamatan ini sebagai salah satu target pembangunan usaha perumahan. Batas-batas Kecamatan Rambutan:

- Sebelah Utara berbatasan dengan perkebunan rambutan yang merupakan bagian dari Kabupaten Serdang Bedagai.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Tebing Tinggi Kota dan Kecamatan Bajenis Kota Tebing Tinggi.
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Bajenis Kota Tebing Tinggi.
- Sebelah Timur berbatasan dengan perkebunan rambutan (Serdang Bedagai) dan Kecamatan Padang Hilir Kota Tebing Tinggi

#### **4.2.2 Tata Guna Lahan**

Tanah di Kecamatan Rambutan menurut fungsinya dibagi menjadi lahan sawah, lahan kering, Bagian Pekarangan dan lainnya. Lebih jelasnya penggunaan lahan dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Luas Lahan Kelurahan menurut Penggunaan Kecamatan Rambutan 2017 (Ha)

Kelurahan	Tanah Sawah	Tanah Kering	Bangunan Pekarangan	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Rantau Laban	2,00	1,00	8,15	8,48	11,63
2 Sri Padang	-	11,19	48,81	1,3	61,3
3 Karya Jaya	-	34,96	182,7	11,54	229,2
4 Lalang	-	5,08	83,01	1,61	89,7
5 Tanjung Marulak	-	4,92	41,86	1,41	48,19
6 Tanjung Marulak Hilir	-	19,81	41,99	3,51	65,31
7 Mekar Sentosa	29,9	3,46	52,01	2,8	88,17
<b>Jumlah</b>	<b>31,9</b>	<b>80,42</b>	<b>458,53</b>	<b>22,65</b>	<b>593,5</b>

Sumber : BPS Kecamatan Rambutan 2018

Dari tabel dapat dilihat bahwa Kelurahan Sri Padang lahan digunakan sebagai lahan sawah tidak ada,dipergunakan sebagai lahan kering yaitu 11,19 ha, dipergunakan sebagai bangunan pekarangan yaitu 41,81 ha, dan lainnya sebesar 1,3 ha

#### **4.2.2 Penduduk**

Jumlah penduduk Kecamatan Rambutan berdasarkan proyeksi penduduk pertengahan tahun 2017 sebanyak 35.406 jiwa, dimana jumlah penduduk Laki-laki 49,13 persen, dan jumlah penduduk Perempuan sebanyak 50,87 persen. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Jumlah Penduduk Kecamatan Rambutan menurut Kelurahan dan Jenis Kelamin2017

No	Kelurahan (1)	Laki-laki (2)	Perempuan (3)	Jumlah (4)
1	Rantau Laban	1.564	1.602	3.166
2	Sri Padang	2.063	2.124	4.187
3	Karya Jaya	3.228	3.408	6.636
4	Lalang	2.737	2.882	5.569
5	Tanjung Marulak	2.988	3.092	6.080
6	Tanjung Marulak Hilir	2.678	2.730	5.406
7	Mekar Sentosa	2.140	2.222	4.362
<b>Jumlah</b>		<b>17.396</b>	<b>18.010</b>	<b>35.406</b>

Sumber : BPS Kecamatan Rambutan 2018

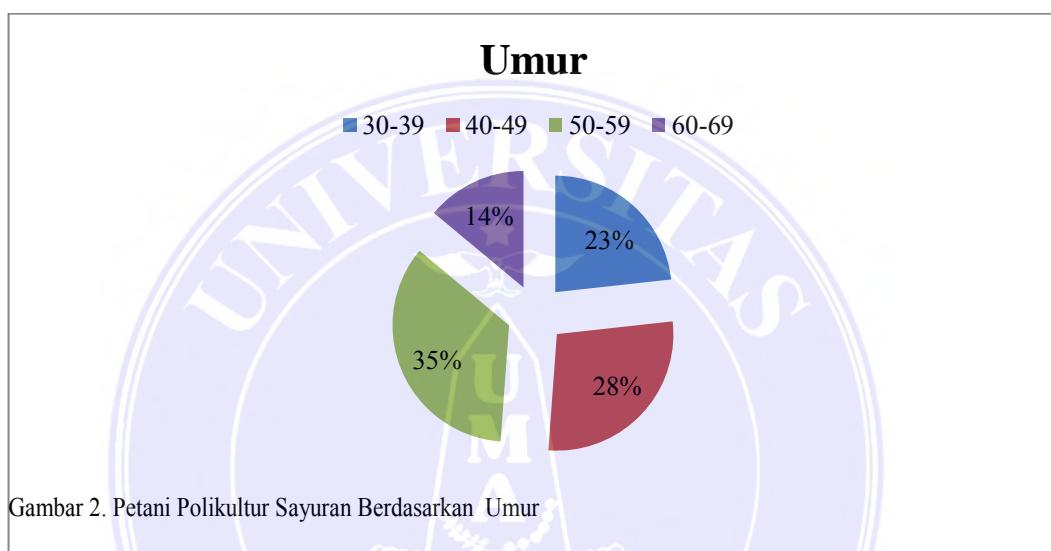
Dari tabel dapat dilihat bahwa jumlah penduduk antara laki-laki dan perempuan dilokasi penelitian adalah 4.187 jiwa.

#### **4.3 Karakteristik Petani Responden**

Identitas Petani sampel merupakan latar belakang untuk mengetahui kondisi petani dalam penelitian. Petani di Kelurahan Sri Padang membudidayakan berbagai macam tanaman yaitu Bayam, kangkung, Selada, Ubi, Jagung, Sawi, Bawang Merah,dan Terung. Petani yang dijadikan responden dalam penelitian ini adalah petani yangmenanam ketiga tanaman(bayam, kangkung dan sawi ) dalam satu lahan selamaApril-Mei 2019 karena sayuran bayam, kangkung dan sawi merupakan tanaman prioritas yang dibudidayakan oleh petani dikelurahan Sri Padang.Identitas petani responden mencakup berbagai aspek yaitu umur, jenis

kelamin, tingkat pendidikan, pengalaman berusahatani, luas lahan dan status kepemilikan lahan. Aspek-aspek tersebut akan mempengaruhi kualitas dari usahatani yang dijalankan karena dalam usahatani, petani tidak hanya sebagai pekerja namun juga berperan sebagai manajer yang berfungsi dalam pengambilan keputusan.

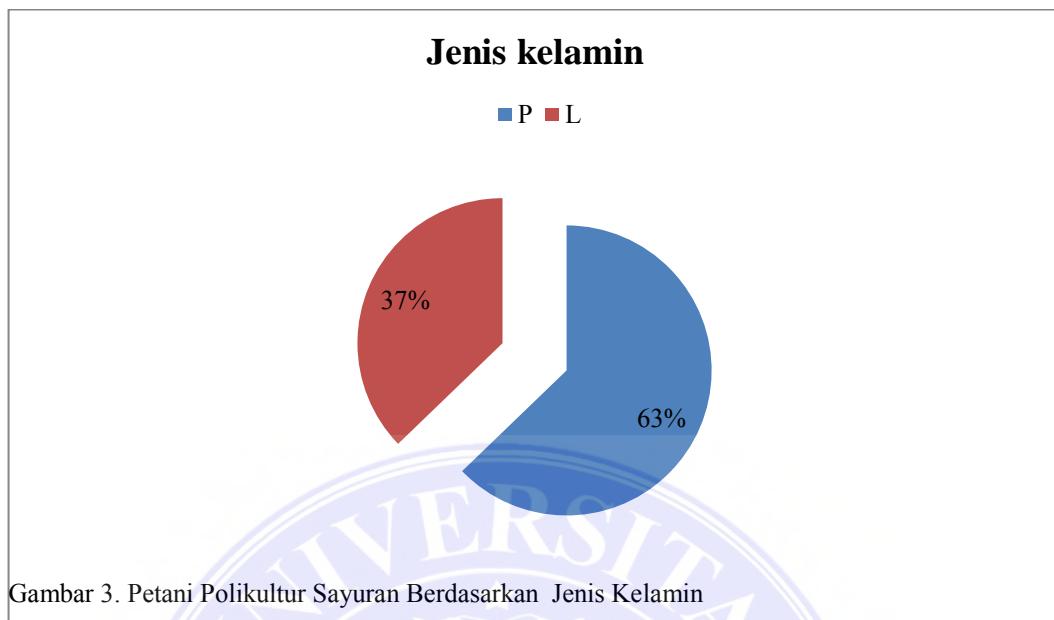
a. Petani Polikultur Sayuran Berdasarkan Umur



Sumber : Data primer yang diolah, 2019

Diketahui bahwa responden yang memiliki umur 50-59 berjumlah paling banyak yaitu 35%, untuk responden yang memiliki umur 30-39 yaitu 23% , umur 40-49 yaitu 285 dan umur 60-69 berjumlah paling sedikit yaitu 14%. Menjelaskan bahwa data tersebut dapat diketahui bahwa mayoritas petani yang berusahatani sayur di Kelurahan Sri Padang merupakan petani yang berada pada usia produktif. Umur produktif menurut Badan Pusat Statistik (2010) adalah 15-64 tahun. Dengan demikian sebagian dari responden berumur produktif. Petani tergolong usia produktif biasanya memiliki keinginan untuk mencari uang semakin tinggi, sehingga mendorong tingkat keinginan petani untuk berusahatani.

### b. Petani Polikultur Sayuran Berdasarkan Jenis Kelamin

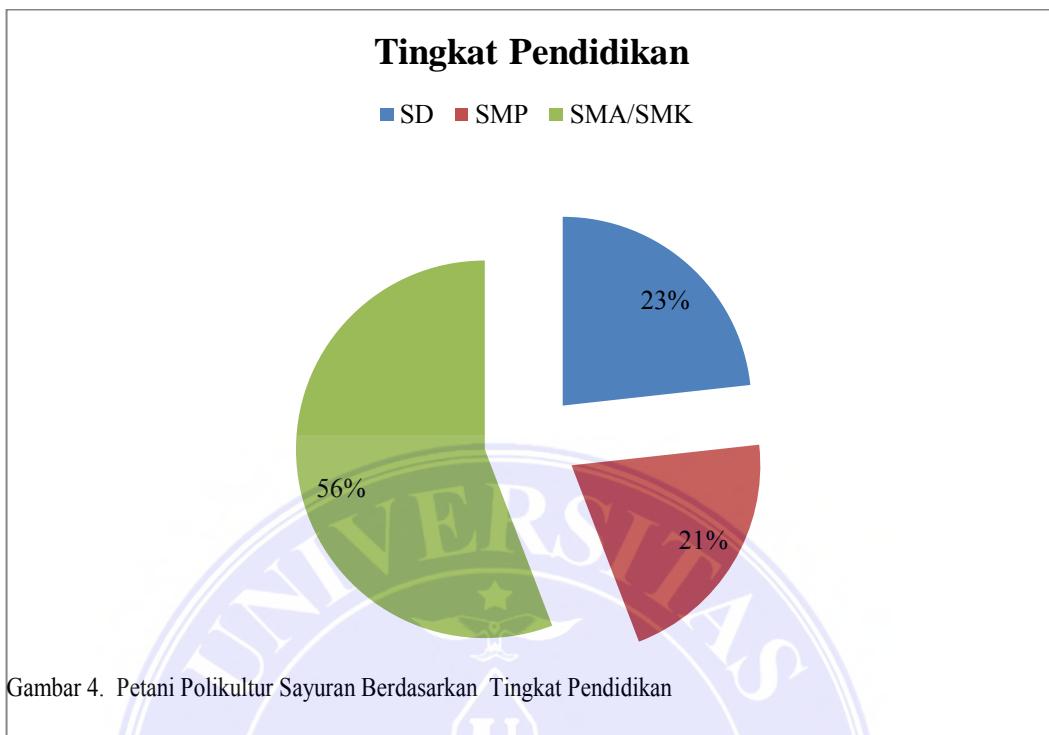


Gambar 3. Petani Polikultur Sayuran Berdasarkan Jenis Kelamin

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Dari segi jenis kelamin dapat diketahui bahwa petani perempuan lebih banyak dibandingkan petani laki-laki. Berbagai penelitian dalam sektor pertanian menunjukkan bahwa sumbangan wanita tani dalam pembangunan pertanian cukup besar. Mereka bekerja dalam beberapa aspek. Mereka tidak saja berperan pada kegiatan pertanian yang bertujuan dalam menambah penghasilan keluarga, namun mereka juga ikut dalam proses pengambilan keputusan. (Nurmayanti, 2009)

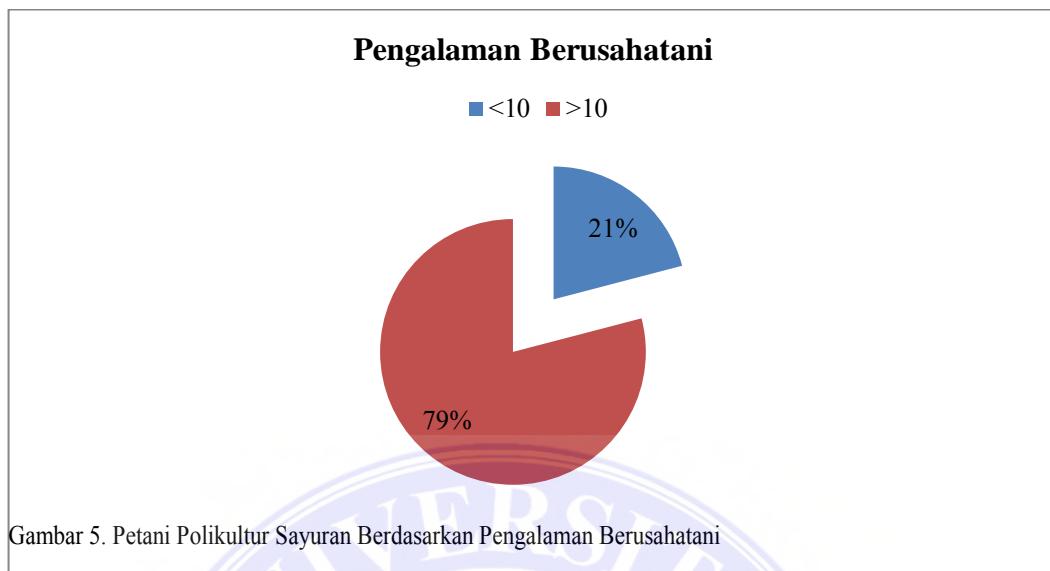
c. Petani Polikultur Sayuran Berdasarkan Tingkat Pendidikan



Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Untuk tingkat pendidikan bahwa responden tamat SMA/SMK memiliki jumlah paling banyak yaitu 56%, untuk tamat SMP yaitu 21%, dan untuk tamat SD yaitu 23%. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan terakhir petani sayur di Kelurahan Sri padang adalah tamatan SMA yang dimana semakin tinggi pendidikan akan semakin mempengaruhi cara berpikir, bertindak dalam pengambilan suatu keputusan. Semakin tinggi tingkat pendidikannya maka daya serap akan semakin luas yang dapat mempengaruhi tingkat produksi usahatani.

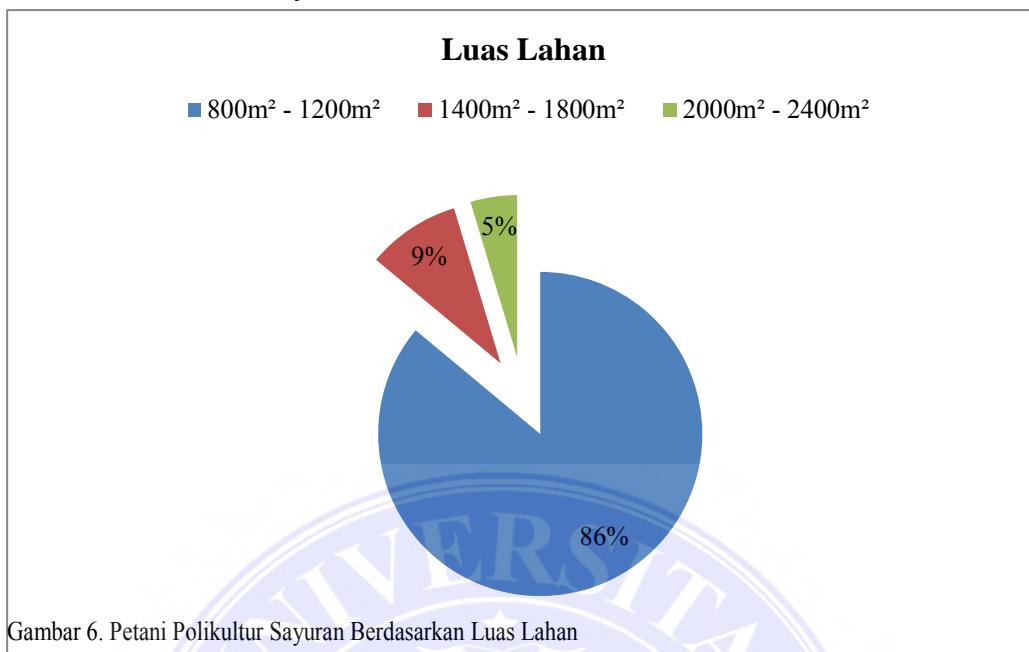
#### d. Petani Polikultur Sayuran Berdasarkan Pengalaman Berusahatani



Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Pengalaman berusahatani sayuran pada petani responden beragam. Dari segi pengalaman dalam berusahatani sayuran, 79% petani responden telah berpengalaman berusahatani sayuran selama lebih dari 10 tahun, dan sisanya 21% petani responden telah berusahatani sayuran yang <10 tahun. Pengalaman seseorang dalam berusahatani dapat menjadi indikator keberhasilan usahatani yang telah dilakukan. Petani yang lebih tua mempunyai kapasitas pengelolaan usahatani yang lebih matang dan memiliki banyak pengalaman dibandingkan dengan petani yang masih muda.

e. Petani Polikultur Sayuran Berdasarkan Luas Lahan.

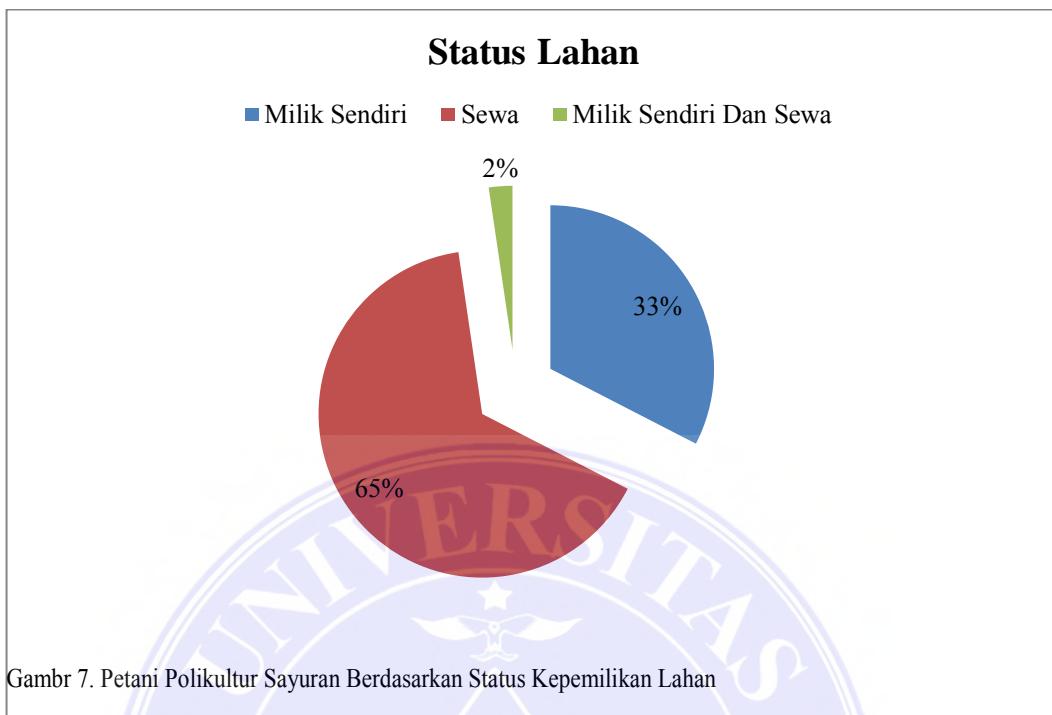


Gambar 6. Petani Polikultur Sayuran Berdasarkan Luas Lahan

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Adanya Luas Lahan ini memudahkan dalam pengelompokkan petani dan biasanya dibagi atas tiga macam yaitu luaslahan yang sempit, sedang dan luas. Berdasarkan gambar 6 menunjukkan bahwa petani di kelurahan Sri Padang cendrung memiliki luas lahan yang sempit yaitu 86% petani memiliki luas lahan 800 m<sup>2</sup>-1200 m<sup>2</sup>, 9% petani memiliki luas lahan yang sedang yaitu 1400m<sup>2</sup>-1800m<sup>2</sup> dan 5% petani memiliki luas lahan yang luas yaitu 2000m<sup>2</sup>-2400m<sup>2</sup>. Besar kecilnya produksi dari usahatani antaralain dipengaruhi oleh luas sempitnya lahan yang digunakan. Petani yang memiliki luas lahan sempit diantaranya yaitu upaya pengawasan saprodi semakin baik, tenaga kerja tercukupi dan alokasi modal pertanian tidak dalam skala besar sehingga resiko bisa diminimalisir.

#### f. Petani Polikultur Sayuran Berdasarkan Status Kepemilikan Lahan



Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Dapat diketahui bahwa sebagian besar petani sayuran melakukan usahatani dengan menyewa lahan yaitu sebesar 65%, untuk petani yang memiliki lahan sendiri yaitu 33% dan petani yang memiliki lahan sendiri dan disewa yaitu 2%.

Dapat dilihat untuk kepemilikan lahan diketahui bahwa lahan yang digarap petani sayur di Kelurahan Sri Padang merupakan lahan dikarenakan bahwa lahan yang dimiliki petani sendiri terbatas.

## V. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 5.1 Pendapatan Usahatani Polikultur

Pendapatan merupakan penerimaan yang diperoleh dalam usahatani polikultur dikurangi dengan semua biaya yang dikeluarkan usahatani polikultur dalam satu musim tanam. Pendapatan usahatani polikultur hortikultur sayuran petani didaerah penelitian dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Rata-rata Pendapatan Usahatani Polikultur Hortikultur Sayuran April-Mei 2019

No	Uraian	Rata-rata Biaya Per Rante (Rp/MT)	Rata-rata Biaya Per Ha (Rp/MT)
1	Produksi	(Kg)	(Kg)
	Bayam	576,55	14.413,95
	Kangkung	518,28	12.957,09
	Sawi	514,23	12.855,8
2	<b>Harga</b>		(Rp)
	Bayam	3.941	3.941
	Kangkung	4.593	4.593
	Sawi	4.290	4.290
3	<b>Penerimaan Sayuran (Rp)</b>	<b>2.267.872,25</b>	<b>56.696.806,48</b>
	Biaya Variabel		
	a. Biaya Benih	65.199,88	1.629.997,23
	b. Biaya Pupuk	110.262,07	2.756.551,77
	c. Biaya Pestisida	8.586,65	214.666,38
	d. Biaya TK	308.481,04	7.712.026,02
	Biaya Tetap		
	a. Biaya Sewa Lahan	25.332,22	633.305,51
	b. Biaya Penyusutan	51.249,46	
	Alat		1.281.236,71
4	<b>Total Biaya Produksi (Rp/ MT)</b>	<b>569.111,34</b>	<b>14.227.783,65</b>
5	<b>Pendapatan (Rp/ MT)</b>	<b>1.698.760,913</b>	<b>42.469.022,83</b>

Sumber : Lampiran Hasil Olahan Data,2019

Pada tabel 7 memperlihatkan bahwa rata-rata produksi bayam adalah 576,55/kg per rante atau 14.413,95/kg per Ha dengan harga jual bayam rata-rata per kg Rp.3.941, rata-rata produksi kangkung adalah 518,28/kg per rante atau

12.957,09 kg per Ha dengan harga jual kangkung rata-rata per kg Rp.4.593 dan produksi sawi adalah 514,23/kg per rante atau 12.855,8 kg per ha dengan harga jual sawi rata-rata per kilogram Rp.4.290. Penerimaan bayam, kangkung dan sawi adalah sebesar Rp.2.267.872,25 per rante atau Rp.56.696.806,48 per Ha. kemudian dikurangi dengan biaya yang dibayarkan adalah Rp.569.111,34 per rante atau Rp. 14.227.783,65 per Ha, sehingga menghasilkan pendapatan sebesar Rp.1.698.760,91 per rante atau Rp.42.469.022,83per Ha

Dari penjelasan diatas maka dapat diketahui bahwa rata-rata besar pendapatan usahatani polikultur hortikultur sayuran di Kelurahan Sri Padang adalah sebesar Rp. 1.698.760,91 per rante atau Rp.42.469.022,83 per Ha

### **5.1.1 Biaya Usahatani Sayuran**

#### 1. Benih

Benih merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan usahatani karena benih yang baik akan menghasilkan pertumbuhan tanaman yang bagus. Di daerah penelitian keseluruhan petani responden melakukan pemilihan benih untuk memilih benih yang benar-benar baik untuk ditanam.Untuk rata-rata biaya benih dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8. Rata-rata Biaya Benih Usahatani Sayur Per MT

No	Jenis Komoditi	Rata-rata Biaya Benih Per Rante (Rp)	Persentase (%)	Rata-rata Biaya Benih Per ha (Rp)
1	Bayam	78.139,53	38%	1.953.488,37
2	Kangkung	64.015,50	32%	1.600.387,59
3	Sawi	602.79,06	30%	1.506.976,74
<b>Total</b>		<b>142.155,03</b>	<b>100%</b>	<b>5.060.852,70</b>

Sumber: Data yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan rata-rata biaya benih yang dikeluarkan oleh petani sayuruntuk usahatani sayur bayam adalah Rp.78.139,53 per rante atau Rp.1.953.488,37 per Ha, usahatani sayur kangkung rata-rata biaya benih adalah

sebesar Rp.64.015,50 per rante atau Rp.1.600.387,5 per Ha, dan usahatani sawi rata-rata biaya benih adalah sebesar Rp.60.279 per rante atau Rp.1.506.976,74 per Ha

Berdasarkan data dapat diketahui bahwa total rata-rata biaya benih untuk ketiga jenis usahatani sayuran yaitu usahtani bayam, kangkung dan sawi adalah sebesar Rp.142.155,03 per rante atau Rp.5.060.852,70 per Ha

## 2. Pupuk

Pupuk merupakan salah satu sarana produksi yang memiliki peranan penting terhadap produksi usahatani yang dijalankan. Petani sayur di kelurahan Sri Padang menggunakan 3 jenis pupuk yaitu pupuk Urea,ZA dan Kandang. Untuk rata-rata biaya pupuk dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9. Rata-rata Biaya Pupuk Usahatani Sayur Per MT

No	Jenis Komoditi	Rata-rata Biaya Pupuk Per Rante (Rp)	Percentase (%)	Rata-rata Biaya Pupuk Per Ha (Rp)
1	Bayam	140.612,40	44%	4.041.145,83
2	Kangkung	89.387,59	28%	2.234.689,92
3	Sawi	86.837,20	27%	2.170.930,2
<b>Total</b>		<b>316.837,19</b>	<b>100%</b>	<b>8.446.765,95</b>

Sumber: Data yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 9 menunjukkan rata-rata biaya pupuk yang dikeluarkan oleh petani untuk usahatani sayur bayam adalah Rp.140.612,40 per rante atau Rp.4.041.145,83 per Ha, usahatani sayur kangkung rata-rata biaya pupuk adalah sebesar Rp.89.387,20 per rante atau Rp.2.234.689,92 per Ha, dan usahatani sayur sawi rata-rata biaya pupuk adalah sebesar Rp.86.837,20 per rante atau Rp.2.170.930,2 per Ha

Berdasarkan data dapat diketahui bahwa total rata-rata biaya pupuk untuk ketiga jenis usahatani sayuran yaitu usahtani bayam, kangkung dan sawi adalah sebesar Rp.316.837,19 per rante atau Rp.8.446.765,95 per Ha

### 3. Pestisida

Pestisida merupakan salah satu sarana produksi yang memiliki peranan penting terhadap produksi usahatani yang dijalankan. Petani sayur di kelurahan Sri Padang menggunakan 2 jenis pestisida yaitu pupuk Cucracon dan Thiocel. Untuk rata-rata biaya Pestisida dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10. Rata-rata Biaya Pestisida Usahatani Sayur Per MT

No	Jenis Komoditi	Rata-rata Biaya Pestisida Per Rante (Rp)	Percentase (%)	Rata-rata Biaya Pestisida Per Ha (Rp)
1	Bayam	8.918,60	33%	293.229,16
2	Kangkung	9.875,96	36%	243.798,44
3	Sawi	8.604,65	31%	215.116,28
<b>Total</b>		<b>27.399,21</b>	<b>100%</b>	<b>752.143,88</b>

Sumber: Data yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 10 menunjukkan rata-rata biaya pestisida yang dikeluarkan oleh petani untuk usahatani sayur bayam adalah Rp.8.918,60per rante atau Rp.293.339,05 per Ha, usahatani sayur kangkung rata-rata biaya pestisida adalah sebesar Rp.9.875,96per rante atau Rp.2433.798,44 per Ha, dan usahatani sayur sawi rata-rata biaya pestisida adalah sebesar Rp.8.604,65 per rante atau Rp.215.116,28 per Ha

Berdasarkan data dapat diketahui bahwa total rata-rata biaya pestisida untuk ketiga jenis usahatani sayuran yaitu usahtani bayam, kangkung dan sawi adalah sebesar Rp.27.399,21 per rante atau Rp.752.143,88 per Ha

#### 4. Tenaga Kerja

Kebutuhan tenaga kerja pada usahatani sayur selama satu musim tanam adalah pengelahan tanah, penanaman, pemupukan, pemberantasan hama dan panen. Untuk rata-rata biaya tenaga kerja dapat dilihat pada tabel 11.

Tabel 11. Rata-rata Biaya Tenaga Kerja Usahatani Sayur Per MT

No	Jenis Komoditi	Rata-rata Biaya Tenaga Kerja Per Rante (Rp)	Percentase (%)	Rata-rata Biaya Tenaga Kerja Per Ha (Rp)
1	Bayam	301.849,22	32%	7.546.230,62
2	Kangkung	299.058,13	31%	7.476.453,48
3	Sawi	332.382,55	37%	8.309.563,95
<b>Total</b>		<b>933.289,90</b>	<b>100%</b>	<b>23.332.248,05</b>

Sumber: Data yang diolah,2019

Berdasarkan tabel 11 menunjukkan rata-rata biaya tenaga kerja yang dikeluarkan oleh petani untuk usahatani sayur bayam adalah Rp 301.849,22 per rante atau Rp.7.546.230,62 per Ha, usahatani sayur kangkung rata-rata biaya tenaga kerja adalah sebesar Rp.299.058,13 per rante atau Rp.7.476.453,48 per Ha, dan usahatani sayur sawi rata-rata biaya tenaga kerja adalah sebesar Rp.332.382,55per rante atau Rp.8.309.563,95 per Ha

Berdasarkan data dapat diketahui bahwa total rata-rata biaya tenaga kerja untuk ketiga jenis usahatani sayuran yaitu usahtani bayam, kangkung dan sawi adalah sebesar Rp.933.289,90 per rante atau Rp.23.332.248,05 per Ha

#### 5. Sewa Lahan

Sewa merupakan salah satu sarana produksi yang memiliki peranan terhadap produksi usahatani yang dijalankan. Di Kelurahan Sri Padang masih ada sebagian petani yang melakukan sewa lahan untuk menjalankan usaha mereka. Untuk rata-rata biaya sewa lahan dapat dilihat pada tabel 12.

Tabel 12. Rata-rata Biaya Sewa Laha Usahatani Sayur Per MT

No	Jenis Komoditi	Rata-rata Biaya Sewa Lahan Per Rante (Rp)	Percentase (%)	Rata-rata Biaya Sewa Lahan Per Ha (Rp)
1	Bayam	25.387,59	33%	634.689,78
2	Kangkung	25.193,79	33%	610.852,59
3	Sawi	25.968,98	34%	649.224,65
<b>Total</b>		<b>76.550,36</b>	<b>100%</b>	<b>1.894.767,02</b>

Sumber: Data yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 12 menunjukkan rata-rata biaya sewa lahan yang dikeluarkan oleh petani untuk usahatani sayur bayam adalah Rp.25.387,59 per rante atau Rp.634.689,78 per Ha, usahatani sayur kangkung rata-rata biaya sewa lahan adalah sebesar Rp.25.193,79 per rante atau Rp.610.852,59 per Ha, dan usahatani sayur sawi rata-rata biaya sewa lahan adalah sebesar Rp.25.968,98 per rante atau Rp.649.224,65 per Ha

Berdasarkan data dapat diketahui bahwa total rata-rata biaya sewa lahan untuk ketiga jenis usahatani sayuran yaitu usahtani bayam, kangkung dan sawi adalah sebesar Rp.76.550,36 per rante atau Rp.1.894.767,02 per Ha

## 6. Penyusutan Peralatan

Peralatan merupakan salah satu sarana produksi yang memiliki peranan terhadap produksi usahatani yang dijalankan. Jenis Peralatan yang digunakan oleh petani di Kelurahan Sri Padang adalah cangkul, ember, gembor, sprayer, tali plastik, timbangan dan pisau. Untuk rata-rata penyusutan alat dapat dilihat pada tabel 13

Tabel 13. Rata-rata Biaya Penyusutan Peralatan Usahatani Sayur Per MT

No	Jenis Komoditi	Rata-rata Biaya Penyusutan Peralatan Per Rante (Rp)	Percentase (%)	Rata-rata Biaya Penyusutan Peralatan Per Ha (Rp)
1	Bayam	158.844,27	45%	3.971.106,96
2	Kangkung	124.532,46	36%	4.382.417,43
3	Sawi	66.772,86	19%	1.669.321,52
<b>Total</b>		<b>350.149,59</b>	<b>100%</b>	<b>10.022.845,91</b>

Sumber: Data yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 13 menunjukkan rata-rata biaya penyusutan peralatan yang dikeluarkan oleh petani untuk usahatani sayur bayam adalah Rp.158.844,27per rante atau Rp3.971.106,96 per Ha, usahatani sayur kangkung rata-rata biaya penyusutan peralatan adalah sebesar Rp.124.532,46per rante atau Rp.4.382.417,43per Ha, dan usahatani sayur sawi rata-rata biaya penyusutan peralatan adalah sebesar Rp.66.772,86 per rante atau Rp. 1.669.321,52 per Ha

Berdasarkan data dapat diketahui bahwa total rata-rata biaya penyusutan peralatan untuk ketiga jenis usahatani sayuran yaitu usahtani bayam, kangkung dan sawi adalah sebesar Rp.350.149,86 per rante atau Rp.10.022.845,91per Ha

## 5.2 Analisis R/C ratio Komoditi

Analisis R/C ratio merupakan perbandingan antara penerimaan dengan total biaya produksi. Dengan ketentuan bahwa  $R/C > 1$  maka usahatani sayuran menguntungkan dan sebaliknya jika  $R/C < 1$  maka usahatani sayuran tidak menguntungkan. R/C ratio usahatani sayuran dapat dilihat pada tabel 14

Tabel 14. Rata-rata Analisis R/C ratio Usahatani Sayuran Komiditi Bayam, Kangkung, Dan Sawi Per MT

R/C ratio	Rata-rata Penerimaan Per Rante (Rp)	Rata-rata Penerimaan Per Ha(Rp)	Rata-rata Total Biaya Produksi Per Rante (Rp)	Rata-rata Total Biaya Produksi Per Ha (Rp)	Rata-rata Keuntungan Per Rante (Rp)	Rata-rata Keuntungan Per Ha (Rp)	Nilai Rata-rata R/C ratio (Ha/MT)
Bayam	2.271.646,51	56.791.162,79	713.751,63	17.843.790,94	1.554.453,78	38.861.344,71	3,52
Kangkung	2.387.424,80	59.685,620,16	612.063,47	16.570.692,50	1.724.597,10	43.114.927,65	4,07
Sawi	2.194.465,11	54.861,627,91	580.845,33	14.521.133,38	1.613.619,78	40.340.494,52	3,99

Sumber: Lampiran Hasil Olahan Data, 2019

Diketahui bahwa nilai rata-rata R/C ratio lebih besar pada sayuran kangkung adalah 4,07 yang usahataninya menguntungkan, nilai rata-rata R/C ratio pada

sayuran sawi adalah 3,99 yang usahatannya menguntungkan dan nilai rata-rata R/C ratio pada sayuran bayam adalah 3,52 yang usahatannya menguntungkan.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa usahatani sayuran bayam, kangkung dan sawi di Kelurahan Sri Padang menunjukkan bahwa usahatani sayuran kangkung adalah usahatani yang lebih menguntungkan berdasarkan metode analisis R/C ratio dibandingkan usahatani sayuran bayam dan sawi

## Pembahasan

Hasil penelitian ingin mengetahui besar pendapatan usahatani polikultur sayuran dan mengetahui komoditi usahatani dari ketiga jenis sayuran bayam, kangkung dan sawi mana yang lebih menguntungkan di Kelurahan Sri Padang. Hal ini dikarenakan bahwa pendapatan dari usahatani sayuran mampu memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga, menyekolahkan anak mereka hingga jenjang Sarjana dan ada sebagianpetani digunakan untuk modal dalam mengembangkan usaha lainnya.

### **1. Besar Pendapatan Usahatani Polikultur Hortikultur Sayuran di Kelurahan Sri Padang**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan petani dalam usahatani polikultur sayuran bayam, kangkung dan sawi sebesar Rp 2.267.872,25 per rante atau Rp. 42.469.022,83 per Ha. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap 43 responden diperoleh rata-rata produksi sayuran bayam untuk satu kali musim tanam sebesar 576,55/kg per rante atau 14.414,95 kg per Ha, dengan rata-rata harga penjualan Rp.3.941/kg, sayuran kangkung rata-rata produksi sebesar 518,28/kg per rante atau 12.957,09/kg per Ha dengan rata-rata harga penjualan

Rp.4.593 dan sayuran sawi rata-rata produksi sebesar 514,23 kg per rante atau 12.855,8 kg Per Ha dengan rata-rata harga penjualan Rp.4.290. Penerimaan yang diperoleh oleh 43 responden terhadap usahatani polikultur sayuran dengan rata-rata sebesar Rp. 2.267.872,25 per rante atau Rp.56.696.806,48 per Ha.

Berdasarkan penelitian terdahulu oleh Diamitra Lubis menunjukkan keuntungan yang didapat oleh petani responden bahwa usahatani sayuran polikultur ini sangat menguntungkan dan bisa meningkatkan pendapatan para petani.

#### **a. Besar Biaya Benih Petani Sayur di Kelurahan Sri Padang**

Sarana produksi berperan penting dalam meningkatkan produksi usahatani sayuran polikultur adalah penggunaan benih yang baik. Benih yang digunakan di Kelurahan Sri Padang adalah benih lokal. Seluruh Petani responden tidak melakukan persemaian pada benih sayur bayam dan kangkung karena petani langsung melakukan penaburan benih ke lahan, namun untuk sayur sawi petani responden melakukan persemaian terlebih dahulu, pemindahan tanaman ke bedengan dilakukan setelah umur tanaman sudah mencapai 10-14 hari

Tanaman bayam benih yang digunakan oleh petani responden adalah benih yang dibuat sendiri dari tanaman sayur bayam yang dikhususkan menjadi tanaman benih dan benih yang dibeli dalam bentuk kemasan yaitu benih bayam Panah Merah Maestro. Petani responden memperoleh benih dalam bentuk kemasan dengan secara langsung membeli ke tempatkios pertanian dengan harga Rp.50.000 sampai Rp 60.000 untuk kemasan 50 gr per bungkusnya. Dengan rata-rata biaya yang dikeluarkan oleh petani sayur untuk benih bayam adalah Rp.78.139,53 per rante atau Rp.1.953.488,37 per Ha. Untuk lebih rinci dapat

dilihat pada tabel 8

Tanaman kangkung benih yang digunakan oleh petani responden adalah benih kangkung unggul Bika. Petani responden memperoleh benih dengan secara langsung membeli ke tempat kios pertanian dalam bentuk kemasan dengan harga Rp. 35.000 sampai Rp 40.000 untuk kemasan satu kg per bungkusnya. Dengan rata-rata biaya yang dikeluarkan oleh petani sayur untuk benih kangkung adalah Rp.64.015,50 per rante atau Rp.1.600.387,59 per Ha .Untuk lebih rinci dapat dilihat pada tabel 8.

Tanaman sawi benih yang digunakan oleh petani responden adalah benih yang dibuat sendiri dari tanaman sayur sawi yang dikhususkan menjadi tanaman benih dan benih yang dibeli dalam bentuk kemasan yaitu benih bayam Panah Merah Tosakan. Petani responden memperoleh benih dalam bentuk kemasan dengan secara langsung petani membeli ke tempat kios pertanian dengan harga Rp 15.000 sampai Rp 18.000 untuk kemasan 25 gr per bungkusnya. Dengan rata-rata biaya yang dikeluarkan oleh petani sayur untuk benih sawi adalah Rp.60.279,06 per rante atau Rp.1.506.976,74 per Ha. Untuk lebih rinci dapat dilihat pada tabel 8.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Kelurahan Sri Padang bahwa biaya benih yang dikeluarkan oleh petani untuk sahatani benih bayam yaitu sebesar Rp.78.139,53 per rante(38%), untuk benih kangkung yaitu sebesar Rp.64.015,50 per rante (32%) dan usahatani benih sawi yaitu Rp. 60.279 per Petani (30%). Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 8.

Dapat disimpulkan untuk biaya benih dari ketiga jenis komoditi diketahui bahwa pengeluaran biaya benih bayam lebih besar dibandingkan benih kangkung

dan benih sawi dikarenakan harga biaya benih bayam lebih mahal dibandingkan benih kangkung dan benih sawi

### **b. Besar Biaya Pupuk Petani Sayur di Kelurahan Sri Padang**

Pupuk merupakan salah satu sarana produksi yang memiliki peranan penting terhadap produksi usahatani yang dijalankan. Pemberian pupuk yang tepat dapat memberikan hasil yang maksimal. Penggunaan pupuk yang dihitung adalah banyaknya pupuk yang digunakan selama satu musin tanam dalam usahatani sayuran polikultur bayam, kangkung dan sawi. Pupuk yang digunakan oleh petani ini adalah pupuk organik dan pupuk anorganik. Jenis pupuk organik yang digunakan adalah kotoran hewan. Sedangkan pupuk anorganik yang digunakan oleh petani responden antara lain pupuk Urea dan ZA. Pada pupuk Za, petani di Kelurahan Sri Padang masih ada sebesar 19% petani tidak menggunakannya dikarenakan petani tidak ingin memperbanyak pengeluaran dan penggunaan pupuk urea sudah mampu memberikan hasil panen yang baik. Pupuk Urea Fungsinya pada tanaman sayur yaitu yang mampu mempercepat pertumbuhan tanaman serta tanaman lebih hijau, rimbun, dan segar, sedangkan pupuk ZA fungsinya pada tanaman sayur yaitu menambah kandungan protein dan vitamin hasil panen. Pengaplikasian pupuk pada tanaman sayur setelah umur tanaman 2 minggu, pengaplikasian dengan cara mencampurkan pupuk Urea dengan ZA . Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 2.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Kelurahan Sri Padang bahwa biaya yang dikeluarkan oleh petani untuk biaya pupuk pada usahatani bayam yaitu sebesar Rp. 140.612,40 per rante (44%), biaya pupuk usahatani kangkung adalah sebesar Rp. 89.387,59 per rante (28%) dan biaya pupuk usahatani sawi yaitu

sebesar Rp.86.837,20 per Petani (27%).Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 8.

Dapat disimpulkan untuk biaya pupuk dari ketiga jenis komoditi diketahui bahwa pengeluaran biaya pupuk pada tanaman bayam lebih besar dibandingkan biaya pupuk pada tanaman kangkung dan tanaman sawi dikarenakan jumlah pupuk yang digunakan pada tanaman bayam lebih banyak.

### **c. Besar Biaya Pestisida Petani Sayur di Kelurahan Sri Padang**

Pestisida digunakan untuk mengatasi serangan hama dan penyakit yang menyerang pada tanaman bayam, kangkung dan sawi. Jenis pestisida yang sering digunakan oleh petani pada pola polikultur ini adalah Curacron dan Thiocel Pestisidayang digunakan bersifat cair. Fungsipestisida Curacron yaitu obat hama yang digunakn untuk mengendalikaan ulat grayak dan kutu daun, sedangkan pestisida Thiocel berfungsi untuk mengendalikan penyakit pada penyakit bercak daun.Di Kelurahan Sri padang hanya sebagian petani responden melakukan pengendalaian hama yaitu sebesar 56% petani. Penggunaan pada pestisida Curacron ada sebesar 51% (1.875ml) petani dan penggunaan pada pestisida Thiocel ada sebesar 7%(600ml) petani. Petani yang tidak melakukan pengendalian hama sebesar 44% petani dikarenakan petani ingin mencegah residu pestisida.

(Lampiran 2.5G)

Berdasarkan tabel 10 menunjukkan bahwa rata-rata biaya penggunaan pestisida oleh petani pada usahatani sayuran bayam adalah sebesar Rp. 8.918,60 per rante (33%), biaya pestisida usahatani kangkung adalah sebesar Rp.9.875,96per rante (36%), dan biaya pestisidausahatani sawi sebesar Rp.8.604,65 per rante (29%).

Dapat disimpulkan dari ketiga jenis komoditi diketahui bahwa pengeluaran biaya pestisida pada usahatani kangkung lebih besar dibandingkan biaya pestisida pada usahatani bayam dan sawi dikarenakan tanaman kangkung lebih rentan terserang hama sehingga perlu dilakukan pemberantasan hama

#### **d. Besar Biaya Tenaga Kerja Petani Sayur di Kelurahan Sri Padang**

Tenaga kerja merupakan salah satu sarana produksi yang penting dalam usahatani sayuran polikultur bayam, kangkung, dan sawi. Tenaga kerja yang dihitung adalah seluruh tenaga kerja yang digunakan dalam aktivitas usahatani sayuran polikultur yang dimulai dari pengolahan lahan sampai proses panen dengan jam kerja yang digunakan yaitu 3-4 jam kerja. Tenaga kerja yang digunakan dalam usahatani sayuran polikultur ini ada dua yaitu tenaga kerja dalam keluarga (TKDK) dan tenaga kerja luar keluarga (TKLK). Tenaga kerja yang digunakan adalah tenaga kerja pria dan wanita.

Berdasarkan tabel 11 menunjukkan bahwa biaya tenaga kerja oleh petani pada usahatani sayuran bayam adalah sebesar Rp.301.849,22 per rante (32%), biaya tenaga kerja usahatani kangkung adalah Rp. 299.058,15 per rante (31%) dan biaya tenaga kerja usahatani sawi sebesar Rp. 332.382,55per rante (32%).

Dapat disimpulkan dari ketiga jenis komoditi diketahui bahwa pengeluaran biaya tenaga kerja pada tanaman bayam dan sawi lebih besar dibandingkan biaya tenaga kerja pada tanaman kangkung dikarenakan proses pengolahan dalam budidaya tanaman bayam dan sawi lebih sulit atau lebih banyak sehingga membutuhkan tenaga kerja yang ekstra. (lampiran 2.2E;3E;4E)

#### **e. Besar Biaya Sewa Lahan Petani Sayur di Keurahan Sri Padang**

Keterbatasan lahan yang dimiliki petani sayur di Kelurahan sri Padang

menyebabkan menyempitnya skala usahatani. Banyak petani sayur tidak mempunyai lahan sendiri yang menyebabkan timbulnya sistem sewa tanam. Sistem sewa tanah terjadi apabila petani mengerjakan lahan pertanian orang lain untuk dikerjakan. Di Kelurahan Sri Padang petani responden lebih banyak menyewa lahan yaitu sebanyak 27 petani (63%) dibandingkan petani yang memiliki lahan sendiri adalah sebanyak 15 petani (35%) dan ada petani yang memiliki lahan sewa dan milik sendiri yaitu 1 petani (2%). Dikelurahan Sri Padang satu rante lahan yang disewakan berkisar Rp.400.000 sampai Rp. 500.000 per tahun untuk menanam berbagai jenis sayuran.

Dilihat dari tabel 12 bahwa biaya sewa lahan untuk satu musim tanam oleh petani pada usahatani sayuran bayam sebesar Rp.25.387,59 per rante (33%) ,biaya sewa lahan usahatani kangkung adalah sebesar Rp.25.193,79 per rante (33%) dan biaya sewa lahan sawi Rp.25.968,98 per Petani (34%).

Dapat disimpulkan dari ketiga jenis komoditi diketahui bahwa pengeluaran biaya sewa lahan pada tanaman sawi lebih besar dibandingkan biaya sewa lahan pada tanaman kangkung dan bayam dikarenakan penggunaan lahan pada budidaya sawi lebih banyak disewa.

#### **f. Besar Biaya Penyusutan Alat Petani Sayur di Keurahan Sri Padang**

Alat-alat pertanian yang digunakan petani dalam usahatani sayuran adalah cangkul, ember, pisau, gembor, sprayer,tali plastik, dan timbangan. Semua alat peratanian yang digunakan dalam usahatani sayuran polikultur merupakan alat yang dibeli. Petani di Kelurahan Sri Padang ini tidak ada yang menggunakan alat pertanian yang dibuat sendiri.

Berdasarkan tabel 13menunjukkan bahwa biaya penyusutan alat diperoleh dari jumlah barang dikali harga barang di bagai lama pemakain barang dalam satu musim tanaman.Biaya penyusutan alat petani pada usahatani sayuran bayam adalah sebesar Rp.158.844,27per rante (45%), biaya penyusutan alatusahatani kangkung adalah Rp.124.532,46 per rante (36%), dan biaya penyusutan alat usahatani sawi sebesar Rp.66.772,86per rante (19%).

Dapat disimpulkan dari ketiga jenis komoditi diketahui bahwa pengeluaran biaya penyusutan alat pada tanaman bayam lebih besar dibandingkan biaya penyusutan alat pada tanaman kangkung dan sawi dikarenakan penggunaan alat pada bayam lebih banyak.

## **2. Analisis Usahatani Hortikultur Sayuran Yang Lebih Menguntungkan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan berdasarkan perhitungan analisis R/C ratio menunjukkan bahwa usahatani sayuran kangkung adalah usahatani yang sangat menguntungkan dengan rata-rata analisis R/C ratio sebesar 4,07 artinya setiap penambahan biaya Rp.1.000 akan memperoleh penerimaan sebesar Rp.4.070, usahatani sawisebesar 3,99 artinya setiap penambahan biaya Rp.1.000 akan memperoleh penerimaan sebesar Rp.3.990dan usahatani bayam sebesar 3,52artinya setiap penambahan biaya Rp.1.000 akan memperoleh penerimaan sebesar Rp.3.520. Usahatani sayuran di Kelurahan Sri Padang tergolong usahatani mikro. Dilihat dari keuntungan aktual, sayuran kangkung memiliki keuntungan lebih besar bila dibandingkan dengan usahatani bayam dan sawi karena harga kangkung lebih tinggi.Namun, pada sayurbayamproduksi lebih tinggi denganrata-rata produksi adalah 576,55/ Kg dibandingkan sayur kangkung dengan rata-rata produksi adalah 518,28/kg dan sayur sawi dengan rata-rata harga 514,23/Kg.

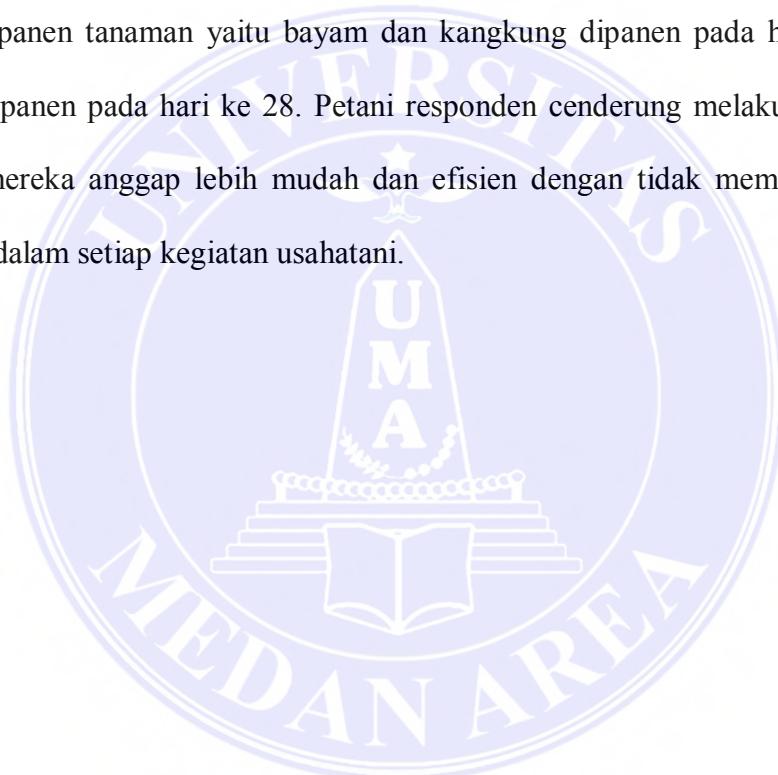
Dilihat dari analisis R/C ratio, tanaman sayuran bayam, kangkung dan sawi sama-sama menguntungkan. Hanya saja tergantung skala usahatani masing-masing tanaman. Sayuran kangkung memiliki harga yang lebih tinggi dibanding dengan bayam dan sawi dikarenakan sayuran kangkung lebih banyak diminati dan budidaya sayuran kangkung lebih mudah dan praktis. walaupun demikian petani di Kelurahan Sri Padang masih melakukan usahatani bayam dan sawi, hal ini dikarenakan petani di Kelurahan Sri Padang ingin mendapatkan hasil panen yang beragam tidak hanya disatu komiditi saja.

Pola tanam polikultur merupakan penanaman lebih dari satu jenis tanaman padasatu lahan pertanian dalam waktu satu tahun. Penanaman lebih dari satu jenis tanaman ini bisa dalam satu waktu atau juga bisa dalam beberapa waktu. Petani-petani pada Kelompok Tani di Kelurahan Sri Padang melakukan usahatani dengan sistem pola tanam polikultur dengan menanam berbagai sayuran di lahannya. Jenis pola tanam polikultur yang dilakukan oleh petani yaitu polikultur tumpang gilir dengan menanam lebih dari satu jenis sayuran dilahan yang sama untuk memperoleh lebih dari satu hasil panen agar memaksimalkan produksi dan keuntungan. Alasan petani melakukan usahatani polikultur ini adalah untuk memperoleh hasil panen yang beragam untuk meningkatkan pendapatan para petani di Kelompok Tani Kelurahan Sri Padang.

Pola tanam poliktultur yang dilakukan petani yaitu dengan cara mengkoordinasikan masing-masing sayuran yang akan ditanam setiap musim tanam dan menetukan sayuran yang akan ditanam pada setiap bedengan. Diketahui bahwa umur panen masing-masing sayur bayam, kangkung, dan sawi berbeda-beda, ketika salah satu tanaman telah dipanen maka akan ditanami

kembali dengan sayuran yang baru. Bedengan yang kosong setelah panen akan terus ditanami dengan sayuran baru secaraterus menerus. Sayuran yang akan ditanam sesuai dengan pola tanam yang dimiliki masing-masing petani.

Kultur teknis ketiga sayuran polikultur pada petani di Kelurahan Sri Padang ini tidak jauh berbeda. Pada ketiga pola ini petani responden sama-sama melakukan pengolahan lahan terlebih dahulu, melakukan penanaman, pemupukan, peyirangan, penyiraman, pemberantasan HPT, dan panen. Perbedaan terletak pada waktu panen tanaman yaitu bayam dan kangkung dipanen pada hari ke 25 dan sawi dipanen pada hari ke 28. Petani responden cenderung melakukan budidaya yang mereka anggap lebih mudah dan efisien dengan tidak membuang banyak waktu dalam setiap kegiatan usahatani.



## DAFTAR PUSTAKA

- Almatsier, S. (2004). *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum.
- Alpian, Arham. 2013. Ciri-ciri Tanaman Kangkung. <http://100budidayatanaman.blogspot.co.id/2013/09/ciri-ciri-tanaman-kangkung.html>. Diambil pada 2 Mei 2016
- Anung, Anindita Yoga. 2013. *Sistem Pertanian Terpadu Polikultur Sebagai Bagian dari Pertanian Berkelanjutan*. Surakarta: Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Badan Pusat Statistik, 2010. Data Statistik Indonesia. *Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur, Jenis Kelamin, Provinsi, dan Kabupaten/Kota, 2005*. Diakses pada tanggal 24 Juni 2019. Dari <http://demografi.bgs.go.id>
- Badan Pusat Statistik.2017. Kota Tebing Tinggi Dalam Angka 2016
- Badan Pusat Statistik.2018. Kota Tebing Tinggi Dalam Angka 2017
- Badan Pusat Statistik.2018. Kecamatan Rambutan Dalam Angka 2017
- BAPPENAS, BPS dan UNFPA. 2013. Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035. Jakarta: BPS
- Bekti B., Joko S., Suwarto. 2016. Jurnal: *Analisis Distribusi Pendapatan Usahatani Sayuran Di Dusun Buket Desa Bulugunung Kecamatan Plaosan Kabupaten Magetan*. Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Cahyono, B. 2003. Teknik dan Strategi Budidaya Sawi Hijau (Pai-Tai). Hal 12-62. Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nustama.
- Chand, Ramesh (2015): “The State of Indian Agriculture and Prospects for Future” in KanchanChopra and C H Hanumantha Rao (eds), Growth, Equity, Environment and Population: Economic and Sociological Perspectives, Sage, New Delhi, Ch 8, pp 133–48.
- Dairus, Diamitra. 2016. *Analisis Usahatani Sayuran Polikultur Pada Kelompok Tani Mustang*. Fakultas Pertanian, Universitas Andalas. Padang
- Dirjen Bina Produksi Hortikultura, Departemen Pertanian 2007.

Kementerian Pertanian. 2013. Laporan Data Kinerja Kementerian Pertanian Tahun 2004-2012. Kementerian Pertanian Republik Indonesia. Jakarta.

Nopiana, S. Dan Balkis, S. 2011. Analisis Pendapatan Pola Tanam Beruntun Tanaman hortikultura di Desa Bangunrejo Kecamatan Tenggarong Seberng Kabupaten Kutai Kartanegara. *Jurnal EPP Volume 8 No 1 2011:30-40*

Nurmayanti, 2009. Peran Perempuan Dalam Program Pembangunan Pertanian. Fakultas Ekologi Manusia. IPB. Bogor

Oktavianus T., Simon J. 2016. Analisis Pendapatan Usahatani Sayur Kangkung Di Kelurahan Bansone Kecamatam Kota Kafemenanu Kabupaten Timor Tengah Utara. Fakultas Pertanian Universitas Timor. Indonesia.Jurnal Agrimor, 1(4):72-74

Rannez, Jakarta. 2011. Analisis Usahatani Pola Polikultur (Studi kasus: Desa Marjandi Pisang, Kecamatan Panombeian Panei, Kabupaten Simalungun). *Skripsi*. Fakultas Pertanian, Universitas Sumatera Utara. Medan

Rukmana, R., 2007. Bertanam Petsai dan Sawi. Kanasius, Yogyakarta. Hal: 11-35

Soeharjo, A dan Patong. 1973. Sendi-sendi Pokok Usahatani. Jurusan Ilmu Sosial Ekonomi Pertanian.Institut Pertanian Bogor: Bogor

Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Afabeta

Sumoprastowo, 2000. Memilih dan Menyimpan Bahan Makanan, Bumi Aksara. Jakarta.

Sunarjono, Hendro. 2003. Bertanam 30 Jenis Sayur. Penebar Swadaya. Bogor

Suratiyah K. 2006. Ilmu Usahatani. Jakarta: Penebar Swada

## Lampiran 1.

No Sampel	Nama Sampel	Umur (Tahun)	Jenis Kelamin (P/L)	Tingkat Pendidikan	Pengalaman Berusahatani (Tahun)	Luas Lahan (m <sup>2</sup> )	Status Kepemilikan	Luas Lahan Polikultur (m <sup>2</sup> )
1	Heddi Sinaga	31	P	SMA	5	800	Milik Sendiri	500
2	GH Silalahi	53	L	SMA	15	800	Milik Sendiri	300
3	Kardi Sinaga	49	L	SMA	13	800	Milik Sendiri	400
4	Ericson Varianan Bratu	45	L	SMA	10	2000	Milik Sendiri dan Sewa	1400
5	Marlina Sidabutar	47	P	SMA	6	800	Sewa	800
6	Rohani Hutapea	55	P	SMP	21	800	Milik Sendiri	600
7	Togu Salomo Siahaan	57	L	SD	21	1200	Sewa	1200
8	Kasta Haloho	56	P	SD	10	800	Sewa	800
9	Helmina Manalu	53	P	SMA	10	1200	Sewa	800
10	Aspita Sitorus	58	P	SMP	13	1200	Sewa	500
11	Resmin Mariani Sinurat	59	P	SD	11	1600	Sewa	500
12	Ratna Sinambela	60	P	SD	20	800	Milik Sendiri	800
13	Inke Maris Dolok Saribu	39	P	SMK	9	800	Sewa	800
14	Abdinah Lumban Raja	42	P	SMP	10	1200	Sewa	800
15	Tiomra Sipayung	38	P	SMA	5	1200	Milik Sendiri	800
16	Tianur Marpaung	61	P	SMA	16	800	Sewa	800
17	Binsar Purba	61	L	SD	20	1600	Sewa	1200
18	Maline Tambuan	65	P	SD	30	800	Sewa	600
19	Dermawan Panjaitan	40	P	SMP	8	800	Milik Sendiri	700
20	Fitriani Marbun	39	P	SMK	12	800	Sewa	400
21	Jojor Munthe	36	P	SMA	7	1200	Sewa	600
22	Tetty Manurung	32	P	SMK	3	800	Sewa	800
23	Marina Sayu sihombing	35	P	SMP	10	1200	Sewa	300
24	Irwanto Manurung	38	L	SMA	20	1200	Milik Sendiri	800
25	Siti Hamida Sinaga	48	P	SMA	10	1600	Sewa	600
26	Surianto Purba	44	L	SMA	11	2000	Sewa	600
27	M. Rahmad Simanjuntak	51	L	SMA	13	800	Milik Sendiri	400
28	Nurmaidah Purba	54	P	SD	10	800	Sewa	300
29	Friska Manurung	35	P	SMA	10	800	Milik Sendiri	600
30	Suryani	60	P	SD	25	1200	Milik Sendiri	800
31	Agur Hutaeruk	53	L	SMA	10	800	Milik Sendiri	800
32	Ridwan Siahaan	60	L	SD	15	800	Sewa	700
33	Nurani Tampubolon	33	P	SD	5	800	Sewa	600
34	Ammaruddin Malau	52	L	SMP	10	800	Milik Sendiri	600
35	Benget Situmeang	44	L	SMA	10	1000	Milik Sendiri	600
36	Parningotan Manurung	50	L	SMA	12	800	Milik Sendiri	800
37	Luhut P situmorang	56	P	SMA	12	800	Sewa	600
38	Jhanny Siagian	47	L	SMK	13	800	Sewa	700
39	Dominggus Managapul Situmorang	49	L	SMP	15	1600	Sewa	600
40	Timbul Sipahutar	54	L	SMA	18	800	Sewa	600
41	Erista Sinaga	40	P	SMP	7	800	Sewa	400
42	Nurtati Sitorus	51	P	SMP	11	800	Sewa	500
43	Ratna Lumban Siantar	45	P	SMA	10	800	Sewa	500

## 2. Data Penelitian Bayam April-Mei 2019

### A. Luas Lahan, Jumlah Bibit Dan Biaya Bibit Untuk Usahatani Sayuran Bayam Per MT

No Sampel	Luas Lahan (ha)	Jumlah Bibit (gr)	Biaya (Rp/MT)	Biaya Bibit Per rante (RP/MT)	Biaya Bibit Per Ha (RP/MT)
1	200	250	0	0	0
2	100	150	0	0	0
3	100	200	84000	336000	8400000
4	400	500	0	0	0
5	200	300	132000	264000	6600000
6	200	250	0	0	0
7	400	500	0	0	0
8	300	400	0	0	0
9	200	300	0	0	0
10	200	250	100000	200000	5000000
11	200	200	80000	160000	4000000
12	200	250	0	0	0
13	200	250	0	0	0
14	400	500	0	0	0
15	300	350	0	0	0
16	400	450	0	0	0
17	400	500	0	0	0
18	200	250	0	0	0
19	400	550	0	0	0
20	100	200	80000	320000	8000000
21	200	250	0	0	0
22	300	350	150000	200000	5000000
23	100	200	80000	320000	8000000
24	200	250	0	0	0
25	200	300	0	0	0
26	200	250	0	0	0
27	200	250	0	0	0
28	100	200	80000	320000	8000000
29	200	250	100000	200000	5000000
30	200	250	0	0	0
31	300	400	0	0	0
32	200	300	0	0	0
33	200	250	100000	200000	5000000
34	100	150	0	0	0
35	200	250	0	0	0
36	300	360	0	0	0
37	200	250	100000	200000	5000000
38	200	250	100000	200000	5000000
39	200	250	0	0	0
40	200	250	0	0	0
41	100	150	60000	240000	6000000
42	200	250	0	0	0
43	200	250	100000	200000	5000000
<b>Jumlah</b>	<b>9600</b>	<b>12510</b>	<b>1346000</b>	<b>3360000</b>	<b>84000000</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>223,255814</b>	<b>290,9302326</b>	<b>31302,32558</b>	<b>78139,53488</b>	<b>1953488,372</b>

## B. Biaya Sewa Tanah Usahatani Sayur Bayam Per MT

Nomor Sampel	Luas Lahan (m <sup>2</sup> )	Biaya Sewa Tanah (Rp/MT)	Biaya Sewa Tanah Per Rante (Rp/MT)	Biaya Sewa Tanah Per Ha (Rp/MT)
1	200	0	0	0
2	100	0	0	0
3	100	0	0	0
4	400	33333,33	33333,33	833333,25
5	200	20833,33	41666,66	1041666,5
6	200	0	0	0
7	400	33333,33	33333,33	833333,25
8	300	25000	33333,33333	833333,333
9	200	20833,33	41666,66	1041666,5
10	200	16666,66	33333,32	833333
11	200	16666,66	33333,32	833333
12	200	0	0	0
13	200	16666,66	33333,32	833333
14	400	41666,66	41666,66	1041666,5
15	300	0	0	0
16	400	41666,66	41666,66	1041666,5
17	400	33333,33	33333,33	833333,25
18	200	20833,33	41666,66	1041666,5
19	400	0	0	0
20	100	8333,33	33333,32	833333
21	200	25000	50000	1250000
22	300	25000	33333,33333	833333,333
23	100	10416,66	41666,64	1041666
24	200	0	0	0
25	200	25000	50000	1250000
26	200	20833,33	41666,66	1041666,5
27	200	0	0	0
28	100	10416,66	41666,64	1041666
29	200	0	0	0
30	200	0	0	0
31	300	0	0	0
32	200	20833,33	41666,66	1041666,5
33	200	25000	50000	1250000
34	100	0	0	0
35	200	0	0	0
36	300	0	0	0
37	200	16666,66	33333,32	833333
38	200	16666,66	33333,32	833333
39	200	20833,33	41666,66	1041666,5
40	200	16666,66	33333,32	833333
41	100	8333,33	33333,32	833333
42	200	20833,33	41666,66	1041666,5
43	200	25000	50000	1250000
<b>Jumlah</b>	<b>9600</b>	<b>616666,56</b>	<b>1091666,437</b>	<b>27291660,9</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>223,25581</b>	<b>14341,08279</b>	<b>25387,59155</b>	<b>634689,789</b>

### C. Jumlah Penggunaan Pupuk Untuk Usahatani Sayur Bayam Per MT

Nomor Sampel	Luas Lahan (m <sup>2</sup> )	Pupuk Yang Digunakan						Total Biaya Pupuk (Rp/MT)	Total Biaya Pupuk Per Rante (Rp/MT)	Total Biaya Pupuk Per Ha (Rp/MT)
		Urea (kg)	Biaya (Rp)	ZA (kg)	Biaya (Rp)	Kandang (Karung)	Biaya (Rp)			
1	200	4	24.000	2	12.000	0	0	36.000	72000	1.800.000
2	100	2	10.000	0	0	0	0	10.000	40000	1.000.000
3	100	2	12.000	1	5.000	0	0	17.000	68000	1.700.000
4	400	8	48.000	4	20.000	0	0	68.000	68000	1.700.000
5	200	5	30.000	3	15.000	18	108.000	153.000	306000	7.650.000
6	200	4	24.000	2	10.000	0	0	34.000	68000	1.700.000
7	400	8	48.000	4	20.000	45	225.000	293.000	293000	7.325.000
8	300	6	36.000	3	15.000	0	0	51.000	68000	1.700.000
9	200	5	30.000	0	0	0	0	30.000	60000	1.500.000
10	200	4	24.000	2	10.000	0	0	34.000	68000	1.700.000
11	200	4	24.000	2	10.000	0	0	34.000	68000	1.700.000
12	200	4	26.000	2	10.000	0	0	36.000	72000	1.800.000
13	200	4	26.000	2	10.000	0	0	36.000	72000	1.800.000
14	400	8	48.000	4	24.000	45	270.000	342.000	342000	8.550.000
15	300	6,5	39.000	3	15.000	0	0	54.000	72000	1.800.000
16	400	8	48.000	4	20.000	40	200.000	268.000	268000	6.700.000
17	400	8	48.000	4	20.000	40	200000	268.000	268000	6.700.000
18	200	4	26.000	2	12.000	0	0	38.000	76000	1.900.000
19	400	8	48.000	4	20.000	45	225.000	293.000	293000	7.325.000
20	100	2	13.000	1	5.000	0	0	18.000	72000	1.800.000
21	200	4	26.000	2	10.000	15	75000	111.000	222000	5.550.000
22	300	6	39.000	3	15.000	32	160.000	214.000	285333,3333	7.133.333,33
23	100	2	13.000	1	6.000	0	0	19.000	76000	1.900.000
24	200	4	28000	0	0	0	0	28.000	56000	1.400.000
25	200	4	26000	2	12.000	0	0	38.000	76000	1.900.000
26	200	4	28.000	2	6.000	0	0	34.000	68000	1.700.000
27	200	5	30.000	0	0	20	100.000	130.000	260000	6.500.000
28	100	2	14.000	0	0	10	50.000	64.000	256000	6.400.000
29	200	4	26.000	2	10.000	0	0	36.000	72000	1.800.000
30	200	4	26.000	2	10.000	0	0	36.000	72000	1.800.000
31	300	6	39.000	4	20.000	30	150.000	209.000	278666,6667	6.966.666,67
32	200	5	30.000	0	0	20	100.000	130.000	260000	6.500.000
33	200	4	26.000	2	12.000	0	0	38.000	76000	1.900.000
34	100	2	12.000	0	0	0	0	12.000	48000	1.200.000
35	200	5	30.000	3	15.000	0	0	45.000	90000	2250000
36	300	6	39.000	3	18.000	32	160.000	217.000	289333,3333	7.233.333,33
37	200	4	24.000	0	0	15	75.000	99.000	198000	4.950.000
38	200	4	24.000	2	12.000	20	100.000	136.000	272000	6.800.000
39	200	5	30.000	2	10.000	0	0	40.000	80000	2.000.000
40	200	5	32500	2	10.000	0	0	42.500	85000	2.125.000
41	100	2	13.000	1	5.000	0	0	18.000	72000	1.800.000
42	200	4	24.000	2	10.000	0	0	34.000	68000	1.700.000
43	200	4	26.000	2	10.000	0	0	36.000	72000	1.800.000
Jumlah	9600	199,5	1.237.500	86	444.000	427	2.198.000	3.879.500	6.046.333	151.158.333
Rata-rata	223,25	4,63	28.77	2	10.326	9,93	51.116,3	90.220,93	140.612,40	4.041.145,83

#### D. Jumlah Dan Biaya Penggunaan Pestisida Untuk Usahatani Sayur Bayam Per MT

Nomor Sampel	Luas Lahan (m <sup>2</sup> )	Jenis Pestisida Yang Digunakan			Total Biaya (Rp/MT)	Total Biaya Per rante (Rp/MT)	Total Biaya Per Ha (Rp/MT)
		Curacron (ml)	Biaya (Rp)	Thiocel (ml)			
1	200	0	0	0	0	0	0
2	100	0	0	0	0	0	0
3	100	0	0	0	0	0	0
4	400	50	15.000	0	0	15.000	375.000
5	200	0	0	0	0	0	0
6	200	25	10.000	0	0	10.000	500.000
7	400	50	15.000	0	0	15.000	375.000
8	300	25	9.500	0	0	9.500	31666,66667
9	200	25	9.500	0	0	9.500	475.000
10	200	0	0	0	0	0	0
11	200	0	0	0	0	0	0
12	200	0	0	0	0	0	0
13	200	25	10.000	0	0	10.000	500.000
14	400	50	18.000	0	0	18.000	450.000
15	300	0	0	200	26.000	26.000	866.666,667
16	400	50	18.000	0	0	18.000	450.000
17	400	50	18.500	0	0	18.500	462.500
18	200	25	9.500	0	0	9.500	475.000
19	400	50	18.000	0	0	18.000	450.000
20	100	0	0	0	0	0	0
21	200	25	9.000	0	0	9.000	450.000
22	300	50	15.000	0	0	15.000	500.000
23	100	0	0	0	0	0	0
24	200	0	0	0	0	0	0
25	200	0	0	0	0	0	0
26	200	0	0	0	0	0	0
27	200	0	0	0	0	0	0
28	100	0	0	0	0	0	0
29	200	0	0	200	26.000	26.000	866.666,66
30	200	25	9.500	0	0	9.500	475.000
31	300	50	15.000	0	0	15.000	500.000
32	200	0	0	0	0	0	0
33	200	0	0	0	0	0	0
34	100	0	0	0	0	0	0
35	200	0	0	0	0	0	0
36	300	25	8.000	0	0	8.000	266.666,667
37	200	0	0	0	0	0	0
38	200	0	0	0	0	0	0
39	200	0	0	0	0	0	0
40	200	25	8.000	0	0	8.000	266.666,66
41	100	0	0	0	0	0	0
42	200	0	0	0	0	0	0
43	200	0	0	0	0	0	0
Jumlah	9.600	625	215.500	400	52.000	267.500	383.500
Rata-rata	223,2	14,53	5011,62	9,30	1209,30	6.220,93	8.918,60
							9020.833,33
							293.229,16

## E. Jumlah Hari Kerja Dan Biaya Tenaga Kerja Usahatani Sayuran Bayam Per MT

Nomor. Sampel	Luas Lahan (m <sup>2</sup> )	Pengolahan Tanah(HKP)		Biaya T.Kerja (Rp)	Penanaman (HKP)	Biaya T.Kerja (Rp)	Pemupukan (HKP)	Biaya T.Kerja (Rp)	Pemberantasan Hama (HKP)	Biaya T.Kerja (Rp)	Panen (HKP)	Biaya T.Kerja (Rp)	Total Biaya T.Kerja (Rp)	Total Biaya T.Kerja Per rante (Rp/Ha)	Total Biaya T.Kerja Per hektar (Rp/Ha)
		TKDK	TKLK												
1	200	1	-	60.000	0,28	18200	0,14	9100	-	0	0,84	54600	141900	283800	7095000
2.	100	1	-	25.000	0,21	13650	0,07	4550	-	0	0,35	22750	65950	263800	6595000
3	100	2	-	40.000	0,28	18200	0,07	4550	-	0	0,56	36400	99150	396600	9915000
4	400	1	-	100.000	0,57	37000	0,28	18200	0,14	9100	1,4	91000	255300	255300	6382500
5	200	1	1	70.000	0,28	18200	0,21	13650	-	0	0,98	63700	165550	331100	8277500
6	200	1	-	60.000	0,28	18200	0,14	9100	0,07	4550	0,84	54600	146450	292900	7322500
7	400	-	2	130.000	0,57	37000	0,28	18200	0,14	9100	1,82	118000	312300	312300	7807500
8	300	1	-	105.000	0,42	27300	0,14	9100	0,07	4550	1,47	95550	241500	322000	8050000
9	200	-	1	50.000	0,28	18200	0,14	9100	0,07	4550	0,7	45500	127350	254700	6367500
10	200	-	2	60.000	0,28	18200	0,14	9100	-	0	0,84	54600	141900	283800	7095000
11.	200	1	-	95.000	0,28	18200	0,14	9100	-	0	1,33	86450	208750	417500	10437500
12	200	-	2	55.000	0,28	18200	0,14	9100	-	0	0,77	50000	132300	264600	6615000
13	200	1	-	55.000	0,28	18200	0,14	9100	0,07	4550	0,77	50000	136850	273700	6842500
14	400	1	1	90.000	0,57	37000	0,28	18200	0,14	9100	1,26	81900	236200	236200	5905000
15	300	2	-	90.000	0,35	22750	0,21	13650	0,07	4550	1,26	81900	212850	283800	7095000
16	400	2	-	100.000	0,42	27300	0,28	18200	0,14	9100	1,4	91000	245600	245600	6140000
17	400	2	1	95.000	0,57	37000	0,28	18200	0,14	9100	1,33	86450	245750	245750	6143750
1.8	200	-	1	60.000	0,28	18200	0,14	9100	0,07	4550	0,84	54600	146450	292900	7322500
19	400	2	-	100.000	0,57	37000	0,28	18200	0,14	9100	1,4	91000	255300	255300	6382500
20	100	1	-	25.000	0,28	18200	0,07	4550	-	0	0,35	22750	70500	282000	7050000
21	200	1	-	45.000	0,28	18200	0,14	9100	0,07	4550	0,63	40950	117800	235600	5890000
22	300	2	-	115.000	0,35	22750	0,21	13650	0,07	4550	1,61	104650	260600	347466,6667	8686666,667
23	100	1	-	30.000	0,28	18200	0,07	4550	-	0	0,42	27300	80050	320200	8005000
24	200	1	-	80.000	0,28	18200	0,07	4550	-	0	1,12	72800	175550	351100	8777500
25	200	1	-	30.000	0,28	18200	0,14	9100	-	0	0,42	27300	84600	169200	4230000
26	200	1	-	45.000	0,28	18200	0,14	9100	-	0	0,63	40950	113250	226500	5662500
27	200	1	-	60.000	0,28	18200	0,14	9100	-	0	0,84	54600	141900	283800	7095000
28	100	1	-	35.000	0,28	18200	0,07	4550	-	0	0,49	31850	89600	358400	8960000
29	200	1	-	65.000	0,28	18200	0,14	9100	0,07	4550	0,91	59150	156000	312000	7800000
30	200	1	-	60.000	0,28	18200	0,14	9100	0,07	4550	0,84	54600	146450	292900	7322500
31	300	2	-	100.000	0,42	27300	0,21	13650	0,07	4550	1,4	91000	236500	315333,3333	7883333,3333
32	200	-	2	125.000	0,28	18200	0,14	9100	-	0	1,75	110000	262300	524600	13115000
33	200	1	-	45.000	0,28	18200	0,14	9100	-	0	0,63	42250	114550	229100	5727500
34	100	1	-	45.000	0,21	13650	0,07	4550	-	0	0,63	42250	105450	421800	10545000
35	200	1	-	40.000	0,28	18200	0,21	13650	-	0	0,56	36400	108250	216500	5412500
36	300	2	-	85.000	0,35	22750	0,21	13650	0,07	4550	1,19	77350	203300	271066,6667	6776666,667
37	200	-	1	60.000	0,28	18200	0,07	4550	-	0	0,84	54600	137350	274700	6867500
38	200	3	-	85.000	0,28	18200	0,14	9100	-	0	1,19	77350	189650	379300	9482500
39	200	-	1	75.000	0,28	18200	0,14	9100	-	0	1,05	68250	170550	341100	8527500
40	200	2	-	80.000	0,28	18200	0,14	9100	0,07	4550	1,12	72800	184650	369300	9232500
41	100	2	-	35.000	0,21	13650	0,07	4550	-	0	0,49	31850	85050	340200	8505000
42	200	-	1	55.000	0,28	18200	0,14	9100	-	0	0,77	50000	132300	264600	6615000
43	200	2	-	75.000	0,28	18200	0,14	9100	-	0	1,05	68250	170550	341100	8527500
<b>Jumlah</b>	<b>9.600</b>	<b>47</b>	<b>16</b>	<b>2.935.000</b>	<b>13,91</b>	<b>903.900</b>	<b>6,65</b>	<b>432.250</b>	<b>1,75</b>	<b>113.750</b>	<b>41,09</b>	<b>2.669.250</b>	<b>7.054.150</b>	<b>12979516,67</b>	<b>324.487.916,7</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>223,26</b>	<b>1,382</b>	<b>1,33</b>	<b>68.256</b>	<b>0,323</b>	<b>21.020,93</b>	<b>0,15</b>	<b>1.0052,32</b>	<b>0,09</b>	<b>2.645,35</b>	<b>0,95</b>	<b>62.075,58</b>	<b>164.050</b>	<b>301849,2248</b>	<b>7.546.230,62</b>

Universitas Medan Area Rp. 500 per HKP

Document Accepted 12/18/19

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

- Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
- Pengutip hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
- Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

## F. Jumlah Biaya Usahatani Sayur Bayam Per MT

Nomor Sampel	Luas Lahan (m <sup>2</sup> )	Bibit (Rp)	Sewa Lahan (Rp)	Penggunaan Pupuk (Rp)	Penggunaan Pestisida(Rp)	Tenaga Kerja (Rp)	Biaya Penyusutan Alat Per Petani(Rp)	Biaya P.Alat Per Ha(Rp/MT)	Total Biaya Per Petani(Rp/MT)	Total Biaya Per Rante (Rp)	Total Biaya Per Ha(Rp/MT)
1	200	0	0	36000	0	141900	43944,44444	2197222,222	221844,4444	443688,8889	11092222,22
2	100	0	0	10000	0	65950	3856944,4444	3856944,444	114519,4444	458077,7778	11451944,44
3	100	84000	0	17000	0	99150	41493,05555	4149305,555	241643,0556	966572,2222	24164305,56
4	400	0	33333,33	68000	15000	255300	46386,90476	1159672,619	418020,2348	418020,2348	10450505,87
5	200	132000	20833,33	153000	0	165550	47652,77	2382638,5	519036,1	1038072,2	25951805
6	200	0	0	34000	10000	146450	44958,33	2247916,5	235408,33	470816,66	11770416,5
7	400	0	33333,33	293000	15000	312300	48416,66	1210416,5	702049,99	702049,99	17551249,75
8	300	0	25000	51000	9500	241500	50555,55556	1685185,185	377555,5556	503407,4074	12585185,19
9	200	0	20833,33	30000	9500	127350	65402,77778	3270138,889	253086,1078	506172,2156	12654305,39
10	200	100000	16666,66	34000	0	141900	44097,2222	2204861,11	336663,8822	673327,7644	16833194,11
11	200	80000	16666,66	34000	0	208750	45763,88889	2288194,445	385180,5489	770361,0978	19259027,44
12	200	0	0	36000	0	132300	55958,33333	2797916,667	224258,3333	448516,6667	11212916,67
13	200	0	16666,66	36000	10000	136850	61472,22	3073611	260988,88	521977,76	13049444
14	400	0	41666,66	342000	18000	236200	68125	1703125	705991,66	705991,66	17649791,5
15	300	0	0	54000	26000	212850	53333,33	1777777,667	346183,33	461577,7733	11539444,33
16	400	0	41666,66	268000	18000	245600	63958,33333	1598958,333	637224,9933	637224,9933	15930624,83
17	400	0	33333,33	268000	18500	245750	55121,94	1378048,5	620705,27	620705,27	15517631,75
18	200	0	20833,33	38000	9500	146450	60250	3012500	275033,33	550066,66	13751666,5
19	400	0	0	293000	18000	255300	52500	1312500	618800	618800	15470000
20	100	80000	8333,33	18000	0	70500	42708,33	4270833	219541,66	878166,64	21954166
21	200	0	25000	111000	9000	117800	61250	3062500	324050	648100	16202500
22	300	150000	25000	214000	15000	260600	59027,77	1967592,333	723627,77	964837,0267	24120925,67
23	100	80000	10416,66	19000	0	80050	33833,33333	338333,3333	223299,9933	893199,9733	22329999,33
24	200	0	0	28000	0	175550	59270,83	2963541,5	262820,83	525641,66	13141041,5
25	200	0	25000	38000	0	84600	43750	2187500	191350	382700	9567500
26	200	0	20833,33	34000	0	113250	64930,55555	3246527,778	233013,8856	466027,7711	11650694,28
27	200	0	0	130000	0	141900	48000	2400000	319900	639800	15995000
28	100	80000	10416,66	64000	0	89600	50833,33	5083333	294849,99	1179399,96	29484999
29	200	100000	0	36000	26000	156000	50833,3333	2541666,665	368833,3333	737666,6666	18441666,67
30	200	0	0	36000	9500	146450	54583,3333	2729166,665	246533,3333	493066,6666	12326666,67
31	300	0	0	209000	15000	236500	50312,5	1677083,333	510812,5	681083,3333	17027083,33
32	200	0	20833,33	130000	0	262300	57833,33	2891666,5	470966,66	941933,32	23548333
33	200	100000	25000	38000	0	114550	49260	2463000	326810	653620	16340500
34	100	0	0	12000	0	105450	51373,9477	5137394,77	168823,9477	675295,7908	16882394,77
35	200	0	0	45000	0	108250	51416,66667	2570833,334	204666,6667	409333,3333	10233333,33
36	300	0	0	217000	8000	203300	441818,16	14727272	870118,16	1160157,547	29003938,67
37	200	100000	16666,66	99000	0	137350	49944,4444	2497222,22	402961,1044	805922,2088	20148055,22
38	200	100000	16666,66	136000	0	189650	465702	23285100	908018,66	1816037,32	45400933
39	200	0	20833,33	40000	0	170550	67416,66667	3370833,333	298799,9967	597599,9933	14939999,83
40	200	0	16666,66	42500	8000	184650	502118,6666	25105933,33	753935,3266	1507870,653	37696766,33
41	100	60000	8333,33	18000	0	85050	53966,6667	5396666,67	225349,9967	901399,9868	22534999,67
42	200	0	20833,33	34000	0	132300	51791,66667	2589583,334	238924,9967	477849,9933	11946249,83
43	200	100000	25000	36000	0	170550	38041,66667	1902083,333	369591,6667	739183,3333	18479583,33
<b>Jumlah</b>		<b>9600</b>	<b>1346000</b>	<b>61666,56</b>	<b>3879500</b>	<b>267500</b>	<b>7054150</b>	<b>3487977,408</b>	<b>170757599,6</b>	<b>16651793,97</b>	<b>30691320,42</b>

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)

Rata-rata	223,26	31302,33	14341,08279	90220,93	6220,93	164050	81115,75367	3971106,967	387251,0225	713751,6377	17843790,94
-----------	--------	----------	-------------	----------	---------	--------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------

### G. Produksi, Penerimaan, Pendapatan, dan R/C Ratio Usahatani Sayuran Bayam Per MT

No Sampel	Luas Lahan (m <sup>2</sup> )	Produksi (kg)	Produksi Per Rante (Ikat)	Produksi Per Ha (Ikat)	Harga (Rp)	Penerimaan (Rp)	Penerimaan Per Rante(Rp)	Penerimaan Per Ha(Rp)	Total Biaya (Rp)	Pendapatan (Rp)	Pendapatan Per Rante(Rp)	Pendapatan Per Ha (Rp)	R/C ratio
1	200	264	528	13200	5000	1320000	2640000	66000000	221844,4444	1098155,56	2196311,111	54907777,78	5,95012
2	100	136	544	13600	5000	680000	2720000	68000000	114519,4444	565480,556	2261922,222	56548055,56	5,93786
3	100	169,6	678,4	16960	5000	848000	3392000	84800000	241643,0556	606356,944	2425427,778	60635694,45	3,50931
4	400	544	544	13600	2500	1360000	1360000	34000000	418020,2348	941979,765	941979,7652	23549494,13	3,25343
5	200	324,8	649,6	16240	2500	812000	1624000	40600000	519036,1	292963,9	585927,8	14648195	1,56444
6	200	264	528	13200	2500	660000	1320000	33000000	235408,33	424591,67	849183,34	21229583,5	2,80364
7	400	540,8	540,8	13520	2500	1352000	1352000	33800000	702049,99	649950,01	649950,01	16248750,25	1,92579
8	300	445,2	593,6	14840	5000	2226000	2968000	74200000	377555,5556	1848444,44	2464592,593	61614814,81	5,89582
9	200	320	640	16000	5000	1600000	3200000	80000000	253086,1078	1346913,89	2693827,784	67345694,61	6,32196
10	200	244,8	489,6	12240	5000	1224000	2448000	61200000	336663,8822	887336,118	1774672,236	44366805,89	3,63567
11	200	212,8	425,6	10640	5000	1064000	2128000	53200000	385180,5489	678819,451	1357638,902	33940972,56	2,76234
12	200	255,2	510,4	12760	2500	638000	1276000	31900000	224258,3333	413741,667	827483,3333	20687083,33	2,84493
13	200	250,8	501,6	12540	4000	1003200	2006400	50160000	260988,88	742211,12	1484422,24	37110556	3,84384
14	400	554,4	554,4	13860	4000	2217600	2217600	55440000	705991,66	1511608,34	1511608,34	37790208,5	3,14111
15	300	396	528	13200	3500	1386000	1848000	46200000	346183,33	1039816,67	1386422,227	34660555,67	4,00366
16	400	488	488	12200	2500	1220000	1220000	30500000	637224,9933	582775,007	582775,0067	14569375,17	1,91455
17	400	562,4	562,4	14060	2500	1406000	1406000	35150000	620705,27	785294,73	785294,73	19632368,25	2,26517
18	200	249,6	499,2	12480	5000	1248000	2496000	62400000	275033,33	972966,67	1945933,34	48648333,5	4,53763
19	400	592	592	14800	3500	2072000	2072000	51800000	618800	1453200	1453200	36330000	3,34842
20	100	160	640	16000	3500	560000	2240000	56000000	219541,66	340458,34	1361833,36	34045834	2,55077
21	200	248,4	496,8	12420	2500	621000	1242000	31050000	324050	296950	593900	14847500	1,91637
22	300	478,4	637,8666667	15946,66	2500	1196000	1594666,67	39866666,67	723627,77	472372,23	629829,64	15745741	1,65278
23	100	163,2	652,8	16320	5000	816000	3264000	81600000	223299,9933	592700,007	2370800,027	59270000,67	3,65428
24	200	224	448	11200	2500	560000	1120000	28000000	262820,83	297179,17	594358,34	14858958,5	2,13073
25	200	360	720	18000	2500	900000	1800000	45000000	191350	708650	1417300	35432500	4,70342
26	200	252	504	12600	5000	1260000	2520000	63000000	233013,8856	1026986,11	2053972,229	51349305,72	5,4074
27	200	278,4	556,8	13920	5000	1392000	2784000	69600000	319900	1072100	2144200	53605000	4,35136
28	200	208	416	10400	4000	832000	1664000	41600000	294849,99	537150,01	1074300,02	26857500,5	2,82177
29	100	286	1144	28600	5000	1430000	5720000	143000000	368833,3333	10611666,67	4244666,667	106116666,7	3,87709
30	200	244,8	489,6	12240	5000	1224000	2448000	61200000	246533,3333	977466,667	1954933,333	48873333,34	4,96485
31	300	448	597,3333333	14933,333	2500	1120000	1493333,33	37333333,33	510812,5	609187,5	812250	20306250	2,19259
32	200	380	760	19000	2500	950000	1900000	47500000	470966,66	479033,34	958066,68	23951667	2,01713
33	200	280,8	561,6	14040	5000	1404000	2808000	70200000	326810	1077190	2154380	53859500	4,29607
34	100	144	576	14400	5000	720000	2880000	72000000	168823,9477	551176,052	2204704,209	55117605,23	4,2648
35	200	262,4	524,8	13120	5000	1312000	2624000	65600000	204666,6667	1107333,33	2214666,667	55366666,67	6,41042
36	300	510	680	17000	2500	1275000	1700000	42500000	870118,16	404881,84	539842,4533	13496061,33	1,46532
37	200	283,2	566,4	14160	5000	1416000	2832000	70800000	402961,1044	1013038,9	2026077,791	50651944,78	3,51399
38	200	285,6	571,2	14280	3500	999600	1999200	49980000	908018,66	91581,34	183162,68	4579067	1,10086
39	200	282	564	14100	5000	1410000	2820000	70500000	298799,9967	1111200	2222400,007	55560000,17	4,71888
40	200	300,8	601,6	15040	3500	1052800	2105600	52640000	753935,3266	298864,673	597729,3468	14943233,67	1,39641
41	100	134,4	537,6	13440	5000	672000	2688000	67200000	225349,9967	446650,003	1786600,013	44665000,33	2,98203
42	200	286	572	14300	5000	1430000	2860000	71500000	238924,9967	1191075	2382150,007	59553750,17	5,98514
43	200	288	576	14400	5000	1440000	2880000	72000000	369591,6667	1070408,33	2140816,667	53520416,67	3,89619

UNIVERSITAS MEDAN AREA 4792 619799,99 169500 50329200 97680800 2442020000 16651793,97 33677406 66841512,89 1671037822 151,73

Rata-rata 223,3 316,34 576,5581395 14413,953 3941,860465 1170446,512 2271646,51 56791162,79 387251,0225 783195,489 1554453,788 Dopt 388613447 352861

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang



## UNIVERSITAS MEDAN AREA

---

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

---

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 12/18/19

### 3. Data Penelitian Kangung April-Mei 2019

#### A. Luas Lahan Dan Jumlah Bibit Untuk Usahatani Sayur Kangkung Per MT

No Sampel	Luas Lahan (ha)	Jumlah Bibit (g)	Biaya (Rp/MT)	Biaya Per rante (Rp/MT)	Biaya Per Ha (Rp/MT)
1	200	1000	35.000	70000	1.750.000
2	100	500	17.500	70000	1.750.000
3	200	1000	37.000	74000	1.850.000
4	800	3000	105.000	52500	1.312.500
5	400	1500	52.500	52500	1.312.500
6	200	1000	35.000	70000	1.750.000
7	400	1500	52.500	52500	1.312.500
8	400	2000	70.000	70000	1.750.000
9	400	2000	70.000	70000	1.750.000
10	200	500	17.500	35000	875.000
11	100	500	18.000	72000	1.800.000
12	200	1000	36.000	72000	1.800.000
13	200	1000	36.000	72000	1.800.000
14	200	1000	36.000	72000	1.800.000
15	300	1000	35.000	46666,66667	1.166.666,667
16	200	500	18.000	36000	900.000
17	400	1500	54.000	54000	1.350.000
18	200	500	17.500	35000	875.000
19	100	250	9.000	36000	900.000
20	200	1000	35.000	70000	1.750.000
21	200	1000	36.000	72000	1.800.000
22	400	2000	72.000	72000	1.800.000
23	100	500	17.500	70000	1.750.000
24	400	1500	52500	52500	1.312.500
25	200	1000	35.000	70000	1.750.000
26	200	1000	35.000	70000	1.750.000
27	100	500	17.500	70000	1.750.000
28	100	250	9.000	36000	900.000
29	200	1000	36000	72000	1.800.000
30	200	1000	35.000	70000	1.750.000
31	300	1500	54.000	72000	1.800.000
32	300	1500	52.500	70000	1.750.000
33	200	1000	35.000	70000	1.750.000
34	400	2000	70.000	70000	1.750.000
35	200	1000	35.000	70000	1.750.000
36	300	1500	54.000	72000	1.800.000
37	200	1000	35.000	70000	1.750.000
38	100	500	17500	70000	1.750.000
39	200	1000	35000	70000	1.750.000
40	200	1000	35000	70000	1.750.000
41	200	1000	36000	72000	1.800.000
42	200	1000	35.000	70000	1.750.000
43	200	1000	35.000	70000	1.750.000
<b>Jumlah</b>	<b>10.500</b>	<b>47000</b>	<b>1.661.000</b>	<b>2.752.666,66</b>	<b>68.816.666,67</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>244,18</b>	<b>1093,02</b>	<b>38.627,90</b>	<b>64.015,50</b>	<b>1.600.387,59</b>

## B. Biaya Sewa Tanah Untuk Usahatani Sayur Kangkung Per MT

Nomor Sampel	Luas Lahan (m <sup>2</sup> )	Biaya Sewa Tanah (Rp/MT)	Biaya Sewa Tanah Per rante (Rp/MT)	Biaya Sewa Tanah Per Ha(Rp/MT)
1	200	0	0	0
2	100	0	0	0
3	200	0	0	0
4	800	0	0	0
5	400	41666,66	41666,66	1041666,5
6	200	0	0	0
7	400	33333,33	33333,33	833333,25
8	400	33333,33	33333,33	833333,25
9	400	41666,66	41666,66	1041666,5
10	200	16666,66	33333,32	833333
11	100	8333,33	33333,32	833333
12	200	0	0	0
13	200	16666,66	33333,32	833333
14	200	20833,33	41666,66	1041666,5
15	300	0	0	0
16	200	20833,33	41666,66	1041666,5
17	400	33333,33	33333,33	833333,25
18	200	20833,33	41666,66	1041666,5
19	100	0	0	0
20	200	16666,66	33333,32	850000
21	200	25000	50000	1250000
22	400	50000	50000	416666,5
23	100	10416,66	41666,64	1041666
24	400	0	0	0
25	200	25000	50000	1250000
26	200	20833,33	41666,66	1041666,5
27	100	0	0	0
28	100	10416,66	41666,64	1041666
29	200	0	0	0
30	200	0	0	0
31	300	0	0	0
32	300	31250	41666,66667	1041666,667
33	200	25000	50000	1250000
34	400	0	0	0
35	200	0	0	0
36	300	0	0	0
37	200	16666,66	33333,32	833333
38	100	8333,33	33333,32	833333
39	200	20833,33	41666,66	1041666,5
40	200	16666,66	33333,32	833333
41	200	20833,33	41666,66	1041666,5
42	200	20833,33	41666,66	1041666,5
43	200	25000	50000	1250000
<b>Jumlah</b>	<b>10.500</b>	<b>631.249,9</b>	<b>1.083.333,117</b>	<b>26.266.661,42</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>244,186</b>	<b>14.680,23</b>	<b>25.193,79</b>	<b>610.852,59</b>

### C. Jumlah Penggunaan Pupuk Untuk Sayuran Kangkung Per MT

Nomor Sampai 1	Luas Lahan (m <sup>2</sup> )	Pupuk Yang Digunakan						Total Biaya Pupuk Per rante (Rp/MT)	Total Biaya Pupuk Per Ha(Rp/MT)
		Urea (kg)	Biaya (Rp)	ZA (kg)	Biaya (Rp)	Kandang (Karung)	Biaya (Rp)		
1	200	1	6.000	0,5	3.000	0	0	9.000	18000
2	100	0,5	2.500	0	0	0	0	2.500	10000
3	200	1,5	15.000	1	5.000	0	0	20.000	40000
4	800	7	42.000	3	15.000	0	0	57.000	28500
5	400	3	18.000	1,5	7.500	36	216.000	241.500	241500
6	200	1,5	9.000	1	5.000	0	0	14.000	28000
7	400	3	18.000	2	10.000	45	225.000	253.000	253000
8	400	3,5	21.000	2	10.000	0	0	31.000	31000
9	400	4	24.000	0	0	0	0	24.000	24000
10	200	1,5	9.000	1	5.000	0	0	14.000	28000
11	100	1	6.000	0,5	2.500	0	0	8.500	34000
12	200	1	6.500	0,5	2.500	0	0	9.000	18000
13	200	1,5	10.000	1	5.000	0	0	15.000	30000
14	200	1	6.000	1	6.000	0	0	12.000	24000
15	300	2	13.000	1	5.000	0	0	18.000	24000
16	200	1	6.000	1	5.000	15	75.000	86.000	172000
17	400	3	18.000	2	10.000	40	200.000	228.000	228000
18	200	1	6.500	1	6.000	0	0	12.500	25000
19	100	0,5	3.000	0,5	2.500	0	0	5.500	22000
20	200	2	13.000	1	5.000	0	0	18.000	36000
21	200	1	6.500	0,5	2.500	15	75000	84.000	168000
22	400	4	26.000	2	10.000	40	200.000	236.000	236000
23	100	0,5	3.500	0,5	3.000	0	0	6.500	26000
24	400	3	21.000	0	0	0	0	21.000	21000
25	200	2	13000	1	6.000	0	0	19.000	38000
26	200	2	14.000	1	6.000	0	0	20.000	40000
27	100	1	6.000	0	0	10	50.000	56.000	224000
28	100	0,5	3.500	0	0	10	50.000	53.500	214000
29	200	2	13.000	1	5.000	0	0	18.000	36000
30	200	2	13.000	1	5.000	0	0	18.000	36000
31	300	2,5	16.500	1	5.000	30	150.000	171.500	228666,6667
32	300	2	12.000	0	0	30	150.000	162.000	216000
33	200	1,5	10.000	1	6.000	0	0	16.000	32000
34	400	3	18.000	0	0	35	175.000	193.000	193000
35	200	2	12.000	1	5.000	0	0	17.000	34000
36	300	3	19.500	1,5	9.000	30	150.000	178.500	238000
37	200	2	12.000	0	0	15	75.000	87.000	174000
38	100	1	6.000	1	6.000	10	50.000	62.000	248000
39	200	2	12.000	1	5.000	0	0	17.000	34000
40	200	1	6.500	0,5	2.500	0	0	9.000	18000
41	200	2	6.500	1	5.000	0	0	11.500	23000
42	200	1,5	9.000	1	5.000	0	0	14.000	28000
43	200	1	6.500	1	5.000	0	0	11.500	23000
<b>Jumlah</b>	<b>10500</b>	<b>83</b>	<b>518.500</b>	<b>38,5</b>	<b>201.000</b>	<b>361</b>	<b>1.841.00</b>	<b>2.560.50</b>	<b>3.843.666,6</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>244,1</b>	<b>1,93</b>	<b>12.058</b>	<b>0,9</b>	<b>4.674,4</b>	<b>8,39</b>	<b>42.814</b>	<b>59.546,5</b>	<b>89.387,59</b>
<b>UNIVERSITAS MEDAN AREA</b>									

#### D. Jumlah Penggunaan Pestisida Sayuran Kangkung Per MT

Nomor Sampel	Luas Lahan (m <sup>2</sup> )	Jenis Pestisida Yang Digunakan			Total Biaya (Rp/MT)	Total Biaya Per Rante (Rp/MT)	Total Biaya Per Ha (Rp/MT)
		Curacron (ml)	Biaya (Rp)	Thiocel (ml)	Biaya (Rp)		
1	200	0	0	0	0	0	0
2	100	0	0	0	0	0	0
3	200	0	0	0	0	0	0
4	800	100	30.000	0	0	30.000	15000
5	400	50	19.000	0	0	19.000	19000
6	200	25	10.000	0	0	10.000	20000
7	400	50	15.000	0	0	15.000	15000
8	400	50	19.000	0	0	19.000	19000
9	400	25	9.500	0	0	9.500	9500
10	200	0	0	0	0	0	0
11	100	0	0	0	0	0	0
12	200	0	0	0	0	0	0
13	200	25	10.000	0	0	10.000	20000
14	200	25	9.000	0	0	9.000	18000
15	300	0	0	0	0	0	0
16	200	25	9.000	0	0	9.000	18000
17	400	50	9.500	0	0	9.500	9500
18	200	25	9.500	0	0	9.500	19000
19	100	0	36.000	0	0	36.000	144000
20	200	0	0	0	0	0	0
21	200	25	9.000	0	0	9.000	18000
22	400	0	0	0	0	0	0
23	100	0	0	0	0	0	0
24	400	0	0	0	0	0	0
25	200	0	0	0	0	0	0
26	200	0	0	0	0	0	0
27	100	0	0	0	0	0	0
28	100	0	0	0	0	0	0
29	200	0	0	0	0	0	0
30	200	25	9.500	0	0	9.500	19000
31	300	50	15.000	0	0	15.000	20000
32	300	0	0	0	0	0	0
33	200	0	0	0	0	0	0
34	400	50	15.000	0	0	15.000	15000
35	200	0	0	0	0	0	0
36	300	50	8.000	0	0	8.000	10666,66667
37	200	0	0	0	0	0	0
38	100	0	0	0	0	0	0
39	200	0	0	0	0	0	0
40	200	25	8.000	0	0	8.000	16000
41	200	0	0	0	0	0	0
42	200	0	0	0	0	0	0
43	200	0	0	0	0	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>10500</b>	<b>675</b>	<b>250.000</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>250.000</b>	<b>424.666,66</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>244,18</b>	<b>15,69</b>	<b>5813,95</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>5.813,95</b>	<b>9.875,96</b>
							<b>10.483.333,33</b>
							<b>243.798,44</b>

## E. Jumlah Hari Kerja Dan Biaya T.K Usahatani Sayuran Kangkung Per MT

Nomor Sampe	Luas Lahan (m <sup>2</sup> )	Pengolahan Tanah(HKP)		Biaya T.Kerja (Rp)	Penanaman (HKP) TKDK	Biaya T.Kerja (Rp)	Pemupukan (HKP) TKDK	Biaya T.Kerja (Rp)	Pemberantasan Hama (HKP) TKDK	Biaya T.Kerja (Rp)	Panen (HKP) TKDK	Biaya T.Kerja (Rp)	Total Biaya T.Kerja (Rp)	Total Biaya T.Kerja Per rante (Rp)	Total Biaya T.Kerja Per Ha (Rp)
		TKDK	TKLK												
1	200	2	-	60.000	0,28	18200	0,14	9100	-	0	0,84	54600	141900	283800	7095000
2	100	1	-	25.000	0,21	13650	0,07	4550	-	0	0,35	22750	65950	263800	6595000
3	200	2	-	80.000	0,28	18200	0,14	9100	-	0	1,12	72800	180100	360200	9005000
4	800	3	1	200.000	1,14	74000	0,56	36400	0,28	18200	2,8	182000	510600	255300	6382500
5	400	1	1	140.000	0,42	37000	0,42	27300	0,14	9100	1,96	127400	340800	340800	8520000
6	200	1	-	60.000	0,28	18200	0,14	9100	0,07	4550	0,84	54600	146450	292900	7322500
7	400	2	2	130.000	0,42	37000	0,28	18200	0,14	9100	1,82	118000	312300	312300	7807500
8	400	2	2	130.000	0,42	37000	0,28	18200	0,14	9100	1,82	118000	312300	312300	7807500
9	400	-	3	100.000	0,42	37000	0,28	18200	0,14	9100	1,4	91000	255300	255300	6382500
10	-200	-	2	60.000	0,28	18200	0,14	9100	-	0	0,84	54600	141900	283800	7095000
11	100	2	-	45.000	0,28	18200	0,07	4550	-	0	0,63	40950	108700	434800	10870000
12	200	-	2	55.000	0,28	18200	0,14	9100	-	0	0,77	50000	132300	264600	6615000
13	200	2	-	55.000	0,28	18200	0,14	9100	0,07	4550	0,77	50000	136850	273700	6842500
14	200	1	1	45.000	0,28	18200	0,14	9100	0,07	4550	0,63	40950	117800	235600	5890000
15	300	2	-	90.000	0,35	22750	0,21	13650	-	0	1,26	81900	208300	277733,3333	694333,3333
16	200	1	-	50.000	0,28	18200	0,28	18200	0,07	4550	0,7	45500	136450	272900	6822500
17	400	2	1	95.000	0,42	37000	0,28	18200	0,14	9100	1,33	86450	245750	245750	6143750
18	200	1	-	60.000	0,28	18200	0,14	9100	0,07	4550	0,84	54600	146450	292900	7322500
19	100	1	-	25.000	0,28	18200	0,07	4550	-	0	0,35	22750	70500	282000	7050000
20	200	2	-	50.000	0,28	18200	0,14	9100	-	0	0,7	45500	122800	245600	6140000
21	200	2	-	45.000	0,28	18200	0,14	9100	0,07	4550	0,63	40950	117800	235600	5890000
22	400	2	1	150.000	0,42	37000	0,28	18200	-	0	2,1	136500	341700	341700	8542500
23	100	1	-	30.000	0,28	18200	0,07	4550	-	0	0,42	27300	80050	320200	8005000
24	400	3	-	155.000	0,42	37000	0,14	9100	-	0	2,24	145600	346700	346700	8667500
25	200	2	-	30.000	0,28	18200	0,14	9100	-	0	0,42	27300	84600	169200	4230000
26	200	2	-	45.000	0,28	18200	0,14	9100	-	0	0,63	40950	113250	226500	5662500
27	100	1	-	30.000	0,28	18200	0,14	9100	-	0	0,42	27300	84600	338400	8460000
28	100	2	-	35.000	0,28	18200	0,07	4550	-	0	0,49	31850	89600	358400	8960000
29	200	2	-	65.000	0,28	18200	0,14	9100	-	0	0,91	59150	151450	302900	7572500
30	200	2	-	60.000	0,28	18200	0,14	9100	0,07	4550	0,84	54600	146450	292900	7322500
31	300	2	-	100.000	0,42	27300	0,21	13650	0,07	4550	1,4	91000	236500	31533,3333	788333,3333
32	300	-	2	145.000	0,42	27300	0,21	13650	-	0	2,03	131950	317900	423866,6667	1059666,67
33	200	2	-	45.000	0,28	18200	0,14	9100	-	0	0,63	42250	114550	229100	5727500
34	400	1	1	180.000	0,21	13650	0,28	18200	0,28	18200	2,51	163800	393850	393850	9846250
35	200	3	-	40.000	0,28	18200	0,21	13650	-	0	0,56	36400	108250	216500	5412500
36	300	1	1	85.000	0,35	22750	0,21	13650	0,07	4550	1,19	77350	203300	271066,6667	677666,6667
37	200	-	2	60.000	0,28	18200	0,07	4550	-	0	0,84	54600	137350	274700	6867500
38	100	2	-	40.000	0,28	18200	0,07	4550	-	0	0,56	36400	99150	396600	9915000
39	200	2	1	75.000	0,28	18200	0,14	9100	-	0	1,05	68250	170550	341100	8527500
40	200	2	-	80.000	0,28	18200	0,14	9100	0,07	4550	1,12	72800	184650	369300	9232500
41	200	2	-	70.000	0,21	13650	0,07	4550	-	0	0,98	63700	151900	303800	7595000
42	200	2	-	55.000	0,28	18200	0,14	9100	-	0	0,77	50000	132300	264600	6615000
43	200	2	-	75.000	0,28	18200	0,14	9100	-	0	1,05	68250	170550	341100	8527500
Jumlah	10500	68	23	3.250.000	14,09	983.650	7,49	486.850	1,96	127.400	43,05	2.962.600	7.810.500	12859500	321.487.500
Rata-rata	244,18	1,78	1,53	75.581	0,32	22.875,58	0,17	11.322	0,09	2.962,79	1,025	68.897,67	181.639,53	299058,1395	7.476.453,48

Keterangan: Upah Tenaga Kerja= Rp. 65.000 per HKP

UNIVERSITAS MEDAN AREA

-----  
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

- Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
- Pengutip hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
- Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 12/18/19

## F.Jumlah Biaya Usahatani Sayur kangkung Per MT

Nomor Sampel	Luas Lahan (m <sup>2</sup> )	Bibit (Rp)	Sewa Lahan (Rp)	Penggunaan Pupuk (Rp)	Penggunaan Pestisisda(Rp)	Tenaga Kerja (Rp)	Biaya Penyusutan Per Petani (Rp)	Biaya Penyusutan Per Rante (Rp)	Biaya Penyusutan Per Ha (Rp)	Total Biaya Pengeluran Per Petani(Rp)	Total Biaya Pengeluran Per Rane(Rp)	Total Biaya Pengeluran Per Ha(Rp)
1	200	35000	0	9000	0	141900	43944,4444	87888,88888	2197222,222	282733,3333	459688,8889	11492222,2
2	100	17500	0	2500	0	65950	38569,4444	154277,7778	3856944,444	261297,2222	498077,7778	12451944,4
3	200	37000	0	20000	0	180100	41493,05555	82986,1111	2074652,778	324579,1667	557186,1111	13929652,8
4	800	105000	0	57000	30000	510600	46386,90476	23193,45238	579836,3095	667180,3571	374493,4524	9362336,31
5	400	52500	41666,66	241500	19000	340800	47652,77	47652,77	1191319,25	738272,2	743119,43	18577985,8
6	200	35000	0	14000	10000	146450	44958,33	89916,66	2247916,5	305324,99	500816,66	12520416,5
7	400	52500	33333,33	253000	15000	312300	48416,66	48416,66	1210416,5	710466,65	714549,99	17863749,8
8	400	70000	33333,33	31000	19000	312300	50555,55556	50555,55556	1263888,889	496744,4411	516188,8856	12904722,1
9	400	70000	41666,66	24000	9500	255300	65402,77778	65402,77778	1635069,445	461272,2156	465869,4378	11646735,9
10	200	17500	16666,66	14000	0	141900	44097,2222	88194,4444	2204861,11	304858,3266	468327,7644	11708194,1
11	100	18000	8333,33	8500	0	108700	45763,88889	183055,55556	4576388,889	354352,7745	757188,8756	18929721,9
12	200	36000	0	9000	0	132300	55958,33333	111916,6667	2797916,667	309175	466516,6667	11662916,7
13	200	36000	16666,66	15000	10000	136850	61472,22	122944,44	3073611	362933,32	551977,76	13799444
14	200	36000	20833,33	12000	9000	117800	68125	136250	3406250	364008,33	527516,66	13187916,5
15	300	35000	0	18000	0	208300	53333,33	71111,10667	1777777,667	350744,4367	419511,1067	10487777,7
16	200	18000	20833,33	86000	9000	136450	63958,33333	127916,6667	3197916,667	444158,33	668483,3267	16712083,2
17	400	54000	33333,33	228000	9500	245750	55121,94	55121,94	1378048,5	626827,21	625705,27	15642631,8
18	200	17500	20833,33	12500	9500	146450	60250	120500	3012500	370033,33	534066,66	13351666,5
19	100	9000	0	5500	36000	70500	52500	210000	5250000	374500	694000	17350000
20	200	35000	16666,66	18000	0	122800	42708,33	85416,66	2135416,5	285591,65	470349,98	11758749,5
21	200	36000	25000	84000	9000	117800	61250	122500	3062500	419550	666100	16652500
22	400	72000	50000	236000	0	341700	59027,77	59027,77	1475694,25	745755,54	758727,77	18968194,3
23	100	17500	10416,66	6500	0	80050	33833,33333	135333,33333	3383333,333	266133,3267	593199,9733	14829999,3
24	400	52500	0	21000	0	346700	59270,83	59270,83	1481770,75	486241,66	479470,83	11986770,8
25	200	35000	25000	19000	0	84600	43750	87500	2187500	259850	414700	10367500
26	200	35000	20833,33	20000	0	113250	64930,55555	129861,1111	3246527,778	348874,9967	508027,7711	12700694,3
27	100	17500	0	56000	0	84600	48000	192000	4800000	380600	824400	20610000
28	100	9000	10416,66	53500	0	89600	50833,33	203333,32	5083333	407683,31	853399,96	21334999
29	200	36000	0	18000	0	151450	50833,3333	101666,6666	2541666,665	321949,9999	512566,6666	12814166,7
30	200	35000	0	18000	9500	146450	54583,3333	109166,6666	2729166,665	337699,9999	527066,6666	13176666,7
31	300	54000	0	171500	15000	236500	50312,5	67083,33333	1677083,333	540395,8333	703083,3333	17577083,3
32	300	52500	31250	162000	0	317900	57833,33	77111,10667	1927777,667	646094,4367	828644,44	20716111
33	200	35000	25000	16000	0	114550	49260	98520	2463000	303330	479620	11990500
34	400	70000	0	193000	15000	393850	51373,9477	51373,9477	1284348,693	704597,8954	723223,9477	18080598,7
35	200	35000	0	17000	0	108250	51416,66667	102833,3333	2570833,334	279500	423333,3333	10583333,3
36	300	54000	0	178500	8000	203300	52965,27778	70620,37037	14727272	513385,6481	662353,7037	29520605,3
37	200	35000	16666,66	87000	0	137350	49944,4444	99888,8888	2497222,22	390849,9932	651922,2088	16298055,2
38	100	17500	8333,33	62000	0	99150	49604,16667	198416,6667	46570200	417504,1633	946349,9867	65268533
39	200	35000	20833,33	17000	0	170550	67416,66667	134833,3333	3370833,333	410633,33	621599,9933	15539999,8
40	200	35000	16666,66	9000	8000	184650	502118,6666	1004237,333	25105933,33	1724672,66	1510870,653	37771766,3
41	200	36000	20833,33	11500	0	151900	53966,66667	107933,3334	2698333,335	346133,3301	548399,9934	13709999,8
42	200	35000	20833,33	14000	0	132300	51791,66667	103583,3333	2589583,334	322508,33	507849,9933	12696249,8
43	200	35000	25000	11500	0	170550	38041,66667	76083,33333	1902083,333	321175	560183,3333	14004583,3
<b>Jumlah</b>	<b>10500</b>	<b>1661000</b>	<b>631249,9</b>	<b>2560500</b>	<b>250000</b>	<b>7810500</b>	<b>2683026,692</b>	<b>5354896,145</b>	<b>188443949,7</b>	<b>19290172,74</b>	<b>26318729,26</b>	<b>712539778</b>

UNIVERSITAS MEDAN AREA Document Accepted 12/18/19  
 rata-rata 16570692,5

## G. Produksi, Penerimaan, Pendapatan, dan R/C Ratio Usahatani Sayuran Kangkung Per MT

No Sampel	Luas Lahan (m <sup>2</sup> )	Produksi (kg)	Produksi Per Rante (kg)	Produksi Per Ha (kg)	Harga (Rp)	Penerimaan (Rp)	Penerimaan Per Rante (Rp)	Penerimaan Per Ha (Rp)	Total Biaya (Rp)	Pendapatan (Rp)	Pendapatan Per Rante(Rp)	Pendapatan Per Ha(Rp)	R/C Ratio
1	200	252	504	12600	7500	1890000	3780000	94500000	229844,4444	1660155,56	3320311,11	83007777,78	8,222953
2	100	135	540	13500	5000	675000	2700000	67500000	124519,4444	550480,556	2201922,22	55048055,56	5,42084
3	200	304	608	15200	7500	2280000	4560000	114000000	278593,0556	2001406,94	4002813,89	100070347,2	8,18398
4	800	1000	500	12500	2500	2500000	1250000	31250000	748986,9048	1751013,1	875506,548	21887663,69	3,337842
5	400	588	588	14700	2500	1470000	1470000	36750000	743119,43	726880,57	726880,57	18172014,25	1,978148
6	200	264	528	13200	2500	660000	1320000	33000000	250408,33	409591,67	819183,34	20479583,5	2,635695
7	400	494	494	12350	2500	1235000	1235000	30875000	714549,99	520450,01	520450,01	13011250,25	1,728361
8	400	499,2	499,2	12480	5000	2496000	2496000	62400000	516188,8856	1979811,11	1979811,11	49495277,86	4,835439
9	400	480	480	12000	5000	2400000	2400000	60000000	465869,4378	1934130,56	1934130,56	48353264,06	5,151658
10	200	220,8	441,6	11040	7500	1656000	3312000	82800000	234163,8822	1421836,12	2843672,24	71091805,89	7,07197
11	100	162	648	16200	7500	1215000	4860000	121500000	189297,2189	1025702,78	4102811,12	102570278,1	6,418478
12	200	220	440	11000	2500	550000	1100000	27500000	233258,3333	316741,667	633483,333	15837083,33	2,357901
13	200	253	506	12650	2500	632500	1265000	31625000	275988,88	356511,12	713022,24	17825556	2,291759
14	200	252	504	12600	2500	630000	1260000	31500000	263758,33	366241,67	732483,34	18312083,5	2,38855
15	300	396	528	13200	2500	990000	1320000	33000000	314633,33	675366,67	900488,893	22512222,33	3,14652
16	200	200	400	10000	2500	500000	1000000	25000000	334241,6633	165758,337	331516,673	8287916,834	1,495924
17	400	513	513	12825	3000	1539000	1539000	38475000	625705,27	913294,73	913294,73	22832368,25	2,459624
18	200	218,4	436,8	10920	7500	1638000	3276000	81900000	267033,33	1370966,67	2741933,34	68548333,5	6,134066
19	100	110	440	11000	3000	330000	1320000	33000000	173500	156500	626000	15650000	1,902017
20	200	250	500	12500	2500	625000	1250000	31250000	235174,99	389825,01	779650,02	19491250,5	2,657596
21	200	288	576	14400	2500	720000	1440000	36000000	333050	386950	773900	19347500	2,161838
22	400	540	540	13500	2500	1350000	1350000	33750000	758727,77	591272,23	591272,23	14781805,75	1,779294
23	100	144	576	14400	7500	1080000	4320000	108000000	148299,9933	931700,007	3726800,03	93170000,67	7,282536
24	400	448	448	11200	2500	1120000	1120000	28000000	479470,83	640529,17	640529,17	16013229,25	2,335909
25	200	240	480	12000	2500	600000	1200000	30000000	207350	392650	785300	19632500	2,893658
26	200	225	450	11250	7500	1687500	3375000	84375000	254013,8856	1433486,11	2866972,23	71674305,72	6,643338
27	100	126	504	12600	5000	630000	2520000	63000000	206100	423900	1695600	42390000	3,056769
28	100	112	448	11200	3000	336000	1344000	33600000	213349,99	122650,01	490600,04	12265001	1,574877
29	200	260	520	13000	7500	1950000	3900000	97500000	256283,3333	1693716,67	3387433,33	84685833,34	7,608766
30	200	235,2	470,4	11760	7500	1764000	3528000	88200000	263533,3333	1500466,67	3000933,33	75023333,34	6,69365
31	300	432	576	14400	2500	1080000	1440000	36000000	527312,5	552687,5	736916,667	18422916,67	2,048121
32	300	377	502,66667	12566,67	2500	942500	1256666,667	31416666,667	621483,33	321016,67	428022,227	10700555,67	1,516533
33	200	234	468	11700	7500	1755000	3510000	87750000	239810	1515190	3030380	75759500	7,318294
34	400	540	540	13500	5000	2700000	2700000	67500000	723223,9477	1976776,05	49419401,31	3,733283	
35	200	248	496	12400	5000	1240000	2480000	62000000	211666,6667	1028333,33	2056666,67	51416666,67	5,858268
36	300	401,2	534,93333	13373,33	3000	1203600	1604800	40120000	885618,16	317981,84	423975,787	10599394,67	1,359051
37	200	252	504	12600	7500	1890000	3780000	94500000	325961,1044	1564038,9	3128077,79	78201944,78	5,798238
38	100	240	960	24000	5000	1200000	4800000	120000000	652685,33	547314,67	2189258,68	54731467	1,838558
39	200	276	552	13800	5000	1380000	2760000	69000000	310799,9967	1069200	2138400,01	53460000,17	4,440154
40	200	268,8	537,6	13440	3000	806400	1612800	40320000	755435,3266	50964,6734	101929,347	2548233,67	1,067464
41	200	252	504	12600	7500	1890000	3780000	94500000	274199,9967	1615800	3231600,01	80790000,17	6,892779
42	200	275	550	13750	5000	1375000	2750000	68750000	253924,9967	1121075	2242150,01	56053750,17	5,414985
43	200	225	450	11250	7500	1687500	3375000	84375000	280091,6667	1407408,33	2814816,67	70370416,67	6,024813
<b>Jumlah</b>	<b>10500</b>	<b>13450,6</b>	<b>22286,2</b>	<b>557155</b>	<b>197500</b>	<b>56299000</b>	<b>102659266,7</b>	<b>2566481667</b>	<b>16401227,31</b>	<b>39897772,7</b>	<b>74157676</b>	<b>1853941889</b>	<b>175,16</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>244,19</b>	<b>312,8047</b>	<b>518,28372</b>	<b>12957,09</b>	<b>4593,023256</b>	<b>1309279,07</b>	<b>2387424,806</b>	<b>59685620,16</b>	<b>381423,8909</b>	<b>927855,179</b>	<b>1724597,1</b>	<b>43114927,65</b>	<b>4,0735</b>

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

- Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
- Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
- Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 12/18/19

#### 4. Data Penelitian Sawi April-Mei 2019

##### A. Luas Lahan Dan Jumlah Bibit Untuk Usahatani Sayuran Sawi Per MT

No. Sampel	Luas Lahan (ha)	Jumlah Bibit (gr)	Biaya (Rp/MT)	Biaya Per Rante (Rp/MT)	Biaya Per Ha (Rp/MT)
1	100	30	20.000	80000	2.000.000
2	100	30	0	0	0
3	100	30	20.000	80000	2.000.000
4	200	75	0	0	0
5	200	75	48.000	96000	2400000
6	200	75	0	0	0
7	400	150	0	0	0
8	100	30	0	0	0
9	200	75	45.000	90000	2.250.000
10	100	35	24.000	96000	2.400.000
11	200	75	45.000	90000	2.250.000
12	400	150	90.000	90000	2.250.000
13	400	150	0	0	0
14	200	75	51.000	102000	2.550.000
15	200	75	0	0	0
16	200	75	45.000	90000	2.250.000
17	400	150	0	0	0
18	200	80	0	0	0
19	200	75	48.000	96000	2.400.000
20	100	35	24.000	96000	2.400.000
21	200	75	0	0	0
22	100	35	24.000	96000	2.400.000
23	100	30	20.000	80000	2.000.000
24	200	75	45.000	90000	2.250.000
25	200	75	45.000	90000	2.250.000
26	200	75	45.000	90000	2.250.000
27	100	40	27.000	108000	2.700.000
28	100	35	24.000	96000	2.400.000
29	200	75	45.000	90000	2.250.000
30	400	150	90.000	90000	2.250.000
31	200	75	0	0	0
32	200	75	45.000	90000	2.250.000
33	200	75	45.000	90000	2.250.000
34	100	40	27.000	108000	2.700.000
35	200	75	45.000	90000	2.250.000
36	200	75	0	0	0
37	200	75	45.000	90000	2.250.000
38	400	150	0	0	0
39	200	80	0	0	0
40	200	75	0	0	0
41	100	35	24.000	96000	2.400.000
42	100	35	24.000	96000	2.400.000
43	100	35	24.000	96000	2.400.000
<b>Jumlah</b>	<b>8400</b>	<b>3110</b>	<b>1.104.000</b>	<b>2.592.000</b>	<b>64.800.000</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>195,34</b>	<b>72,32</b>	<b>25.674,41</b>	<b>60.279,06</b>	<b>1.506.976,74</b>

## B. Biaya Sewa Tanah Usahatani Sayur Sawi Per MT

Nomor Sampel	Luas Lahan (m <sup>2</sup> )	Biaya Sewa Tanah (Rp/MT)	Biaya Sewa Tanah Per Rante (Rp/MT)	Biaya Sewa Tanah Per Ha (Rp/MT)
1	100	0	0	0
2	100	0	0	0
3	100	0	0	0
4	200	16666,66	33333,32	833333
5	200	20833,33	41666,66	1041666,5
6	200	0	0	0
7	400	33333,33	33333,33	833333,25
8	100	8333,33	33333,32	833333
9	200	20833,33	41666,66	1041666,5
10	100	8333,33	33333,32	833333
11	200	16666,66	33333,32	833333
12	400	0	0	0
13	400	33333,33	33333,33	833333,25
14	200	20833,33	41666,66	1041666,5
15	200	0	0	0
16	200	20833,33	41666,66	1041666,5
17	400	33333,33	33333,33	833333,25
18	200	20833,33	41666,66	1041666,5
19	200	0	0	0
20	100	8333,33	33333,32	833333
21	200	25000	50000	1250000
22	100	12500	50000	1250000
23	100	10416,66	41666,64	1041666
24	200	0	0	0
25	200	25000	50000	1250000
26	200	20833,33	41666,66	1041666,5
27	100	0	0	0
28	100	10416,66	41666,64	1041666
29	200	0	0	0
30	400	0	0	0
31	200	0	0	0
32	200	20833,33	41666,66	1041666,5
33	200	25000	50000	1250000
34	100	0	0	0
35	200	0	0	0
36	200	0	0	0
37	200	16666,66	33333,32	833333
38	400	33333,33	33333,33	833333,25
39	200	20833,33	41666,66	1041666,5
40	200	16666,66	33333,32	833333
41	100	10416,66	41666,64	1041666
42	100	10416,66	41666,64	1041666
43	100	12500	50000	1250000
<b>Jumlah</b>	<b>84.00</b>	<b>533.333,23</b>	<b>1.116.666,4</b>	<b>27.916.660</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>195,34</b>	<b>12.403,09</b>	<b>25.968,98</b>	<b>649.224,65</b>

### C. Jumlah Penggunaan Pupuk Untuk Usahatani Sayur Sawi Per MT

Nomor Sampel	Luas Lahan (m <sup>2</sup> )	Pupuk Yang Digunakan						Total Biaya (Rp/MT)	Total Biaya Per Rante (Rp/MT)	Total Biaya Per Ha (Rp/MT)
		Urea (kg)	Biaya (Rp)	ZA (kg)	Biaya (Rp)	Kandang (Karung)	Biaya (Rp)			
1	100	0,5	3.000	0,5	3.000	0	0	6.000	24000	600.000
2	100	0,5	2.500	0	0	0	0	2.500	10000	250.000
3	100	0,5	3.000	0,5	2.500	0	0	5.500	22000	550.000
4	200	2	12.000	1	5.000	0	0	17.000	34000	850.000
5	200	1,5	9.000	1	5.000	18	90.000	104.000	208000	5.200.000
6	200	1,5	9.000	1	5.000	0	0	14.000	28000	700.000
7	400	3	18.000	2	10.000	45	225.000	253.000	253000	6.325.000
8	100	0,5	3.000	0,25	1.500	0	0	4.500	18000	450.000
9	200	0,5	3.000	0	0	0	0	3.000	6000	150.000
10	100	0,5	3.000	0,5	2.500	0	0	5.500	22000	550.000
11	200	1,5	9.000	1	5.000	0	0	14.000	28000	700.000
12	400	3	19.500	1	5.000	0	0	24.500	24500	612.500
13	400	3	15.000	2	10.000	0	0	25.000	25000	625.000
14	200	1	6.000	1	6.000	0	0	12.000	24000	600.000
15	200	1,5	10.000	1	5.000	0	0	15.000	30000	750.000
16	200	1	6.000	1	5.000	15	75.000	86.000	172000	4.300.000
17	400	3	18.000	2	10.000	40	200.000	228.000	228000	5.700.000
18	200	1	6.500	1	6.000	0	0	12.500	25000	625.000
19	200	2	12.000	1	5.000	0	0	17.000	34000	850.000
20	100	1	6.500	0,5	2.500	0	0	9.000	36000	900.000
21	200	1	6.500	0,5	2.500	15	75000	84.000	168000	4.200.000
22	100	1	6.500	0,5	2.500	15	75.000	84.000	336000	8.400.000
23	100	0,5	3.500	0,5	3.000	0	0	6.500	26000	650.000
24	200	1	6.000	0	0	0	0	6.000	12000	300.000
25	200	2	13.000	1	6.000	0	0	19.000	38000	950.000
26	200	2	14.000	1	6.000	0	0	20.000	40000	1.000.000
27	100	1	6.000	0	0	10	50.000	56.000	224000	5.600.000
28	100	0,5	3.500	0	0	10	50.000	53.500	214000	5.350.000
29	200	2	13.000	1	5.000	0	0	18.000	36000	900.000
30	400	3	19.500	2	5.000	35	175.000	199.500	199500	4.987.500
31	200	1	6.000	0,5	2.500	15	75.000	83.500	167000	4.175.000
32	200	1	6.000	0	0	20	100.000	106.000	212000	5.300.000
33	200	1,5	10.000	1	6.000	0	0	16.000	32000	800.000
34	100	1	6.000	0	0	0	0	6.000	24000	600.000
35	200	2	12.000	1	5.000	0	0	17.000	34000	850.000
36	200	2	13.000	1	6.000	15	75.000	94.000	188000	4.700.000
37	200	2	12.000	0	0	15	75.000	87.000	174000	4.350.000
38	400	3	18.000	3	18.000	40	200.000	236.000	236000	5.900.000
39	200	2	12.000	1	5.000	0	0	17.000	34000	850.000
40	200	1	6.500	0,5	2.500	0	0	9.000	18000	450.000
41	100	0,5	3.500	0,5	2.500	0	0	6.000	24000	600.000
42	100	0,5	3.000	0,5	2.500	0	0	5.500	22000	550.000
43	100	0,5	3.500	0,5	2.500	0	0	6.000	24000	600.000
<b>Jumlah</b>	<b>8.400</b>	<b>61</b>	<b>377.000</b>	<b>34,25</b>	<b>176.500</b>	<b>308</b>	<b>1.540.000</b>	<b>2.093.500</b>	<b>3.734.000</b>	<b>93.350.000</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>195,34</b>	<b>1,41</b>	<b>8.767</b>	<b>0,797</b>	<b>4.105</b>	<b>7,1628</b>	<b>36.666,67</b>	<b>48.686,04</b>	<b>86.837,20</b>	<b>2.170.930,2</b>

UNIVERSITAS MEDAN AREA

#### D. Jumlah Penggunaan Pestisida Untuk Usahatani Sayur Sawi Per MT

Nomor Sampel	Luas Lahan (m <sup>2</sup> )	Jenis Pestisida Yang Digunakan			Total Biaya (Rp/MT)	Total Biaya Per Ha (Rp/MT)	Total Biaya Per Ha (Rp/MT)
		Curacron (ml)	Biaya (Rp)	Thiocel (ml)	Biaya (Rp)		
1	100	0	0	0	0	0	0
2	100	0	0	0	0	0	0
3	100	0	0	0	0	0	0
4	200	0	0	100	13.000	13.000	26000
5	200	0	0	0	0	0	0
6	200	25	10.000	0	0	10.000	20000
7	400	50	15.000	0	0	15.000	375.000
8	100	0	0	0	0	0	0
9	200	25	9.500	0	0	9.500	19000
10	100	0	0	0	0	0	0
11	200	0	0	0	0	0	0
12	400	50	15.000	0	0	15.000	375.000
13	400	50	10.000	0	0	10.000	10000
14	200	25	9.000	0	0	9.000	18000
15	200	0	0	0	0	0	0
16	200	25	9.000	0	0	9.000	18000
17	400	50	9.500	0	0	9.500	9500
18	200	25	9.500	0	0	9.500	19000
19	200	25	9.000	0	0	9.000	18000
20	100	0	0	0	0	0	0
21	200	25	9.000	0	0	9.000	18000
22	100	0	0	0	0	0	0
23	100	0	0	0	0	0	0
24	200	25	9.000	0	0	9.000	18000
25	200	0	0	0	0	0	0
26	200	0	0	0	0	0	0
27	100	0	0	0	0	0	0
28	100	0	0	0	0	0	0
29	200	0	0	0	0	0	0
30	400	50	9.500	0	0	9.500	9500
31	200	25	15.000	0	0	15.000	30000
32	200	0	0	0	0	0	0
33	200	0	0	0	0	0	0
34	100	0	15.000	0	0	15.000	60000
35	200	0	0	0	0	0	0
36	200	25	8.000	0	0	8.000	16000
37	200	0	0	0	0	0	0
38	400	50	15.000	0	0	15.000	15000
39	200	0	0	0	0	0	0
40	200	25	8.000	0	0	8.000	16000
41	100	0	0	0	0	0	0
42	100	0	0	0	0	0	0
43	100	0	0	0	0	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>8.400</b>	<b>575</b>	<b>194.000</b>	<b>100</b>	<b>13.000</b>	<b>207.000</b>	<b>370.000</b>
<b>Rata-Rata</b>	<b>195,34</b>	<b>13,37</b>	<b>4.511,63</b>	<b>2,32</b>	<b>302,33</b>	<b>4.813,95</b>	<b>8.604,65</b>
<b>UNIVERSITAS MEDAN AREA</b>							<b>215.116,28</b>

Document Accepted 12/18/19

## E. Jumlah Hari Kerja Dan Biaya T.K Usahatani Sayuran Sawi Per MT

No Sampel	Luas Lahan (m <sup>2</sup> )	Pengolahan Tanah(HKP)		Biaya T.K (Rp)	Penanaman (HKP) TKDK	Biaya T.K (Rp)	Pemupukan (HKP) TKDK	Biaya T.K (Rp)	Pemberantasan Hama (HKP)		Biaya T.K (Rp)	Panen (HKP) TKDK	Biaya T.K (Rp)	Biaya T.K (Rp)	Biaya T.K Per rante (Rp)	Biaya T.K Per Ha (Rp)
		TKDK	TKLK							TKDK						
1	100	1	-	30.000	0,28	18200	0,07	4550	-	0	0,42	27300	80050	320200	8005000	
2	100	1	-	25.000	0,28	18200	0,07	4550	-	0	0,35	22750	70500	282000	7050000	
3	100	2	-	40.000	0,28	18200	0,07	4550	-	0	0,56	36400	99150	396600	9915000	
4	200	2	-	50.000	0,5	32500	0,14	9100	0,07	4550	0,7	45500	141650	283300	7082500	
5	200	1	-	70.000	0,5	32500	0,14	9100	-	0	0,98	63700	175300	350600	8765000	
6	200	2	-	60.000	0,5	32500	0,14	9100	0,07	4550	0,84	54600	160750	321500	8037500	
7	400	-	1	120.000	1	65000	0,28	18200	0,14	9100	1,82	118000	330300	330300	8257500	
8	100	1	-	30.000	0,28	18200	0,07	4550	-	0	0,42	27300	80050	320200	8005000	
9	200	2	-	50.000	0,5	32500	0,14	9100	0,07	4550	0,7	45500	141650	283300	7082500	
10	100	2	-	30.000	0,28	18200	0,07	4550	-	0	0,42	27300	80050	320200	8005000	
11	200	1	1	90.000	0,5	32500	0,14	9100	-	0	1,26	81900	213500	427000	10675000	
12	400	-	2	110.000	1	65000	0,28	18200	0,14	9100	1,54	100000	302300	302300	7557500	
13	400	2	-	110.000	1	65000	0,28	18200	0,14	9100	1,54	100000	302300	302300	7557500	
14	200	2	-	45.000	0,5	32500	0,14	9100	0,7	4550	0,63	40950	132100	264200	6605000	
15	200	2	-	60.000	0,5	32500	0,14	9100	-	0	0,63	81900	183500	367000	9175000	
16	200	2	-	50.000	0,5	32500	0,14	9100	0,7	4550	0,7	91000	187150	374300	9357500	
17	400	2	1	85.000	1	65000	0,28	18200	0,14	9100	1,33	86450	263750	263750	6593750	
18	200	2	-	60.000	0,5	32500	0,14	9100	0,07	4550	0,84	54600	160750	321500	8037500	
19	200	2	-	50.000	0,5	32500	0,14	9100	0,07	4550	0,7	45500	141650	283300	7082500	
20	100	1	-	25.000	0,28	18200	0,07	4550	-	0	0,35	22750	70500	282000	7050000	
21	200	2	-	45.000	0,5	32500	0,14	9100	0,07	4550	0,63	40950	132100	264200	6605000	
22	100	1	-	40.000	0,28	18200	0,07	4550	-	0	0,56	36400	99150	396600	9915000	
23	100	1	-	30.000	0,28	18200	0,07	4550	-	0	0,42	27300	80050	320200	8005000	
24	200	2	-	80.000	0,5	32500	0,14	9100	0,7	4550	1,12	72800	198950	397900	9947500	
25	200	2	-	60.000	0,5	32500	0,14	9100	-	0	0,84	54600	156200	312400	7810000	
26	200	2	-	45.000	0,5	32500	0,14	9100	-	0	0,63	40950	127550	255100	6377500	
27	100	1	-	30.000	0,28	18200	0,07	4550	-	0	0,84	27300	80050	320200	8005000	
28	100	2	-	35.000	0,28	18200	0,07	4550	-	0	0,49	31850	89600	358400	8960000	
29	200	2	-	75.000	0,5	32500	0,14	9100	-	0	0,91	59150	175750	351500	8787500	
30	400	2	1	120.000	1	65000	0,28	18200	0,14	9100	1,68	109200	321500	321500	8037500	
31	200	2	-	70.000	0,5	32500	0,14	9100	0,07	4550	0,98	63700	179850	359700	8992500	
32	200	2	-	100.000	0,5	32500	0,14	9100	-	0	1,4	91000	232600	465200	11630000	
33	200	2	-	45.000	0,5	32500	0,14	9100	-	0	0,63	42250	128850	257700	6442500	
34	100	2	-	45.000	0,28	18200	0,07	4550	-	0	0,63	42250	110000	440000	11000000	
35	200	3	-	40.000	0,5	32500	0,14	9100	-	0	0,56	36400	118000	236000	5900000	
36	200	2	-	60.000	0,5	32500	0,14	9100	0,07	4550	0,84	54600	160750	321500	8037500	
37	200	-	1	60.000	0,5	32500	0,14	9100	-	0	0,84	54600	156200	312400	7810000	
38	400	2	1	160.000	1	65000	0,28	18200	0,14	9100	2,24	145600	397900	397900	9947500	
39	200	-	1	75.000	0,5	32500	0,14	9100	-	0	1,05	68250	184850	369700	9242500	
40	200	2	-	80.000	0,5	32500	0,14	9100	0,07	4550	1,12	72800	198950	397900	9947500	
41	100	1	-	35.000	0,28	18500	0,07	4550	-	0	0,49	31850	89900	359600	8990000	
42	100	2	-	30.000	0,28	18500	0,07	4550	-	0	0,42	27300	80350	321400	8035000	
43	100	1	-	35.000	0,28	18500	0,07	4550	-	0	0,49	31850	89900	359600	8990000	
<b>Jumlah</b>	<b>8.400</b>	<b>68</b>	<b>9</b>	<b>2.585.000</b>	<b>21,42</b>	<b>1.393.200</b>	<b>5,88</b>	<b>382.200</b>	<b>2,87</b>	<b>109.200</b>	<b>33,46</b>	<b>2.436.350</b>	<b>6.905.950</b>	<b>14292450</b>	<b>357.311.250</b>	
<b>Rata-rata</b>	<b>195,34</b>	<b>1,74</b>	<b>1,125</b>	<b>60.116</b>	<b>0,49</b>	<b>32.400</b>	<b>0,137</b>	<b>8.888,37</b>	<b>0,14</b>	<b>2.539,53</b>	<b>0,81</b>	<b>56.659,30</b>	<b>160.603,48</b>	<b>332382,5581</b>	<b>8.309.563,95</b>	

Keterangan: Upah Tenaga Kerja= Rp. 65.000 per HKP

## F. Jumlah Biaya Usahatani Sayur Sawi Per MT

Nomor Sampel	Luas Lahan (m <sup>2</sup> )	Bibit (Rp)	Sewa Lahan (Rp)	Penggunaan Pupuk (Rp)	Penggunaan Pestisida(Rp)	Tenaga Kerja (Rp)	Biaya Penyusutan Alat Per Petani(Rp)	Biaya Penyusutan Alat Per Ha(Rp)	Total Biaya Per Petani (Rp)	Total Biaya Per Hektare(Rp)	Total Biaya Per Ha(Rp)
1	100	20000	0	6000	0	80050	239444,4444	2394444,444	129944,4444	519977,7778	1299444,44
2	100	0	0	2500	0	70500	185694,4444	1856944,444	9156944,4444	366277,7778	9156944,444
3	100	20000	0	5500	0	99150	2149305,5556	2149305,5556	146143,0556	584572,2222	14614305,56
4	200	0	16666,66	17000	13000	141650	26386,90476	1319345,238	214703,5648	429407,1295	10735178,24
5	200	48000	20833,33	104000	0	175300	27652,77778	1382638,889	375786,1078	751572,2156	18789305,39
6	200	0	0	14000	10000	160750	24958,3333	1247916,665	209708,3333	419416,6666	10485416,67
7	400	0	33333,33	253000	15000	330300	28416,66667	710416,6668	660049,9967	660049,9967	16501249,92
8	100	0	8333,33	4500	0	80050	30555,55556	3055555,556	123438,8856	493755,5422	12343888,56
9	200	45000	20833,33	3000	9500	141650	43402,77778	2170138,889	263386,1078	526772,2156	13169305,39
10	100	24000	8333,33	5500	0	80050	2409722,2222	2409722,222	141980,5522	567922,2089	14198055,22
11	200	45000	16666,66	14000	0	213500	25763,88889	1288194,445	314930,5489	629861,0978	15746527,44
12	400	90000	0	24500	15000	302300	25958,33333	648958,3333	457758,3333	457758,3333	11443958,33
13	400	0	33333,33	25000	10000	302300	41472,2222	1036805,555	412105,5522	412105,5522	10302638,81
14	200	51000	20833,33	12000	9000	132100	48125	2406250	273058,33	546116,66	13652916,5
15	200	0	0	15000	0	183500	33333,3333	1666666,665	231833,3333	463666,6666	11591666,67
16	200	45000	20833,33	86000	9000	187150	43958,33333	2197916,667	391941,6633	783883,3267	19597083,17
17	400	0	33333,33	228000	9500	263750	35131,94444	878298,611	569715,2744	569715,2744	14242881,86
18	200	0	20833,33	12500	9500	160750	40250	2012500	243833,33	487666,66	12191666,5
19	200	48000	0	17000	9000	141650	32500	1625000	248150	496300	12407500
20	100	24000	8333,33	9000	0	70500	22708,33333	2270833,333	134541,6633	538166,6533	13454166,33
21	200	0	25000	84000	9000	132100	41250	2062500	291350	582700	14567500
22	100	24000	12500	84000	0	99150	390277,7778	3902777,778	258677,7778	1034711,111	2586777,78
23	100	20000	10416,66	6500	0	80050	35833,333	3583333,3	152799,993	611199,972	15279999,3
24	200	45000	0	6000	9000	198950	39270,83333	1963541,667	298220,8333	596441,6667	14911041,67
25	200	45000	25000	19000	0	156200	23750	1187500	268950	537900	13447500
26	200	45000	20833,33	20000	0	127550	44930,55556	2246527,778	258313,8856	516627,7711	12915694,28
27	100	27000	0	56000	0	80050	26000	2600000	189050	756200	18905000
28	100	24000	10416,66	53500	0	89600	30833,3333	3083333,33	208349,9933	833399,9732	20834999,33
29	200	45000	0	18000	0	175750	30833,3333	1541666,665	269583,3333	539166,6666	13479166,67
30	400	90000	0	199500	9500	321500	34535,3333	863383,3325	655035,3333	655035,3333	16375883,33
31	200	0	0	83500	15000	179850	14604,16667	730208,3335	292954,1667	585908,3333	14647708,33
32	200	45000	20833,33	106000	0	232600	92222,2222	4611111,11	496655,5522	993311,1044	24832777,61
33	200	45000	25000	16000	0	128850	5956,1111	297805,555	220806,1111	441612,2222	11040305,56
34	100	27000	0	6000	15000	110000	9430,55556	943055,556	167430,5556	669722,2222	16743055,56
35	200	45000	0	17000	0	118000	8819,444	440972,2	188819,444	377638,888	9440972,2
36	200	0	0	94000	8000	160750	15956,111	797805,55	278706,111	557412,222	13935305,55
37	200	45000	16666,66	87000	0	156200	17944,4444	897222,22	322811,1044	645622,2088	16140555,22
38	400	0	33333,33	236000	15000	397900	1729,16667	43229,16675	683962,4967	683962,4967	17099062,42
39	200	0	20833,33	17000	0	184850	12555,55556	627777,778	235238,8856	470477,7711	11761944,28
40	200	0	16666,66	9000	8000	198950	22055,55	1102777,5	254672,21	509344,42	12733610,5
41	100	24000	10416,66	6000	0	88900	13516,6667	1351666,67	143833,3267	575333,3068	14383332,67
42	100	24000	10416,66	5500	0	80350	14053,3333	1405333,33	134319,9933	537279,9732	13431999,33
43	100	24000	12500	6000	0	89900	7694,4444	769444,44	140094,4444	560377,7776	14009444,44
<b>Jumlah</b>	<b>8400</b>	<b>1104000</b>	<b>533333,23</b>	<b>2093500</b>	<b>207000</b>	<b>6905950</b>	<b>1201480,842</b>	<b>7178025,44</b>	<b>12045264,07</b>	<b>24976349,42</b>	<b>624408735,4</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>195,349</b>	<b>25674,42</b>	<b>12403,098</b>	<b>48686,05</b>	<b>4813,953</b>	<b>160603,49</b>	<b>27941,41494</b>	<b>1669321,522</b>	<b>280122,4203</b>	<b>580845,3353</b>	<b>14521133,38</b>

## G. Produksi, Penerimaan, Pendapatan, dan R/C Ratio Usahatani Sayuran Sawi Per MT

No Sampel	Luas Lahan (m <sup>2</sup> )	Produksi (kg)	Produksi Per Rante(kg)	Produksi Per Ha (kg)	Harga (Rp)	Penerimaan (Rp)	Penerimaan Per Rante(Rp)	Penerimaan Per Ha (Rp)	Total Biaya (Rp)	Pendapatan (Rp)	Pendapatan Per Rante(Rp)	Pendapatan Per Ha(Rp)	R/C Ratio	
1	100	120	480	12000	5000	600000	2400000	60000000	129994,4444	470.006	1880022	47000555,56	4,615582	
2	100	110	440	11000	5000	550000	2200000	55000000	91569,44444	458.431	1833722	45843055,56	6,00637	
3	100	120	480	12000	5000	600000	2400000	60000000	146143,0556	453.857	1815428	45385694,44	4,105566	
4	200	250	500	12500	3000	750000	1500000	37500000	214703,5648	535.296	1070593	26764821,76	3,493188	
5	200	252	504	12600	3000	756000	1512000	37800000	375786,1078	380.214	760427,8	19010694,61	2,011783	
6	200	276	552	13800	3000	828000	1656000	41400000	209708,3333	618.292	1236583	30914583,34	3,948341	
7	400	572	572	14300	3000	1716000	1716000	42900000	660049,9967	1.055.950	1055950	26398750,08	2,599803	
8	100	132	528	13200	6000	792000	3168000	79200000	123438,8856	668.561	2674244	66856111,44	6,416131	
9	200	250	500	12500	5000	1250000	2500000	62500000	263386,1078	986.614	1973228	49330694,61	4,745884	
10	100	108	432	10800	5000	540000	2160000	54000000	141980,5522	398.019	1592078	39801944,78	3,803338	
11	200	270	540	13500	6000	1620000	3240000	81000000	314930,5489	1.305.069	2610139	65253472,56	5,143991	
12	400	594	594	14850	3000	1782000	1782000	44550000	457758,3333	1.324.242	1324242	33106041,67	3,892884	
13	400	550	550	13750	3000	1650000	1650000	41250000	412105,5522	1.237.894	1237894	30947361,2	4,003829	
14	200	252	504	12600	3500	882000	1764000	44100000	273058,33	608.942	1217883	30447083,5	3,230079	
15	200	264	528	13200	3500	924000	1848000	46200000	231833,3333	692.167	1384333	34608333,34	3,985622	
16	200	250	500	12500	3500	875000	1750000	43750000	391941,6633	483.058	966116,7	24152916,83	2,232475	
17	400	532	532	13300	3000	1596000	1596000	39900000	569715,2744	1.026.285	1026285	25657118,14	2,801399	
18	200	264	528	13200	5000	1320000	2640000	66000000	243833,33	1.076.167	2152333	53808333,5	5,413534	
19	200	250	500	12500	3500	875000	1750000	43750000	248150	626.850	1253700	31342500	3,526093	
20	100	110	440	11000	3500	385000	1540000	38500000	134541,6633	250.458	1001833	25045833,67	2,861567	
21	200	252	504	12600	3000	756000	1512000	37800000	291350	464.650	929300	23232500	2,594817	
22	100	112	448	11200	3500	392000	1568000	39200000	258677,7778	133.322	533288,9	13332222,22	1,515399	
23	100	96	384	9600	6000	576000	2304000	57600000	152799,993	423.200	1692800	42320000,7	3,769634	
24	200	240	480	12000	3000	720000	1440000	36000000	298220,8333	421.779	843558,3	21088958,33	2,414318	
25	200	300	600	15000	3500	1050000	2100000	52500000	268950	781.050	1562100	39052500	3,904071	
26	200	243	486	12150	6000	1458000	2916000	72900000	258313,8856	1.199.686	2399372	59984305,72	5,644296	
27	100	150	600	15000	5000	750000	3000000	75000000	189050	560.950	2243800	56095000	3,967204	
28	100	105	420	10500	3500	367500	1470000	36750000	208349,9933	159.150	636600	15915000,67	1,763859	
29	200	286	572	14300	5000	1430000	2860000	71500000	269583,3333	1.160.417	2320833	58020833,34	5,304482	
30	400	528	528	13200	5000	2640000	2640000	66000000	655035,3333	1.984.965	1984965	49624116,67	4,030317	
31	200	308	616	15400	3500	1078000	2156000	53900000	292954,1667	785.046	1570092	39252291,67	3,679757	
32	200	240	480	12000	3500	840000	1680000	42000000	496655,5522	343.344	686688,9	17167222,39	1,691313	
33	200	225	450	11250	6000	1350000	2700000	67500000	220806,1111	1.129.194	2258388	56459694,45	6,113961	
34	100	135	540	13500	5000	675000	2700000	67500000	167430,5556	507.569	2030278	50756944,44	4,031522	
35	200	224	448	11200	5000	1120000	2240000	56000000	18819,444	931.181	1862361	46559027,8	5,931593	
36	200	276	552	13800	3500	966000	1932000	48300000	278706,1111	687.294	1374588	34364694,45	3,466017	
37	200	264	528	13200	6000	1584000	3168000	79200000	322811,1044	1.261.189	2522378	63059444,78	4,906894	
38	400	576	576	14400	3500	2016000	2016000	50400000	683962,4967	1.332.038	1332038	33300937,58	2,94753	
39	200	390	780	19500	5000	1950000	3900000	97500000	235238,8856	1.714.761	3429522	85738055,72	8,289446	
40	200	256	512	12800	3500	896000	1792000	44800000	254672,21	641.328	1282656	32066389,5	3,518248	
41	100	119	476	11900	6000	714000	2856000	71400000	143833,3267	570.167	2280667	57016667,33	4,964079	
42	100	120	480	12000	5000	600000	2400000	60000000	134319,9933	465.680	1862720	46568000,67	4,466945	
43	100	112	448	11200	5000	560000	2240000	56000000	140094,4444	419.906	1679622	41990555,56	3,997303	
<b>Jumlah</b>	<b>8400</b>	<b>11083</b>	<b>22112</b>	<b>184500</b>	<b>44779500</b>	<b>94362000</b>	<b>235905000</b>	<b>12045264,07</b>	<b>32734235,93</b>	<b>69385650,58</b>	<b>1734641265</b>	<b>171,75</b>		
<b>Rata-rata</b>	<b>195,35</b>	<b>257,7</b>	<b>514,2325581</b>	<b>12855,81</b>	<b>4290,697674</b>	<b>1041383,721</b>	<b>2194465,116</b>	<b>54861627,91</b>	<b>280122,4203</b>	<b>761261,3006</b>	<b>1613620</b>	<b>40340494,52</b>	<b>3,9942</b>	

UNIVERSITAS MEDAN AREA

-----  
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 12/18/19

## 5.Data Penelitian Usahatani Polikultur Sayur Bayam-Kangkung-Sawi April-Mei 2019

### A.Jumlah Dan Biaya Bibit Untuk Usahatani Polikultur Sayur Bayam-Kangkung-Sawi Per MT

No. Sampel	Luas Lahan (ha)	Jumlah Bibit (gr)	Biaya (Rp/MT)	Biaya Per rante (Rp/MT)	Biaya Per Ha (Rp/MT)
1	500	1280	55.000	44000	1.100.000
2	300	680	17.500	23333,33333	583.333,33
3	400	1230	141.000	141000	3.525.000
4	1.400	3575	105.000	30000	750.000
5	800	1875	232.500	116250	2.906.250
6	600	1325	35.000	23333,33333	583.333,33
7	1.200	2150	52.500	17500	437.500
8	800	2430	70.000	35000	875.000
9	800	2375	115.000	57500	1.437.500
10	500	785	141.500	113200	2.830.000
11	500	775	143.000	114400	2.860.000
12	800	1400	126.000	63000	1.575.000
13	800	1400	36.000	18000	450.000
14	800	1575	87.000	43500	1.087.500
15	800	1425	35.000	17500	437.500
16	800	1025	63.000	31500	787.500
17	1200	2150	54.000	18000	450.000
18	600	830	17.500	11666,66667	291.666,66
19	700	875	57.000	32571,42857	814.285,71
20	400	1235	139.000	139000	3.475.000
21	600	1325	36.000	24000	600.000
22	800	2385	246.000	123000	3.075.000
23	300	730	117.500	156666,66667	3.916.666,67
24	800	1825	97500	48750	1.218.750
25	600	1375	80.000	53333,33333	1.333.333,33
26	600	1325	80.000	53333,33333	1.333.333,33
27	400	790	44.500	44500	1.112.500
28	300	485	113.000	150666,66667	3.766.666,67
29	600	1325	181.000	120666,66667	3.016.666,67
30	800	1400	125.000	62500	1.562.500
31	800	1975	54.000	27000	675.000
32	700	1875	97.500	55714,28571	1.392.857,14
33	600	1325	180.000	120000	3.000.000
34	600	2190	97.000	64666,66667	1.616.666,67
35	600	1325	80.000	53333,33333	1.333.333,33
36	800	1935	54.000	27000	675.000
37	600	1325	180.000	120000	3.000.000
38	700	900	117.500	67142,85714	1.678.571,43
39	600	1330	35.000	23333,33333	583.333,333
40	600	1325	35.000	23333,33333	583.333,333
41	400	1185	120.000	120000	3.000.000
42	500	1285	59.000	47200	1.180.000
43	500	1285	159.000	127200	3.180.000
<b>Jumlah</b>	<b>28.500</b>	<b>62.620</b>	<b>4.111.000</b>	<b>2.803.595,23</b>	<b>70.089.880,95</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>662,79</b>	<b>1.456,27</b>	<b>95.604,65</b>	<b>65.199,88</b>	<b>1.629.997,23</b>

## B. Biaya Sewa Tanah Usahatani Sayuran Kombinasi Bayam-Kangkung-Sawi Per MT

No Sampel	Luas Lahan (m <sup>2</sup> )	Biaya Sewa Tanah (Rp)	Biaya Sewa Tanah Per rante (Rp)	Biaya Sewa Tanah Per Ha (Rp)
1	500	0	0	0
2	300	0	0	0
3	400	0	0	0
4	1.400	49999,99	14285,71143	357142,7857
5	800	83333,32	41666,66	1041666,5
6	600	0	0	0
7	1.200	99999,99	33333,33	833333,25
8	800	66666,66	33333,33	833333,25
9	800	83333,32	41666,66	1041666,5
10	500	41666,65	33333,32	833333
11	500	41666,65	33333,32	833333
12	800	0	0	0
13	800	66666,65	33333,325	833333,125
14	800	83333,32	41666,66	1041666,5
15	800	0	0	0
16	800	83333,32	41666,66	1041666,5
17	1200	99999,99	33333,33	833333,25
18	600	62499,99	41666,66	1041666,5
19	700	0	0	0
20	400	33333,32	33333,32	833333
21	600	75000	50000	1250000
22	800	87500	43750	1093750
23	300	31249,98	41666,64	1041666
24	800	0	0	0
25	600	75000	50000	1250000
26	600	62499,99	41666,66	1041666,5
27	400	0	0	0
28	300	31249,98	41666,64	1041666
29	600	0	0	0
30	800	0	0	0
31	800	0	0	0
32	700	72916,66	41666,66286	1041666,571
33	600	75000	50000	1250000
34	600	0	0	0
35	600	0	0	0
36	800	0	0	0
37	600	49999,98	33333,32	833333
38	700	58333,32	33333,32571	833333,1429
39	600	62499,99	41666,66	1041666,5
40	600	49999,98	33333,32	833333
41	400	39583,32	39583,32	989583
42	500	52083,32	41666,656	1041666,4
43	500	62500	50000	1250000
<b>Jumlah</b>	<b>28.500</b>	<b>1781.249,69</b>	<b>1.089.285,491</b>	<b>27.232.137,28</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>662,79</b>	<b>41.424,41</b>	<b>25.332,22</b>	<b>633.305,51</b>

### C.Jumlah Penggunaan Pupuk Usahatani Polikultur Sayur Bayam-Kangkung-Sawi Per MT

No Sampel	Luas Laha n (m <sup>2</sup> )	Pupuk Yang Digunakan						Total Biaya Per rante (Rp/MT)	Total Biaya Per Ha (Rp/MT)
		Urea (kg)	Biaya (Rp)	ZA (kg)	Biaya (Rp)	Kandang (Karung )	Biaya (Rp)		
1	500	5,5	33.000	3	18.000	0	0	51.000	40800
2	300	3	15.000	0	0	0	0	15.000	20000
3	400	4	30.000	2,5	12.500	0	0	42.500	42500
4	1.400	17	102.000	8	40.000	0	0	142.000	40571,42857
5	800	9,5	57.000	5,5	27.500	72	414.000	498.500	249250
6	600	7	42.000	4	20.000	0	0	62.000	41333,33333
7	1.200	14	84.000	8	40.000	135	675.000	799.000	266333,3333
8	800	10	60.000	5,25	26.500	0	0	86.500	43250
9	800	10	57.000	0	0	0	0	57.000	28500
10	500	6	36.000	3,5	17.500	0	0	53.500	42800
11	500	6,5	39.000	3,5	17.500	0	0	56.500	45200
12	800	8	52.000	3,5	17.500	0	0	69.500	34750
13	800	8,5	51.000	5	25.000	0	0	76.000	38000
14	800	10	60.000	6	36.000	45	270.000	366.000	183000
15	800	10	62.000	5	25.000	0	0	87.000	43500
16	800	10	60.000	6	30.000	70	350.000	440.000	220000
17	1200	14	84.000	8	40.000	120	600.000	724.000	241333,3333
18	600	6	39.000	4	24.000	0	0	63.000	42000
19	700	10,5	63.000	5,5	27.500	45	225.000	315.500	180285,7143
20	400	5	32.500	2,5	12.500	0	0	45.000	45000
21	600	6	39.000	3	15.000	45	225.000	279.000	186000
22	800	11	71.500	5,5	27.500	87	435.000	534.000	267000
23	300	3	20.000	2	12.000	0	0	32.000	42666,66667
24	800	8	55.000	0	0	0	0	55.000	27500
25	600	8	52.000	4	24.000	0	0	76.000	50666,66667
26	600	8	56.000	4	18.000	0	0	74.000	49333,33333
27	400	7	42.000	0	0	40	200.000	242.000	242000
28	300	3	21.000	0	0	30	150.000	171.000	228000
29	600	8	52.000	4	20.000	0	0	72.000	48000
30	800	9	58.500	5	20.000	35	175.000	253.500	126750
31	800	9,5	61.500	5,5	27.500	75	375.000	464.000	232000
32	700	8	48.000	0	0	70	350.000	398.000	227428,5714
33	600	7	46.000	4	24.000	0	0	70.000	46666,66667
34	600	6	36.000	0	0	35	175.000	211.000	140666,66667
35	600	9	54.000	5	25.000	0	0	79.000	52666,66667
36	800	11	71.500	5,5	33.000	77	385.000	489.500	244750
37	600	8	48.000	0	0	45	225.000	273.000	182000
38	700	8	48.000	6	36.000	70	350.000	434.000	248000
39	600	9	54.000	4	20.000	0	0	74.000	49333,33333
40	600	7	45.500	3	15.000	0	0	60.500	40333,33333
41	400	4,5	23.000	2,5	12.500	0	0	35.500	35500
42	500	6	36.000	3,5	17.500	0	0	53.500	42800
43	500	5,5	36.000	3,5	17.500	0	0	53.500	42800
Jumlah	28.500	343,5	2.133.000	158,7	821.50	1.096	5.579.00	8.533.50	4741.269,04
Rata-rata	662,79	7,98	49.605	3,69	19.105	25,48	129.744,2	198.453,5	110262,0709
									118.531.726,2
									2.756.551,77

## D. Jumlah Dan Biaya Penggunaan Pestisida Usahatani Polikultur Sayur Bayam-Kangkung-Sawi Per MT

Nomor Sampel	Luas Lahan (m <sup>2</sup> )	Jenis Pestisida Yang Digunakan			Total Biaya (Rp/MT)	Total Biaya Per rante (Rp/MT)	Total Biaya Per Ha (Rp/MT)
		Curacron (ml)	Biaya (Rp)	Thiocel (ml)	Biaya (Rp)		
1	500	0	0	0	0	0	0
2	300	0	0	0	0	0	0
3	400	0	0	0	0	0	0
4	1.400	150	45.000	200	13.000	58.000	16571,4286
5	800	50	19.000	0	0	19.000	9500
6	600	75	30.000	0	0	30.000	20000
7	1.200	150	45.000			45.000	15000
8	800	75	28.500	0	0	28.500	14250
9	800	75	28.500	0	0	28.500	14250
10	500	0	0	0	0	0	0
11	500	0	0	0	0	0	0
12	800	50	15.000	0	0	15.000	7500
13	800	100	30.000	0	0	30.000	15000
14	800	100	36.000	0	0	36.000	18000
15	800	0	0	200	26.000	26.000	13000
16	800	100	36.000	0	0	36.000	18000
17	1200	150	37.500	0	0	37.500	12500
18	600	75	28.500	0	0	28.500	19000
19	700	75	63.000	0	0	63.000	36000
20	400	0	0	0	0	0	0
21	600	75	27.000	0	0	27.000	18000
22	800	50	15.000	0	0	15.000	7500
23	300	0	0	0	0	0	0
24	800	25	9.000	0	0	9.000	4500
25	600	0	0	0	0	0	0
26	600	0	0	0	0	0	0
27	400	0	0	0	0	0	0
28	300	0	0	0	0	0	0
29	600	0	0	200	26.000	26.000	17333,3333
30	800	100	28.500	0	0	28.500	14250
31	800	125	45.000	0	0	45.000	22500
32	700	0	0	0	0	0	0
33	600	0	0	0	0	0	0
34	600	50	30.000	0	0	30.000	20000
35	600	0	0	0	0	0	0
36	800	100	24.000	0	0	24.000	12000
37	600	0	0	0	0	0	0
38	700	50	15.000	0	0	15.000	8571,42857
39	600	0	0	0	0	0	0
40	600	75	24.000	0	0	24.000	16000
41	400	0	0	0	0	0	0
42	500	0	0	0	0	0	0
43	500	0	0	0	0	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>28.500</b>	<b>1875</b>	<b>659.500</b>	<b>600</b>	<b>65.000</b>	<b>724.500</b>	<b>369.226,19</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>662,8</b>	<b>43,60</b>	<b>15.337,2</b>	<b>14,28</b>	<b>1.547,62</b>	<b>16.848,83</b>	<b>8.586,65</b>
							<b>214.666,39</b>

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 12/18/19

- Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
- Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
- Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

91

Access From (repository.uma.ac.id)

## E. Jumlah Dan Biaya Hari Tenaga Kerja Usahatani Polikultur Sayur Bayam-Kangkung-Sawi Per MT

Nomor Sampel	Luas Lahan (m <sup>2</sup> )	Pengolahan Tanah(HKP)	Biaya T.Kerja (Rp)	Penanaman (HKP)	Biaya T.Kerja (Rp)	Pemupukan (HKP)	Biaya T.Kerja (Rp)	Pemberantasan Hama (HKP)	Biaya T.Kerja (Rp)	Panen (HKP)	Biaya T.Kerja (Rp)	Total Biaya (Rp)	Total Biaya Per rante (Rp)	Total Biaya Per Ha (Rp)	
	TKDK	TKLK		TKDK		TKDK		TKDK		TKDK					
1	500	5	-	150.000	0,84	54600	0,21	22750	-	0	2,1	136500	363850	291080	
2	300	3	-	75.000	0,7	45500	0,21	13650	-	0	1,05	68250	202400	269866,6667	
3	400	6	-	160.000	0,84	54600	0,28	18200	-	0	2,24	145600	378400	9460000	
4	1.400	8	1	350.000	2,21	143500	0,98	63700	0,49	31850	4,9	318500	907550	259300	
5	800	3	2	280.000	1,2	87700	0,77	50050	0,14	9100	3,92	254800	681650	340825	
6	600	5	-	180.000	1,06	68900	0,42	27300	0,21	13650	2,52	163800	453650	302433,3333	
7	1.200	2	5	380.000	1,99	139000	0,84	54600	0,42	27300	5,46	354000	954900	318300	
8	800	5	2	265.000	1,12	82500	0,49	31850	0,21	13650	3,71	240850	633850	316925	
9	800	2	4	200.000	1,2	87700	0,56	36400	0,28	18200	2,8	182000	524300	262150	
10	500	2	4	150.000	0,84	54600	0,35	22750	-	0	2,1	136500	363850	291080	
11	500	5	1	230.000	1,06	68900	0,35	22750	-	0	3,22	209300	530950	424760	
12	800	-	6	220.000	1,56	101400	0,56	36400	0,14	9100	1,54	200000	566900	283450	
13	800	6	-	220.000	1,56	101400	0,56	36400	0,28	18200	1,54	200000	576000	2720000	
14	800	5	2	180.000	1,35	87700	0,56	36400	0,91	18200	2,52	163800	486100	243050	
15	800	6	-	240.000	1,2	78000	0,56	36400	0,07	4550	3,15	245700	604650	302325	
16	800	5	-	200.000	1,2	78000	0,7	45500	0,21	18200	2,8	227500	569200	284600	
17	1200	5	3	275.000	1,99	139000	0,84	54600	0,42	27300	3,99	259350	755250	251750	
18	600	2	2	180.000	1,06	68900	0,42	27300	0,21	13650	2,52	163800	453650	302433,3333	
19	700	6	-	175.000	1,35	87700	0,49	31850	0,21	13650	2,45	159250	467450	267114,2857	
20	400	5	-	100.000	0,84	54600	0,28	18200	-	0	1,4	91000	263800	6595000	
21	600	6	-	135.000	1,06	68900	0,42	27300	0,21	13650	1,89	122850	367700	245133,3333	
22	800	6	2	305.000	1,05	77950	0,56	36400	0,07	4550	4,27	277550	701450	350725	
23	300	3	-	90.000	0,84	54600	0,21	13650	-	0	1,26	81900	240150	320200	
24	800	7	-	315.000	1,2	87700	0,35	22750	0,7	4550	4,48	291200	721200	360600	
25	600	6	-	120.000	1,06	68900	0,42	27300	-	0	1,68	109200	325400	216933,3333	
26	600	6	-	135.000	1,06	68900	0,42	27300	-	0	1,89	122850	354050	236033,3333	
27	400	4	-	120.000	0,84	54600	0,35	22750	-	0	2,1	109200	306550	7663750	
28	300	6	-	105.000	0,84	54600	0,21	13650	-	0	1,47	95550	268800	358400	
29	600	6	-	205.000	1,06	68900	0,42	27300	0,07	4550	2,73	177450	483200	322133,3333	
30	800	6	1	240.000	1,56	101400	0,56	36400	0,28	18200	3,36	218400	614400	307200	
31	800	6	-	270.000	1,34	87100	0,56	36400	0,21	13650	3,78	245700	652850	326425	
32	700	2	3	370.000	1,2	78000	0,49	31850	-	0	5,18	332950	812800	464457,1429	
33	600	6	-	135.000	1,06	68900	0,42	27300	-	0	1,89	126750	357950	238633,3333	
34	600	4	1	270.000	0,7	45500	0,42	27300	0,28	18200	1,26	248300	609300	406200	
35	600	8	-	120.000	1,06	68900	0,56	36400	-	0	1,68	109200	334500	223000	
36	800	3	3	230.000	1,2	78000	0,56	36400	0,21	13650	3,22	209300	567350	283675	
37	600	-	4	180.000	1,06	68900	0,28	18200	-	0	2,52	163800	430900	287266,6667	
38	700	7	1	285.000	1,56	101400	0,49	31850	0,14	9100	3,99	259350	686700	392400	
39	600	-	3	225.000	1,06	68900	0,42	27300	-	0	3,15	204750	525950	350633,3333	
40	600	6	-	240.000	1,06	68900	0,42	27300	0,21	13650	3,36	218400	568250	378833,3333	
41	400	5	-	140.000	0,7	45800	0,21	13650	-	0	1,96	127400	326850	326850	
42	500	2	3	140.000	0,84	54900	0,35	22750	-	0	1,96	127300	344950	275960	
43	500	5	-	185.000	0,84	54900	0,35	22750	-	0	2,59	168350	431000	344800	
<b>Jumlah</b>	<b>28.500</b>	<b>196</b>	<b>53</b>	<b>8.770.000</b>	<b>49,42</b>	<b>3.280.750</b>	<b>19,88</b>	<b>1.301.300</b>	<b>6,58</b>	<b>350.350</b>	<b>117,6</b>	<b>8.068.200</b>	<b>21.770.600</b>	<b>132.6484,76</b>	
<b>Rata-rata</b>	<b>662,79</b>	<b>4,9</b>	<b>2,65</b>	<b>203.953</b>	<b>1,14</b>	<b>76.296,51</b>	<b>0,462</b>	<b>30.262,79</b>	<b>0,153</b>	<b>8.147,67</b>	<b>2,73</b>	<b>187.632,55</b>	<b>506.293,02</b>	<b>308.481,041</b>	<b>7.712.026,02</b>

Keterangan: Upah Tenaga Kerja= Rp. 65.000 per HKP

UNIVERSITAS MEDAN AREA

-----  
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

- Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
- Pengutip hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
- Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)

## F. Jumlah Biaya Usahatani Polikultur Sayur Bayam-Kangkung-Sawi Per MT

Nomor Sampel	Luas Lahan (m <sup>2</sup> )	Bibit (Rp)	Sewa Lahan (Rp)	Penggunaan Pupuk (Rp)	Penggunaan Pestisida(Rp)	Tenaga Kerja (Rp)	Biaya Penyusutan Alat (Rp)	Biaya Penyusutan Alat Per Rante(Rp)	Biaya Penyusutan Alat Per Ha (Rp)	Total Biaya Per Petani (Rp)	Total Biaya Per rante (Rp)	Total Biaya Per Ha (Rp)
1	500	55000	0	51000	0	363850	43944,44444	35155,55555	878888,8888	458794,4444	411035,56	10275888,89
2	300	17500	0	15000	0	202400	38569,44444	51425,92592	1285648,148	255969,4444	364625,93	9115648,148
3	400	141000	0	42500	0	378400	41493,05555	41493,05555	1037326,389	462393,0556	603393,06	15084826,39
4	1400	105000	49999,99	142000	58000	907550	46386,90476	13253,40136	331335,034	1203936,895	373981,97	9349549,248
5	800	232500	83333,32	498500	19000	681650	47652,77	23826,385	595659,625	1330136,09	781318,05	19532951,13
6	600	35000	0	62000	30000	453650	44958,33	29972,22	749305,5	590608,33	417072,22	10426805,5
7	1200	52500	99999,99	799000	45000	954900	48416,66	16138,88667	403472,1667	1947316,65	666605,55	16665138,75
8	800	70000	66666,66	86500	28500	633850	50555,55556	25277,77778	631944,4445	866072,2156	468036,11	11700902,69
9	800	115000	83333,32	57000	28500	524300	65402,77778	32701,38889	817534,7223	758536,0978	436768,05	10919201,22
10	500	141500	41666,65	53500	0	363850	44097,2222	35277,77776	881944,444	503113,8722	515691,1	12892277,44
11	500	143000	41666,65	56500	0	530950	45763,88889	36611,11111	915277,7778	674880,5389	654304,43	16357610,78
12	800	126000	0	69500	15000	566900	55958,33333	27979,16667	699479,1666	707358,3333	416679,17	10416979,17
13	800	36000	66666,65	76000	30000	576000	61472,22	30736,11	768402,75	810138,87	423069,44	10576735,88
14	800	87000	83333,32	366000	36000	486100	68125	34062,5	851562,5	1039558,32	563279,16	14081979
15	800	35000	0	87000	26000	604650	53333,33	26666,665	666666,625	770983,33	402991,67	10074791,63
16	800	63000	83333,32	440000	36000	569200	63958,33333	31979,16667	799479,1666	1192491,653	627745,83	15693645,67
17	1200	54000	99999,99	724000	37500	755250	55121,94	18373,98	459349,5	1671871,93	575290,64	14382266,08
18	600	17500	62499,99	63000	28500	453650	60250	40166,66667	1004166,667	667899,99	456933,33	11423333,17
19	700	57000	0	315500	63000	467450	52500	30000	750000	898450	545971,43	13649285,71
20	400	139000	33333,32	45000	0	263800	42708,33	42708,33	1067708,25	384841,65	523841,65	13096041,25
21	600	36000	75000	279000	27000	367700	61250	40833,33333	1020833,333	809950	563966,67	14099166,67
22	800	246000	87500	534000	15000	701450	59027,77	29513,885	737847,125	1396977,77	821488,89	20537222,13
23	300	117500	31249,98	32000	0	240150	33833,33333	45111,11111	1127777,778	337233,3133	606311,08	15157777,11
24	800	97500	0	55000	9000	721200	59270,83	29635,415	740885,375	844470,83	470985,42	11774635,38
25	600	80000	75000	76000	0	325400	43750	29166,66667	729166,66667	520150	400100	10002500
26	600	80000	62499,99	74000	0	354050	64930,55555	43287,03703	1082175,926	555480,5456	423653,7	10591342,43
27	400	44500	0	242000	0	306550	48000	48000	1200000	596550	641050	16026250
28	300	113000	31249,98	171000	0	268800	50833,33	67777,77333	169444,333	521883,31	846511,08	21162777
29	600	181000	0	72000	26000	483200	50833,3333	33888,88887	847222,2217	632033,3333	542022,22	13550555,56
30	800	125000	0	253500	28500	614400	54583,3333	27291,66665	682291,6663	950983,3333	537991,67	13449791,67
31	800	54000	0	464000	45000	652850	50312,5	25156,25	628906,25	1212162,5	633081,25	15827031,25
32	700	97500	72916,66	398000	0	812800	57833,33	33047,61714	826190,4286	1341549,99	822314,28	20557857
33	600	180000	75000	70000	0	357950	49260	32840	821000	552210	488140	12203500
34	600	97000	0	211000	30000	609300	51373,9477	34249,29847	856232,4617	901673,9477	665782,63	16644565,8
35	600	80000	0	79000	0	334500	51416,66667	34277,77778	856944,4445	464916,6667	363277,78	9081944,445
36	800	54000	0	489500	24000	567350	441818,16	220909,08	5522727	1522668,16	788334,08	19708352
37	600	180000	49999,98	273000	0	430900	49944,4444	33296,29627	832407,4067	803844,4244	655896,28	16397407,07
38	700	117500	58333,32	434000	15000	686700	465702	266115,4286	6652885,714	1659735,32	1015563	25389076
39	600	35000	62499,99	74000	0	525950	67416,66667	44944,44444	1123611,111	729866,6567	509911,1	12747777,61
40	600	35000	49999,98	60500	24000	568250	502118,6666	334745,7777	8368644,443	1204868,647	826579,1	20664477,44
41	400	120000	39583,32	35500	0	326850	53966,6667	53966,6667	1349166,668	455899,9867	575899,99	14397499,67
42	500	59000	52083,32	53500	0	344950	51791,66667	41433,33334	1035833,3333	502324,9867	449059,99	11226499,73
43	500	159000	62500	53500	0	431000	38041,66667	30433,33333	760833,3333	585041,6667	595233,33	14880833,33
<b>Jumlah</b>	<b>28500</b>	<b>4111000</b>	<b>1781249,7</b>	<b>8533500</b>	<b>724500</b>	<b>21770600</b>	<b>3487977,408</b>	<b>2203727,151</b>	<b>55093178,78</b>	<b>36297827,1</b>	<b>24471788</b>	<b>611794697</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>66,79</b>	<b>95604,651</b>	<b>41424,411</b>	<b>198453,5</b>	<b>16849</b>	<b>506293,0233</b>	<b>81115,75367</b>	<b>51249,46864</b>	<b>1281236,716</b>	<b>844135,5139</b>	<b>569111,35</b>	<b>14227783,65</b>

## G.Penerimaan, Pendapatan, dan R/C Ratio Usahatani Polikultur Sayuran Bayam-kangkung-Sawi Per MT

No Sampel	Luas Lahan (m <sup>2</sup> )	Produksi (Kg)	Penerimaan (Rp)	Penerimaan Per Rante (Rp/MT)	Penerimaan Per Ha (Rp/MT)	Total Biaya (Rp)	Pendapatan (Rp)	Pendapatan Per Rante (Rp)	Pendapatan Per Ha (Rp)	R/C Ratio Per MT
1	500	636	3810000	3048000	76200000	513794,4444	3296205,556	2636964	65924111,11	7,41541689
2	300	381	1905000	2540000	63500000	273469,4444	1631530,556	2175374	54384351,85	6,96604333
3	400	593,6	3728000	3728000	93200000	603393,0556	3124606,944	3124607	78115173,61	6,17839394
4	1400	1794	4610000	1317142,857	32928571	1308936,895	3301063,105	943160,9	23579022,18	3,52194213
5	800	1164,8	3038000	1519000	37975000	1562636,09	1475363,91	737682	18442048,88	1,94415067
6	600	804	2148000	1432000	35800000	625608,33	1522391,67	1014928	25373194,5	3,43345812
7	1200	1606,8	4303000	1434333,333	35858333	1999816,65	2303183,35	767727,8	19193194,58	2,15169726
8	800	1076,4	5514000	2757000	68925000	936072,2156	4577927,784	2288964	57224097,31	5,89057116
9	800	1050	5250000	2625000	65625000	873536,0978	4376463,902	2188232	54705798,78	6,01005501
10	500	573,6	3420000	2736000	68400000	644613,8722	2775386,128	2220309	55507722,56	5,30550171
11	500	644,8	3899000	3119200	77980000	817880,5389	3081119,461	2464896	61622389,22	4,76719987
12	800	1069,2	2970000	1485000	37125000	833358,3333	2136641,667	1068321	26708020,83	3,56389308
13	800	1053,8	3285700	1642850	41071250	846138,87	2439561,13	1219781	30494514,13	3,88316873
14	800	1058,4	3729600	1864800	46620000	1126558,32	2603041,68	1301521	32538021	3,31061423
15	800	1056	3300000	1650000	41250000	805983,33	2494016,67	1247008	31175208,38	4,09437749
16	800	938	2595000	1297500	32437500	1255491,653	1339508,347	669754,2	16743854,33	2,06691936
17	1200	1607,4	4541000	1513666,667	37841667	1725871,93	2815128,07	938376	23459400,58	2,63113382
18	600	732	4206000	2804000	70100000	685399,99	3520600,01	2347067	58676666,83	6,13656268
19	700	952	3277000	1872571,429	46814286	955450	2321550	1326600	33165000	3,42979748
20	400	520	1570000	1570000	39250000	523841,65	1046158,35	1046158	26153958,75	2,99708891
21	600	788,4	2097000	1398000	34950000	845950	1251050	834033,3	20850833,33	2,47886991
22	800	1130,4	2938000	1469000	36725000	1642977,77	1295022,23	647511,1	16187777,88	1,78821653
23	300	403,2	2472000	3296000	82400000	454733,3133	2017266,687	2689689	67242222,89	5,4361533
24	800	912	2400000	1200000	30000000	941970,83	1458029,17	729014,6	18225364,63	2,5478496
25	600	900	2550000	1700000	42500000	600150	1949850	1299900	32497500	4,24893777
26	600	720	4405500	2937000	73425000	635480,5456	3770019,454	2513346	62833657,57	6,93254897
27	400	554,4	2772000	2772000	69300000	641050	2130950	2130950	53273750	4,32415568
28	300	425	1535500	2047333,333	51183333	634883,31	900616,69	1200822	30020556,33	2,41855468
29	600	832	4810000	3206666,667	80166667	813033,3333	3996966,667	2664644	66616111,11	5,9161166
30	800	1008	5628000	2814000	70350000	1075983,333	4552016,667	2276008	56900208,33	5,23056429
31	800	1188	3278000	1639000	40975000	1266162,5	2011837,5	1005919	25147968,75	2,5889252
32	700	997	2732500	1561428,571	39035714	1439049,99	1293450,01	739114,3	18477857,29	1,89882215
33	600	739,8	4509000	3006000	75150000	732210	3776790	2517860	62946500	6,15806941
34	600	819	4095000	2730000	68250000	998673,9477	3096326,052	2064217	51605434,21	4,10043739
35	600	734,4	3672000	2448000	61200000	544916,6667	3127083,333	2084722	52118055,56	6,73864505
36	800	1187,2	3444600	1722300	43057500	1576668,16	1867931,84	933965,9	23349148	2,18473366
37	600	799,2	4890000	3260000	81500000	983844,4244	3906155,576	2604104	65102592,93	4,97029803
38	700	1101,6	4215600	2408914,286	60222857	1777235,32	2438364,68	1393351	34833781,14	2,37199877
39	600	948	4740000	3160000	79000000	764866,6567	3975133,343	2650089	66252222,39	6,19715863
40	600	825,6	2755200	1836800	45920000	1239868,647	1515331,353	1010221	25255522,56	2,22217088
41	400	505,4	3276000	3276000	81900000	575899,9867	2700100,013	2700100	67502500,33	5,68848772
42	500	681	3405000	2724000	68100000	561324,9867	2843675,013	2274940	56873500,27	6,06600469
43	500	625	3687500	2950000	73750000	744041,6667	2943458,333	2354767	58869166,67	4,95603965
<b>Jumlah</b>	<b>28500</b>	<b>38136,4</b>	<b>151407700</b>	<b>97518507,14</b>	<b>2,438E+09</b>	<b>40408827,1</b>	<b>110998872,9</b>	<b>73046719,26</b>	<b>1826167982</b>	<b>183,16174</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>662,791</b>	<b>886,893023</b>	<b>3521109,302</b>	<b>2267872,259</b>	<b>56696806</b>	<b>939740,1651</b>	<b>2581369,137</b>	<b>1698761</b>	<b>42469022,83</b>	<b>4,2595755</b>

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

- Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
- Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
- Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 12/18/19

## Lampiran 2. KEUSIONER PENELITIAN

### KUESIONER PENELITIAN UNTUK USAHATANI POLIKULTUR SAYURAN DI KELURAHAN SRI PADANG, KECAMATAN RAMBUTAN, KOTA TEBING TINGGI

Bapak/Ibu Terhormat

Saya mahasiswa S1 Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area, yang saat ini sedang menyelesaikan skripsi dengan judul "Analisis Pendapatan Usahatani Polikultur Hortikultura Sayuran".

Sehubungan dengan hal tersebut saya meminta bantuan dalam pengisian lembar angket ini sesuai dengan keadaan/perasaan bapak/ibu, *quisioner* ini hanya akan digunakan sebagai instrumen(data) dalam penelitian ini.

Demikian yang dapat saya sampaikan, atas perhatian, kerja sama, dan bantuan yang telah bapak atau ibu berikan saya ucapan terima kasih.

---

#### IDENTITAS RESPONDEN

Nama : \_\_\_\_\_

Alamat : \_\_\_\_\_

Umur : \_\_\_\_\_

Jenis Kelamin : \_\_\_\_\_

Pendidikan Terakhir : \_\_\_\_\_

Apa jenis pekerjaan Bapak/Ibu?

Pekerjaan Utama : \_\_\_\_\_

Pekerjaan Sampingan : \_\_\_\_\_

Lama Bertani : \_\_\_\_\_

UNIVERSITAS MEDAN AREA

-----  
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 12/18/19

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber  
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah  
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)

## I. SARANA PRODUKSI PERTANIAN

### A. Lahan

1. Bagaimana status penguasaan lahan yang Bapak/Ibu garap?
2. Apabila lahan tersebut menyewa, berapa biaya yang dikeluarkan Bapak/Ibu untuk menyewa lahan?
3. Berapa luas lahan yang Bapak/Ibu garap untuk menanam satu musim tanam?

Jenis Sayuran	Luas Lahan(m)
Bawang merah	
Kangkung	
Bayam	
Sawi	

### B. Bibit

4. Bagaimana cara Bapak/Ibu memperoleh bibit?

No	Jenis Sayuran					Total
		Bawang Merah	Kangkung	Bayam	Sawi	
5	Jumlah Bibit Yang Dibutukan untuk satu musim tanam					

6	Harga Bibit					
---	-------------	--	--	--	--	--

### C. Pupuk

7. Jenis pupuk yang digunakan?

Jenis Sayuran	Jenis Pupuk			
Bawang Merah				
Kangkung				
Bayam				
Sawi				

8. Berapa jumlah pupuk yang Bapak/Ibu gunakan dalam satu musim tanam?

Jenis Sayuran	Jumlah Pupuk (kg)			
Bawang Merah				
Kangkung				
Bayam				
Sawi				

9. Berapa biaya yang Bapak/Ibu keluarkan untuk memperoleh pupuk tersebut?

Jenis Sayuran	Biaya Pupuk			
Bawang Merah				
Kangkung				
Bayam				
Sawi				

D. Pestisida/Obat Pemberantas Hama

10. Jenis pestisida apa yang digunakan?

Jenis Sayuran	Jenis Pestisida			
Bawang Merah				
Kangkung				
Bayam				
Sawi				

11. Berapa jumlah pestisida yang Bapak/Ibu gunakan dalam satu musim tanam?

Jenis Sayuran	Jumlah Pestisida (ml)

Bawang Merah				
Kangkung				
Bayam				
Sawi				

12. Berapa biaya yang Bapak/Ibu keluarkan untuk memperoleh pupuk tersebut?

Jenis Sayuran	Biaya Pestisida			
Bawang Merah				
Kangkung				
Bayam				
Sawi				

## E. Tenaga Kerja

13. Berapa jumlah tenaga kerja yang terlibat dalam kegiatan usahatani? \*isikan dalam tabel/kolom yang telah disediakan

Jenis kegiatan	Tenaga Kerja				Total Pengeluaran	
	Keluarga		Luar Keluarga			
	Jlh Orng	Upah	Jmlh Orang	Upah		
Pengolahan Tanah						
Pembibitan						
Penanaman						
Pemeliharaan <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penjarangan</li> <li>- Penyiangan</li> <li>- Penyulaman</li> <li>- Pemupukan</li> <li>- Pemberantasan hama</li> <li>- Pengairan</li> </ul>						
Pemanenan						
Pengolahan hasil panen						
Biaya Penyusutan						
Jumlah						

14. Berapa jumlah biaya tenaga yang diperlukan dalam kegiatan usahatani sayuran Bapak/Ibu?

No	Jenis kegiatan	Jumlah tenaga	Biaya tenaga/orang (rupiah)	Biaya tenaga keseluruhan (rupiaah)
1	Pengolahan tanah	..... orang		
2	Pembibitan/penyemaian	.....orang		
3	Penanaman	..... orang		
4	Pemeliharaan tanaman	.....orang		
5	Pemanenan	..... orang		
6	Pengelolaan hasil panen	..... orang		
Jumlah				

#### F. Modal dan Investasi

15. Darimanakah Bapak/Ibu memperoleh modal?

16. Apakah Bapak/Ibu dikenakan bunga pinjaman?

17. Berapa besar modal yang dibutuhkan untuk usahatani sayuran dalam satu musim tanam?

## G. Pasca Panen

18. Berapa lama Anda menanam sayuran hingga panen dan berapa kali anda melakukan pemanenan?

Jenis Sayur	Lama Panen	Jumlah Penanaman dalam satu musim
Bawang Merah		
Kangkung		
Bayam		
Sawi		

19. Berapa jumlah hasil panen usahatani sayuran dalam satu kali panen?

Jenis Sayur	Jumlah Hasil Panen
Bawang Merah	
Kangkung	
Bayam	
Sawi	

20. Berapa pendapatan kotor dari usahatani sayuran?

Jenis Sayur	Harga Jual (Rp)	Pendapatan Kotor (harga jual x hasil panen)
Bawang Merah		
Kangkung		
Bayam		
Sawi		

21. Berapakah rata-rata pendapatan bersih dari kegiatan usahatani dalam satu musim?

Jenis Sayur	Pendapatan Bersih (pendapatan kotor – total biaya produksi)
Bawang Merah	
Kangkung	
Bayam	
Sawi	





## UNIVERSITAS MEDAN AREA

-----  
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 12/18/19

- 1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber  
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah  
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From ([repository.uma.ac.id](http://repository.uma.ac.id))



Benih Bayam yang digunakan petani usahatani dalam usahatani



Pestisida Curacron yang digunakan petani dalam budidaya sayuran



Pestisida Thiocel yang digunakan Petani dalam budidaya sayuran



Petani yang sedang melakukan panen kangkung



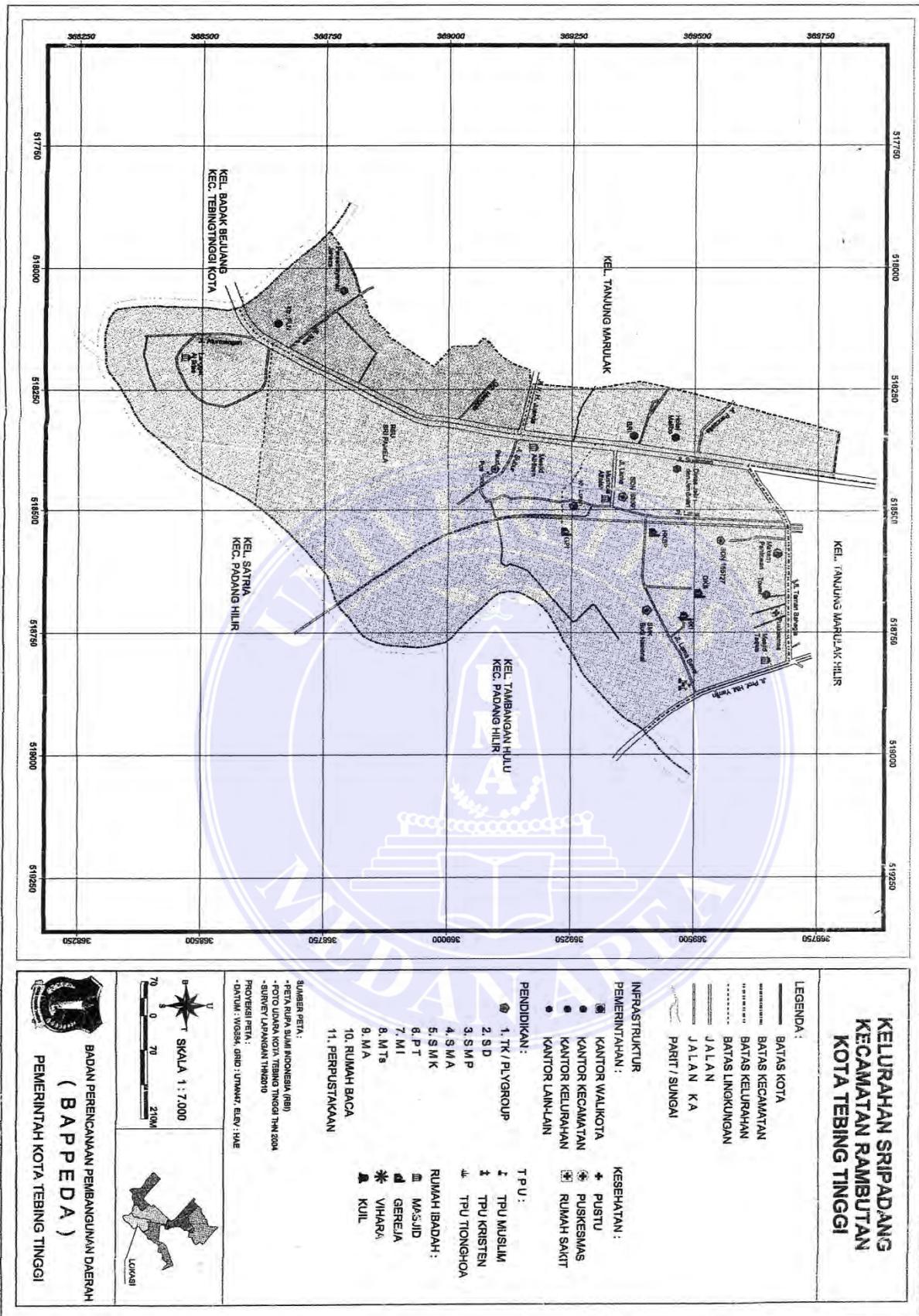
Petani sedang melakukan panen bayam



Petani yang sedang melakukan panen bayam  
sedang melakukan panen sayur sawi



Lahan petani sayuran Keluarahan Sri Padang





# UNIVERSITAS MEDAN AREA

## FAKULTAS PERTANIAN

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan 20371 Telp. 061-7366878, Fax. 061-7368012  
Kampus II : Jl. Setia Budi No. 79 B / Jl. Sei Seraya No. 70 A Medan 20132 Telp. 061-8225602  
Email : univ\_medanarea@uma.ac.id Website : www.uma.ac.id

Nomor : 823/FP.0/01.10/V/2019

19 Mei 2019

Lamp. :

H a l : Pengambilan Data/Riset

Yth. Ka. Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik  
Kota Tebing Tinggi

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi dan penyusunan skripsi di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area, maka bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/ibu untuk dapat memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami atas nama :

N a m a : Eva Aprilia Manalu  
NPM : 148220066  
Program Studi : Agribisnis

Untuk melaksanakan Penelitian dan atau Pengambilan Data di Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kota Tebing Tinggi untuk kepentingan skripsi berjudul **“Analisis Pendapatan Usaha Tani Polikultur Hortikultur Sayuran (Studi Kasus Kelompok Tani Kelurahan Sri Padang Kecamatan Rambutan Kota Tebing Tinggi)”**

Penelitian dan atau Pengambilan Data Riset ini dilaksanakan semata-mata untuk kepentingan dan kebutuhan akademik.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/ibu diucapkan terima kasih.

Dr. Ir. Syahbudin, M.Si

Tembusan:

1. Ka.Prodi Agribisnis
2. Mahasiswa ybs
3. Arsip



**PEMERINTAH KOTA TEBING TINGGI**  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**  
Jalan Delima Nomor 5 Tebing Tinggi 20623 Telepon (0621) 21592 Fax.(0621) 21592

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 40/0015 / Bappeda – TT/2019

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Sanulita Viviana  
NIP : 19691105 1999402 2 001  
Jabatan : Sekretaris Bappeda Kota Tebing Tinggi

Menerangkan bahwa :

Nama : Eva Aprilia Manalu  
NPM : 148220066  
Program Studi : Agribisnis  
Fakultas : Pertanian

Telah selesai melakukan Penelitian di Dinas Pertanian Kota Tebing Tinggi Mulai Tanggal 21 Mei s/d 14 Juni 2019 untuk penyusunan Skripsi dengan Judul “**Analisis Pendapatan Usaha Tani Polikultur Holtikultur Sayuran (Studi Kasus Kelompok Tani Kelurahan Sri Padang Kecamatan Rambutan Kota Tebing Tinggi)**”

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Tebing Tinggi  
Pada Tanggal : 25 Juli 2019

a/n KEPALA BAPPEDA  
KOTA TEBING TINGGI  
SEKRETARIS

SANULITA VIVIANA  
PEMBINA TK. I  
NIP. 19691105 1999402 2 001



## UNIVERSITAS MEDAN AREA

-----  
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 12/18/19

- 1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber  
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah  
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From ([repository.uma.ac.id](http://repository.uma.ac.id))